



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 2 No. 2 (2022)

Vol. 2 No. 2 (2022)

Published: 2023-10-24

Articles

Faktor Penyebab Krisis Mutu Belajar Siswa SDN 01 Tanjung Serupa Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan

Kartika Tri Utami, M. Andi Septiandi

1-8



Pengaruh Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di Wilayah RW 10 Kelurahan Kopo

Ridwan Rustandi, Elsa Citra Agustia, Izma Nuruliah, Wilma Khairunnisa

9-17



Program Edukasi Hidup Bersih dan Sehat Guna Melawan Covid-19 di Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi

Fadjri Alfillatif, Agung Purnama

18-31



Faktor Penyebab Krisis Mutu Belajar Siswa SDN 01 Tanjung Serupa Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan

Kartika Tri Utami ¹⁾, M. Andi Septiandi ²⁾

¹⁾Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uniesitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, karaami@1520gmail.com

²⁾Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas) septiandi.andi90@uinsgd.ac.id

Abstrak

Masa pandemi Covid-19 ini memberi pengaruh yang cukup berarti pada dunia pendidikan Indonesia. Perubahan pada proses pembelajaran yang dirasa asing membuat Indonesia harus mampu menyesuaikan diri demi mempertahankan mutu belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penurunan mutu belajar di masa pandemi ini selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi pihak yang berwenang supaya dapat mempertimbangkan langkah selanjutnya yang harus dipilih untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan dua pendapat yang berbeda yaitu dari pihak orangtua siswa dan guru yang kemudian disajikan dalam bentuk poin penting secara lebih ringkas dan mudah difahami.

Kata Kunci: faktor, penurunan mutu belajar, pendidikan.

Abstract

The Covid-19 pandemic period has a significant influence on the world of Indonesian education. Changes to the learning process that are considered foreign make Indonesia must be able to adjust themselves to maintain the quality of learning. The purpose of this study is to find out what factors can affect the decline in the quality of learning in this pandemic period in addition, this research is also expected to be an evaluation material for the authorities in order to consider the next steps to be chosen to overcome the problem. This research uses qualitative methods with data collection techniques through the process of observation and interview. This research produces two different opinions, namely from the parents of students and teachers who are then presented in the form of important points in a more concise and easy to understand.

Keywords: factors, decreased quality of learning, education..

A. PENDAHULUAN

Masa pandemi seperti sekarang ini memanglah sangat berpengaruh pada setiap aspek kehidupan dan tatanan masyarakat baik pada faktor ekonomi seperti yang dikutip dari laman Kompas Pedia bahwa pandemi ini sudah mampu menghancurkan perekonomian suatu negara sekalipun negara maju seperti AS Jerman Perancis dan Jepang (Purwanto, 2021) pada sector wisata juga dapat kita ketahui bahwa setiap bulanya industri Pariwisata Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp 50 triliun per bulan (Soenarso, 2021). Kemudian bagaimana dengan sektor yang lain seperti pada sektor pendidikan misalnya apakah pandemi ini juga memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan terutama di Indonesia.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia atau KPAI mencatat bawa angka putus sekolah di masa pandemi ini juga meningkat. Selain ancaman putus sekolah dunia pendidikan Indonesia juga terancam mengalami penurunan mutu belajar, yang mana mutu belajar merupakan keberhasilan dalam sebuah proses belajar (Kristina & Permatasari, 2019). Selain itu KPAI juga mengungkapkan terdapat empat faktor penurunan mutu belajar yang terjadi di Indonesia antara lain karena hal-hal berikut; 1) Internet sebagai tumpuan belajar sedangkan kondisi latar belakang siswa berbeda-beda 2) Kesenjangan digital dan ekonomi pada siswa yang tinggal di daerah pedesaan dan perkotaan 3) peran orangtua, guru, dan siswa belum maksimal 4) tidak ada pemetaan dalam pemilihan variasi belajar jarak jauh dimana dalam hal ini semua siswa dianggap memiliki masalah yang sama (Wibowo, 2021).

Kita ketahui bahwa dampak dari pandemi ini juga dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat. Tak lain halnya juga dirasakan oleh masyarakat desa Tanjung Serupa yang terletak di kecamatan Pakuan Ratu kabupaten Way kanan provinsi Lampung. Walaupun pada sector ekonomi warga begitu terdampak karena mayoritas masyarakat desa Tanjung Serupa merupakan petani dan buruh tani namun dampak pada sector pendidikan sangat dirasakan bagi orangtua yang anak-anaknya masih duduk di bangku sekolah. Banyak orangtua dan guru yang merasa bahwa mutu belajar siswa di masa pandemi sangat menurun akibat ditutupnya pusat pendidikan setelah Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang kebijakan belajar daring (dalam jaringan). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam beberapa point sebagai berikut;

1. faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan mutu belajar terutama pada kelas rendah di SDN 01 Tanjung Serupa?
2. apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu belajar siswa terutama pada siswa SD kelas rendah di SDN 01 Tanjung Serupa?

Dan dengan beberapa tujuan penelitian yaitu;

1. mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penurunan mutu belajar siswa kelas rendah di SDN 01 Tanjung serupa
2. mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas mutu belajar

Penelitian yang sebelumnya dapat diketahui bahwa kemampuan membaca lancar dimasa pandemi dengan memperhatikan jeda kalimat dan keberadaan frase berada pada kondisi yang kritis (Chandra, Rahman, Damaianti, & Syaodih, 2021) yang berarti kemampuan yang seharusnya sudah dimiliki siswa belum dikuasai secara maksimal. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Chusna & Muji Utami, 2020) mengatakann bahwa terdapat beberapa oragtua yang merasa kesulitan dalam berbagai hal seperti fasilitas daring, kemampuan membimbing dan keterbatasan penguasaan teknologi. Pada penelitan lain isebutkan bahwa di era revolusi industri 4.0 ini masih terdapat guru yang gagap teknologi sehingga mengurangi motivasi mereka untuk meningkatkan kapasitasnya dan merasa bahwa model pembelajaran kovensional sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar era pandemi saat ini (Evi Surahman, Santaria, & Setiawan, 2020).

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Serupa kecamatan Pakua Ratu kabupaten Way kanan provinsi Lampung dengan menggunakan pedekatan kualitatif deskriptif degan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengisian angket oleh 10 orangtua siswa dan 5 orang guru SDN 01 Tanjung Serupa khususnya pada kelas rendah sebagai sampel penelitian.

Data yang telah diperoleh melalui wawancara danb observasi teresebut kemudian dianalisis menggunakan konsep Miles dan Huberman melalui *reduction* (mereduksi data) dengan cara meringkas, memberi kode, membuat catatan objektif dll, *display* (menyajikan data) dalam bentuk diagram, dan *conclusion* (penarikan kesimpulan).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan penilitian dimulai dengan sosialisasi antara peneliti dengan sampel secara individual degan menyampaikan maksud dan tujuan dari peneliti melakukan penelitian. Peneliti memulai dari rumah siswa yang terdekat. Setelah kegiatan wawancara dilaksanakan peneliti meyatukan dan merangkum jawaban orangtua siswa menjadi beberapa point;

1. Orangtua merasa pembelajaran daring belum maksimal untuk meningkatkan mutu belajar siswa dan guru juga belum maksimal dalam memberikan bimbingan.

2. Banyak orangtua yang kurang menyadari bahwa mereka memiliki peran penting dalam proses pembelajaran daring seperti, dukungan belajar, pendampingan belajar dan bimbingan belajar.
3. Sebagian besar orangtua mengakui bahwa siswa sangat sulit untuk fokus dalam belajar dan merasa sangat kesulitan dalam memberi motivasi supaya anak mau belajar.
4. Kendala yang ditemukan oleh orangtua siswa diantaranya; kesulitan dalam membimbing siswa, tidak menguasai teknologi, semangat belajar siswa yang menurun, tidak tersedianya fasilitas pembelajaran daring, sinyal dan jaringan yang kurang memadai, kesibukan orangtua sehingga tidak dapat mendampingi siswa belajar. Beberapa solusi telah ditemukan seperti; siswa diberikan guru bimbingan belajar tersendiri untuk dari orangtua. Beberapa orangtua sudah berhasil mendisiplinkan siswa dengan cara masing-masing. Pihak sekolah memberikan pilihan bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar daring untuk dapat hadir langsung ke rumah guru masing-masing dengan memperhatikan protocol kesehatan dan dibatasi jumlah siswa yang datang tiap harinya supaya tidak terjadi kerumunan.
5. Orangtua siswa merasa bahwa solusi yang diberikan pihak pemerintah tidak cukup untuk membantu keberhasilan proses belajar siswa selain pemberian kuota internet gratis dari pemerintah orangtua siswa juga merasa bahwa pemerintah juga harus memperhatikan dalam segi fasilitas seperti *gadget* yang memang memegang peran penting dalam proses pembelajaran daring.

Setelah menyelesaikan proses wawancara dengan orangtua peneliti kemudian menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin melakukan wawancara dengan beberapa guru. Hari berikutnya peneliti datang ke SDN 01 Tanjung Serupa untuk menemui kepala sekolah dan beberapa guru yang siap untuk diwawancarai. Hasil dari kegiatan wawancara bersama guru dan kepala sekolah kemudian dirangkum dalam beberapa poin sebagai berikut;

1. Guru merasa bahwa pembelajaran daring ini belum maksimal untuk meningkatkan mutu belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring seluruh pihak diharapkan mampu bekerja sama untuk memaksimalkan proses maupun hasil dari pembelajaran.
2. Perubahan metode pembelajaran dan pemanfaatan media elektronik sudah dilaksanakan. Hanya saja tidak semua guru mampu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran daring, yang dapat dilakukan guru mungkin mungkin hanya hal-hal sederhana seperti mengirimkan pesan teks maupun pesan suara melalui *whatsapp*.

3. Selama proses pembelajaran daring ini semangat siswa terlihat menurun dan sangat sulit untuk disiplin dalam mengerjakan tugas dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Banyak siswa yang tidak mengikuti aturan yang sudah diberikan oleh guru seperti misalnya mengirimkan pesan suara membaca sebuah paragraf, tidak merespon instruksi guru di *whatsapp group* bahkan ada yang dengan sengaja mengirimkan hal yang tidak seharusnya ke grup kelas. Yang lebih miris adalah ternyata sbanyak siswa yang tidak memiliki *smart phone* sehingga membuat guru semakin sulit dalam berinteraksi dengan siswa.
4. Kendala yang dirasakan guru sangat beragam. seperti misalnya sulit sinyal bagi guru yang rumahnya jauh dari tiang pemancar sinyal atau *tower base transceiver* yang memang hanya tersedia satu di desa tersebut, guru tidak terlalu mahir menggunakan teknologi untuk mebelajaran, guru dan pihak sekolah merasa masih butuh waktu untuk membiasakan diri dengan kondisi semacam ini dan tak hanya itu ada guru yang masih kesulitan menggunakan *smartphone*.
5. Solusi yang diberikan pemerintah dirasa belum cukup untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Tak hanya pemberian subsidi kuota gratis namun para guru juga mengharapkan pemerintah memberi batuan fasilitas dan memberikan pelatihan khusus tentang cara pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Demikianlah hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan observasi secara berkala dalam tiga minggu untuk mendapatkan data dan informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Selama kegiatan observasi peneliti mendatangi rumah salah satu guru yang rutin melakukan proses pembelajaran daring dan melakukan pertemuan tatap muka terbatas da menjadi anggota beberapa grup kelas di SDN 01 Tanjung Serupa supaya dapat mengetahui bagaimana kegiatan belajar daring terlaksana. Dalam grup tersebut guru rutin memberi arahan dan tugas kepada siswa baik melalui pesan suara maupun pesan teks. Dalam observasi ini peneliti juga menemukan bahwa;

1. Subsidi kuota internet yang diberikan pemerintah bukan digunakan untuk kepentingan belajar melainkan untuk mengakses *game online* dan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.
2. Tidak jarang ditemukan bahwa siswa lebih memilih bermain daripada menyimak video pemelajaran yang diberikan guru.
3. Banyak siswa yang kekurangan fasilitas dan harus meminjam *smart phone* siswa lain untuk mengetahui informasi mengenai pembelajaran yang diberikan guru.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses wawancara dan obsevasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ketahui bahwa dampak dari pandemi ini menyumbang banyak kerugian pada bidang pendidikan. Kerugian tersebut dapat mengakibatkan banyak hal buruk yang dapat terjadi dan berpengaruh terhadap kemajuan bangsa dan negara Indonesia seperti misalnya menurunnya mutu belajar yang akan berdampak pada sulitnya siswa untuk mencapai standar kelulusan suatu kompetensi apalagi bagi mereka yang tidak mendapatkan dukungan yang maksimal dari segala sisi.

Hasil wawancara dan observasi kemudian akan dituliskan dalam beberapa poin mengenai faktor yang mempengaruhi turunya mutu belajar siswa SDN 01 Tanjung Serupa dan dengan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi segala pihak terutama pada bidang pendidikan supaya Indonesia tetap dapat terus berkembang dalam kondisi pandemi seperti ini. Faktor yang mempengaruhi turunya mutu belajar siswa diantaranya yaitu;

1. Kerjasama yang belum maksimal antara orangtua dan guru dalam membimbing siswa belajar daring.
2. Guru kurang mahir dalam menggunakan media elektronik untuk proses pembelajaran.
3. Inovasi dan strategi belajar yang kurang variatif dan flesibel untuk digunakan dalam pembelajaran daring.
4. Tidak semua wilayah dapat mengakses internet dengan baik.
5. Tidak semua orangtua dapat membimbing siswa dalam proses belajar dari rumah.
6. Banyak orangtua yang masih berpikir bahwa tugas membimbing siswa hanya dilakukan oleh guru.
7. Fasilitas yang kurang memadai untuk belar daring.
8. Solusi dari pemerintah kurang tepat sasaran.

Dari faktor penurunan mutu belajar yang telah disampaikan diatas, peneliti menyarankan solusi yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk memberikan langkah selanjutnya yaitu;

1. Adanya kesadaran untuk saling bahumembahu dalam membimbing siswa dengan cara mempererat hubungan silaturahmi anatar guru dan orangtua siswa.

2. Pemberian pelatihan khusus kepada guru supaya mampu menggunakan media elektronik dengan baik.
3. Pemilihan metode dan strategi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan serta mampu menunjang keberhasilan belajar.
4. Diberikan suatu solusi misalnya berupa pembangunan tiang pemancar sinyal pada daerah yang teridentifikasi tidak terjangkau sinyal.
5. Jika orangtua merasa kurang mampu membimbing siswa dalam belajar di rumah, ada baiknya siswa diberikan guru privat atau mengikuti bimbingan belajar tambahan dari luar sekolah.
6. Pendataan bagi siswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah untuk doiberikan bantuan fasilitas belajar.
7. Pengkajian ulang mengenai bantuan yang diberikan pemerintah supaya lebih tepat sasaran misalnya dengan hanya mengizinkan kuota internet tersebut bisa digunakan pada situs atau aplikasi tertentu.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini banyak hal yang perlu dibenahi pada faktor pendidikan di era pandemi saat ini. Pembetulan tersebut tak lain demi tercapainya peningkatan mutu belajar siswa. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh buruk pada bidang pendidikan diharapkan segera memiliki solusi yang tepat.

Demikian adalah hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penurunan mutu belajar siswa SDN 01 Tanjung Serupa semoga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan menambah wawasan pembaca supaya mampu bertindak dengan tepat dalam menghadapi perubahan proses belajar di era pandemic seperti sekarang ini.

Saran

Faktor yang mempengaruhi menurunnya kualitas belajar siswa khususnya di SDN 01 Tanjung Serupa tersebut dapat ditangani apabila pihak yang berwenang segera mengevaluasi program, proses dan pendukung pembelajaran demi tercapainya peningkatan mutu belajar siswa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian ini tidak lepas dari bantuan orang-orang yang memiliki peran penting diantaranya

1. Bapak M. Andi Septiandi, S.Sos.,M.Ap selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan baik.
2. Pihak pemerintah desa Tanjung Serupa Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.
3. Pihak SDN 01 Tanjung Serupa yang bersedia berkerja sama dalam proses penelitian.
4. Orangtua siswa yang bersedia untuk diwawancara.

G. DAFTAR PUSTAKA

Chandra, Rahman, Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *JURNAL BASICEDU*.

Chusna, P. A., & Muji Utami, A. D. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Premier*.

Evi Surahman, Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA. *KELOLA Journal of Islamic Education Management*, 8.

Kristina, N., & Permatasari, C. L. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Belajar Siswa Kelas VIII SMP Kristen 04 Saatiga. *Ejournal UKSW Edu*.

Purwanto, A. (2021, Agustus 23). *KOMPAS PEDIA*. Retrieved from Kompaspedia.kompas.id: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2021-2022>

Soenarso, S. A. (2021, Januari 18). *Kontan.co.id*. Retrieved from amp.kontan.co.id.

Wibowo, E. A. (2021). *KPAI ungkap penyebab turunnya kualitas Pendidikan di masa Pandemi*. Jakarta: TEMPO.CO. Retrieved from nasional.tempo.co.

Pengaruh Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di Wilayah RW 10 Kelurahan Kopo

The Effect of Distance Learning Assistance During The Pandemic in The Rw 10 Area Kopo Kelurahan

Ridwan Rustandi,¹⁾ Elsa Citra Agustia²⁾, Izma Nuruliah³⁾, Wilma Khairunnisa⁴⁾

¹⁾ Dosen Pembimbing Lapangan. Alamat e-mail ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

²⁾ Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat e-mail elsaacitra@gmail.com

³⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat e-mail izmanuruliah@gmail.com

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat e-mail wilmakh1@gamil.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi pada siswa di wilayah RW 10 Kelurahan Kopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif atau keterlibatan siswa yang didampingi. Cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini meliputi observasi dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, wawancara, dan dokumentasi serta analisa permasalahan yang dihadapi masyarakat pada masalah pendidikan. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah meliputi: pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data / kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala yang dialami anak-anak selama pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti ketidakpahaman siswa terhadap materi yang disampaikan gurunya, banyaknya tugas yang diberikan guru, orangtua yang tidak bisa mendampingi dan tidak paham materi Pembelajaran jarak jauh. Sebagai solusi dari kendala Pembelajaran jarak jauh, peneliti mewujudkan kegiatan pendampingan Pembelajaran jarak jauh bagi siswa yang ingin didampingi dengan kendala yang disebutkan sebelumnya. Kegiatan ini memiliki pengaruh positif bagi siswa dan orangtua dalam mengatasi kendala Pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: Pandemi, Pengaruh, Pembelajaran, Jarak jauh.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of distance learning assistance during the pandemic on students in the RW 10 area of Kopo Village. The method used in this study is a participatory approach that prioritizes the active role or involvement of students who are mentored. Ways

to obtain data in this study include observations carried out by plunging directly in the community, interviews, and documentation and analysis of problems faced by the community in education issues. The data analysis techniques used in this study include: data collection, data presentation, and data verification/conclusion. The results showed that there were several obstacles experienced by children during the implementation of distance learning (PJJ) such as students' lack of understanding of the material presented by the teacher, the number of tasks given by the teacher, parents who could not accompany and did not understand the distance learning material. As a solution to the problems of distance learning, researchers have implemented distance learning mentoring activities for students who want to be assisted with the obstacles mentioned earlier. This activity has a positive influence on students and parents in overcoming the obstacles of distance learning.

Keywords: *Pandemic, Influence, Learning, Distance.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah negara tentu saja memiliki pendidikan. Di Indonesia, sama halnya dengan negara lain, memiliki standarisasi, jenjang pendidikan, dan sebagainya untuk menunjang proses belajar atau pembelajaran. Selama ini kita sebagai warga negara yang melakukan pendidikan tentu saja melakukan proses pembelajaran tersebut di sekolah, yang langsung diberikan oleh pendidik atau guru. Namun semua berubah ketika dunia dilanda wabah Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Jumlah kasus terinfeksi terus meningkat cukup signifikan pada waktu yang relatif cepat. Dalam kurun waktu 6 bulan, sudah 216 negara di dunia terjangkit virus ini. Menurut WHO, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada tanggal 25 Juni telah mencapai 9.296.202, dengan angka kematian mencapai 479.433 orang.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak. Dampak dari adanya COVID-19 menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Penanggulangan ekstrem seperti Lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut.¹

¹ Zahrotunni'mah, "Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol.7 No.3, 2020. Hlm. 248.

Dampak pandemi terhadap perekonomian, sosial, keamanan, serta politik akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan perilaku tersebut mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, dan perilaku sosial keagamaan. Perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya yaitu WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *controll access*. Penggunaan teknologi yang tadinya lebih banyak sebagai pendukung kerja sekunder atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas kerja utama.

Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit COVID-19. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit COVID-19 ini. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring. Pembelajaran elektronik daring atau dalam jaringan dan ada juga yang menyebutnya online learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.²

² N.H Waryanto, "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Matematika*, Vol.2 No.1, Desember 2006. Hlm. 12-13.

Metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Tetapi sepertinya metode daring ini memiliki lebih banyak kekurangan daripada kelebihan. Banyak kendala atau hambatan yang terjadi dalam proses belajar daring ini. Misalnya seperti keterbatasan koneksi internet, kesulitan mencari jaringan internet, keterbatasan penggunaan teknologi, siswa yang tidak punya HP sendiri sehingga harus meminjam, lalu orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja seharian di luar rumah sehingga orang tua hanya dapat mendampingi ketika malam hari, dan sebagainya. Hal inipun menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh warga RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung.

Tidak sedikit masyarakat di Indonesia merasakan hal yang sama. Namun, pemilihan lokasi RW 10 Kelurahan Kopo yang dijadikan tempat untuk Kami melaksanakan KKN tentu telah dipikirkan dengan matang. Selain karena lokasi yang strategis –mengingat KKN ini harus dilaksanakan di lokasi terdekat kami- juga karena banyak warganya yang benar-benar membutuhkan pendampingan belajar untuk anak-anak mereka.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Keja Nyata Dari Rumah Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang dilaksanakan menggunakan metode pendekatan partisipatif dengan pertimbangan bahwa pelibatan aktif subyak penelitian metupakan faktor yang penting untuk menentukan program yang tepat sasaran, berorientasi praktis, pemberdayaan dan berkelanjutan. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebaga berikut:

2.1. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan KKN-.DR Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan pengabdian. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian.

2.2 Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan secara langsung di beberapa rumah yang terdapat di wilayah RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin sampai jumat selama masa pengabdian, disamping kegiatan pemberdayaan lainnya.

C. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan Pembelajaran jarak jauh dilakukan setiap hari dari Senin – Jumat. Pendampingan pembelajaran dilakukan di tempat siswa tinggal, sehingga peneliti yang datang untuk memberi pendampingan . Mereka adalah

siswa kelas 8 dan 7 SMP juga kelas 4 dan 1 SD disekolah yang berbeda. Proses pendampingan belajar untuk SMP yang diutamakan pada mata pelajaran bahasa Inggris, matematika, dan sejarah. Sedangkan untuk SD mereka diutamakan dalam membaca dan berhitung dan menulis.

Proses pendampingan Pembelajaran jarak jauh dilakukan di dua tempat, pertama di rt 01 pada jam 09.00-10.00 WIB dengan empat orang pendamping, kedua di rt 04 dengan waktu yang disepakati oleh orangtua dan siswa. Tidak setiap jadwal pendampingan mereka hadir. Sehingga, sebelum peneliti datang ke rumah siswa orangtua akan mengkonfirmasi terlebih dahulu berapa orang yang hadir, hal ini dilakukan agar pendamping yang hadir pun menyesuaikan dengan jumlah siswa. Proses pendampingan pembelajaran biasanya berpatokan pada tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian, peneliti menjelaskan materi yang diberikan guru kepada siswa,

Selain itu untuk anak kelas 4 dan 1 SD peneliti seringkali mengulang materi yang diajarkan dan melatih siswa dengan soal-soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan, bahkan diantara mereka masih ada yang belum lancar membaca sehingga sebelum pendampingan berakhir peneliti melatih mereka membaca dengan media buku pelajaran siswa .

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode partisipatif dan pengamatan secara langsung menjadi cara peneliti dalam proses pengumpulan data . Pengamatan yang dilakukan dari awal kegiatan sampai akhir, peneliti mengamati bagaimana sikap juga cara siswa dalam mengerjakan serta menyelesaikan soal. Hasilnya, pembelajaran daring kurang efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengerjaan tugas siswa yang harus selalu dibimbing dari awal hingga akhir. Tingkat kephahaman siswa yang kurang, bahkan ada beberapa yang jika ditanya mereka menjawab tidak tahu. Mereka cenderung malas karena terlalu banyak waktu untuk bermain daripada belajar. Siswa masih terlalu lama dalam berpikir untuk menemukan jawaban untuk setiap tugas. Ketika mengulang materi sebelumnya, siswa sudah lupa dan tidak ingin belajar lagi. Seringkali peneliti mendampingi mereka belajar namun siswa asik bermain gadgetnya. (Lestari, 2019)

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap orangtua pun menjawab pengaruh sebelum dengan sesudah adanya kegiatan pendampingan yang diberikan, yakni membantu dalam mengatasi kendala tugas yang sulit dipahami oleh sebagian orangtua, juga materi yang menurutnya sudah berbeda pada masanya membuat hal tersebut menjadi permasalahan. sehingga orangtua merasa terbantu dalam permasalahan PJJ ini.

Selain itu juga akar dari permasalahan lain yaitu dari segi ekonomi, yang dimana pada saat pandemi covid - 19, kebutuhan ekonomi di masyarakat sangat jatuh terlalu pesat, sehingga sebagian dari orang tua siswa ibu dan ayahnya harus bekerja untuk

memenuhi kebutuhannya, disini yang seharusnya seorang ibu membantu mendampingi anak belajar sekolah online atau daring di rumah tetapi mereka harus bekerja, sehingga dampak dari permasalahan seorang siswa yaitu malas belajar atau tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru melalui via grup WhatsApp-nya, menurunnya motivasi untuk mengikuti belajar sekolah online atau daring, karena tidak adanya wali atau orang tua yang membantu untuk mendampinginya sehingga siswa kurang maksimal dalam mengerjakan tugas dan tugas hanya dikerjakan oleh orang tua-nya ketika mereka sudah pulang bekerja dan siswa hanya menyalin saja tugasnya dari hasil yang telah dikerjakan oleh orang tuanya, sedangkan siswa tersebut tidak tahu pelajaran atau materi apa yang sedang dipelajari pada saat itu.

Selain itu juga ada beberapa orang tua sebagai ibu rumah tangga yang mengeluh ketika membantu mendampingi anak belajar online karena banyaknya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikerjakan olehnya, dengan bentroknya kegiatan antara melakukan pekerjaan rumah dan membantu siswa mendampingi belajar online atau daring sehingga ibu tersebut menjadi tidak fokus dalam keduanya, akibatnya yaitu keluarnya emosional dari seorang ibu yang tidak terkontrol seperti memarahi atau menyentak siswa karena tidak bisa mengerjakan atau menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurunya, sehingga siswa tersebut malas untuk mengerjakan tugasnya dan membangkang kepada orang tuanya karena siswa selalu dimarahi oleh orang tuanya atau ibunya sendiri. Ketika berlangsungnya pengamatan dan membantu melakukan pendampingan belajar online atau daring di salah satu rumah yang terdiri dari beberapa siswa ada sedikitnya tumbuh motivasi belajar pada siswa.

Tentunya ada sebagian siswa yang kurang efektif dalam pembelajarannya, seperti tingkat pemahaman siswa yang kurang dan tidak tercapainya suatu materi pelajaran atau kompetensi dasar yang telah diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga ketika mengulangi suatu materi atau diberikan tugas soal siswa merasa kesulitan dalam mengerjakannya.

Dalam permasalahan - permasalahan ini sebagai pengamat atau peneliti tentunya harus memikirkan bagaimana untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapinya. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu siswa yang masih kurang lancar dan terbata - bata dalam membaca karena kurangnya literasi atau latihan membaca, menjawab atau menyelesaikan soal operasional menghitung, dan kurangnya tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa. Yang dilakukan pengamat atau peneliti dalam membantu mendampingi belajar online atau daring yaitu diawali dengan melatih siswa untuk membaca, memberi cara cepat dalam menyelesaikan soal operasional berhitung sehingga siswa mampu dan semangat untuk menyelesaikan soal tersebut, ketika pendampingan belajar ada kegiatan bernyanyi agar tidak jenuh pada siswa.

Berikut ini tabel hasil pendampingan di RW 10 Kelurahan Kopo

No	Kegiatan	Hasil Pendampingan	Sebelum Adanya Program Pendampingan
1	Pendampingan pembelajaran jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> -Aktifnya siswa terutama dalam bertanya. - Bertambahnya minat belajar anak dalam beberapa mata pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya fasilitas tempat, internet yang diberikan RW setempat untuk kegiatan PJJ bertempat di kantor RW, namun sudah tidak berjalan seiring adanya kuota yang diberikan pemerintah. - Kurangnya motivasi juga minat belajar anak-anak - Menurunnya prestasi siswa disekolah, berdasarkan hasil wawancara orangtua. - Belum adanya kegiatan maupun program lanjutan dari pihak setempat untuk melakukan pendampingan pada anak di lingkungan tersebut.

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil dari pendampingan yang dilaksanakan di RW 10 Kelurahan Kopo yakni keaktifan siswa ketika belajar, bertambah minat dan belajar siswa dalam beberapa pelajaran. Selain itu dijelaskan dalam tabel mengenai sebelum adanya pendampingan baik hal yang terjadi pada siswa maupun kegiatan yang dilakukan oleh warga di lingkungan RW 10 Kelurahan Kopo.



Gambar 1: Pendampingan belajar bersama anak SD



Gambar 2: Pendamping sedang menjelaskan materi pelajaran IPA kepada anak SMP



Gambar 3: Pendamping dan siswa sedang menyelesaikan tugas Matematika



Gambar 4: Pendamping sedang mengajarkan pelajaran Matematika kepada siswa



Gambar 5: Pendamping sedang merekam video untuk tugas SBDP dan menyanyikan lagu Hari Kemerdekaan

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang telah dilakukan yaitu dengan adanya pandemi covid - 19 ini tentunya banyak sekali dampak yang didapatkan oleh banyak orang, salah satunya yaitu pendidikan di sekolah dasar yang menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring di rumah. Awalnya banyak orang tua yang merasa keberatan dengan pembelajaran online atau daring karena membuat siswa menjadi malas belajar dan menurunnya motivasi belajar. Dengan adanya peneliti atau pengamat yang membantu mendampingi belajar online dapat memberi perubahan sedikit demi sedikit pada siswa di wilayah RW 10 kelurahan Kopo

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar, tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kepala kecamatan Bojongloa Kaler, kepala kelurahan Kopo dan Warga RW 10 dan instansi lainnya. Dan tidak lupa kepada orang tua siswa yang telah mengizinkan putra - putrinya untuk didampingi belajar online atau daring oleh peneliti.

G. DAFTAR PUSTAKA

Lestari, S., 2019. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Eks-TKI Di Dusun Sumberwaru Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), p.38.

Abidin, Z., Hudaya, A. and Anjani, D., 2020. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), p.131.

Waryanto, N.H. (2006). "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Matematika*, 2(1), 12-13.

Zahrotunni'mah. (2020). "Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(3), 248.



Program Edukasi Hidup Bersih dan Sehat Guna Melawan Covid-19 di Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi

Clean and Healthy Life Education Program to Fight Covid-19 in Cipetir Village, Sukabumi Regency

Fadjri Alfillatif¹, Agung Purnama²

¹Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Bandung Email: Fadjri420@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agungpurnama@uinsg.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan KKN-DR 2021 di Desa Cipetir diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UIN dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti bimbingan belajar kepada anak-anak lingkup dusun, pelatihan budidaya pertanian atau pertumbuhan ekonomi masyarakat, membantu kegiatan satgas desa maupun pembuatan media edukasi pencegahan penyebaran penularan covid-19. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam pelaksanaan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Meskipun program kerja telah selesai dilaksanakan namun dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang dialami tiap individu di masing-masing domisili. Faktor sinyal menghambat mahasiswa pelaksana KKN dikarenakan daerah yang susah sinyal sehingga menghambat pencarian literatur dan proses pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan kepada anak-anak lingkup dusun. Namun secara keseluruhan KKN sangat bermanfaat kepada masyarakat khususnya pada masyarakat terdampak Covid-19.

Kata Kunci: pengabdian, KKN, masyarakat

Abstract

The implementation of the 2021 KKN-DR in Cipetir Village was held as a form of UIN's participation in fighting COVID-19 which was carried out at the domicile of each student to limit student mobilization so that they could still serve in their respective regions and continue to contribute to efforts to prevent the spread of COVID-19. This KKN is carried out by students

adjusting to the conditions of each region related to the spread of COVID-19 while still complying with health protocols. Examples of activities that can be carried out include tutoring for children in the hamlet scope, training in agricultural cultivation or community economic growth, assisting village task force activities as well as making educational media to prevent the spread of COVID-19 transmission. Participation and support from the community is quite high, where the community is active in implementing work programs so that the community can take full advantage of it. Although the work program has been completed, in the implementation of the work program there are obstacles experienced by each individual in each domicile. The signal factor hinders students implementing KKN because the area is difficult to signal so that it hinders the search for literature and the learning process in the network which is carried out to children in the hamlet scope. But overall, KKN is very beneficial to the community, especially those affected by Covid-19.

Keywords: *service, KKN, Community*

A. PENDAHULUAN

Coronavirus-19 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemi dunia oleh WHO yang disebabkan oleh zoonosis atau virus yang ditularkan oleh hewan kepada manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berasal dari Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Virus ini merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

KKN-DR 2021 diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UIN dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. Salah satu persebaran mahasiswa KKN-DR 2021 yang bertempat di Desa Cipetir, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Menurut BPBD Kabupaten Sukabumi menyatakan bahwa data per 16 Agustus 2021 mengenai persebaran terdampak COVID-19 Kabupaten Sukabumi khususnya di Kecamatan Kadudampit Desa Cipetir tercatat kasus konfirmasi kasus suspek meninggal sebanyak 6 orang, kasus suspek sebanyak 10 orang, kasus suspek sembuh sebanyak 25 orang, kasus Pasien Dalam Pantauan (PDP) sebanyak 3 orang, kasus Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 2 orang, kasus suspek pulang sebanyak 8 orang. Dari data persebaran terdampak COVID-19 menurut BPBD Kabupaten Sukabumi, maka untuk memutus rantai persebaran COVID-19 di Kabupaten Sukabumi khususnya Kecamatan Kadudampit Desa Cipetir melaksanakan beberapa program penanganan COVID-19 diantaranya : pembuatan posko siaga COVID-19, pemasangan portal di setiap pintu masuk dusun, penyemprotan disinfektan rutin tiga kali dalam

satu minggu, pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah, penyediaan tempat cuci tangan di tempat umum, pembagian masker dan vitamin gratis, pemasangan poster edukasi di tempat-tempat strategis, penyediaan tempat isolasi di kelurahan/desa, penutupan sementara tempat umum yang berpotensi menimbulkan kerumunan, pemberian informasi bahaya COVID-19 melalui kegiatan sosialisasi dari Puskesmas, pemberian stimulus dan bantuan sosial berupa sembako dan uang tunai.

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan Desa Cipetir dapat diketahui melalui observasi secara langsung di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi Kepala Desa serta menggali beberapa informasi terkait keadaan Desa Cipetir.

Gambaran umum keadaan Desa Cipetir yang diperoleh melalui observasi meliputi :

Kondisi Geografi

Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi secara geografis terletak di 106, 9272° BT dan terletak di -6, 9167 LS. Topografi Desa Cipetir termasuk dalam kategori Daerah dataran Tinggi yaitu terletak di kaki gunung Gede dan Gunung pangrango, dengan suhu 18-29°C dengan ketinggian ± 800- 1200 meter dari permukaan laut (DPL).



Gambar 1: Peta Wilayah Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi

Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah yuridis Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kehutanan (Taman Nasional Gunung Gedepangrango)

Sebelah Timur : Desa Undrus Binangun Kec. Kadudampit

Sebelah Selatan : Desa Sukaresmi Kec. Cisaat

Sebelah Barat : Desa Cipetir Kec. Kadudampit

Luas Wilayah

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Cipetir digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan, hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Cipetir memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas lahan berupa sawah teknis seluas, semi Tekhnis dan yang lainnya berupa pekarangan, Hutan Rakyat, Hutan Negara , dan lain-lain.

Adapun luas Desa Cipetir adalah 739 Ha terdiri dari :

Tanah sawah : 391 Ha

Tanah Darat : 348 Ha

Tanah sawah seluas Ha terdiri dari :

Irigasi Teknis : 281 Ha

Irigasi setengah Teknis : 90 Ha

Tadah Hujan : 20 Ha

Tanah Darat terdiri dari :

Pekarangan/bangunan : 55 Ha

Tegalan : 160Ha

Lain-lain (sungai,jalan,makam,dll): 133 Ha

Profil desa

Catatan sejarah Desa Cipetir menerangkan dalam pelaksanaan pembangunan melebarkan jalan yang telah ada sebagai sarana kebutuhan komunikasi dan perekonomian, sehingga dengan pembangunan jalan di daerah ibukota Kabupaten Sukabumi. Tokoh-tokoh masyarakat Cipetir memasuki tahun 1980, sepakat untuk mengadakan pemilihan kepala desa Daerah Cipetir meliputi Utara Pekebunan/Taman Nasional Gedepangango sebelah Selatan Desa Sukaresmi sebelah Barat Desa Sukamaju dan sebelah Timur Desa Undrus Binangun dan pada waktu itu Kepala Desa yang terpilih adalah **Bapak. UCI SANUSI**, kemudian sebagai Kepala Desa kedua yang terpilih adalah **Bapak. O.ABDUROCHIM**, Kepala Desa ketiga **Bapak. JAMAL**, Kepala Desa keempat **Bapak. ADE SUHENDI** dan sekarang Kepala Desa yang terpilih adalah **Bapak. DODI WIJAYA** dilantik pada tanggal 13 Desember 2019, selama

pemerintahan berjalan Pembangunan terus menerus dilaksanakan dan berjalan lancar karena dukungan Staf dan dukungan Masyarakat Desa Cipetir yang mana Pembangunan di dominasi oleh Program PNPM yang di luncurkan pada tahun 2007 sampai dengan 2014 di Kecamatan Kadudampit dan Selama berdirinya Desa Cipetir sudah ada beberapa Kepala Desa yang pernah menjabat, adapun nama-nama Kepala Desa tersebut adalah sebagai berikut :

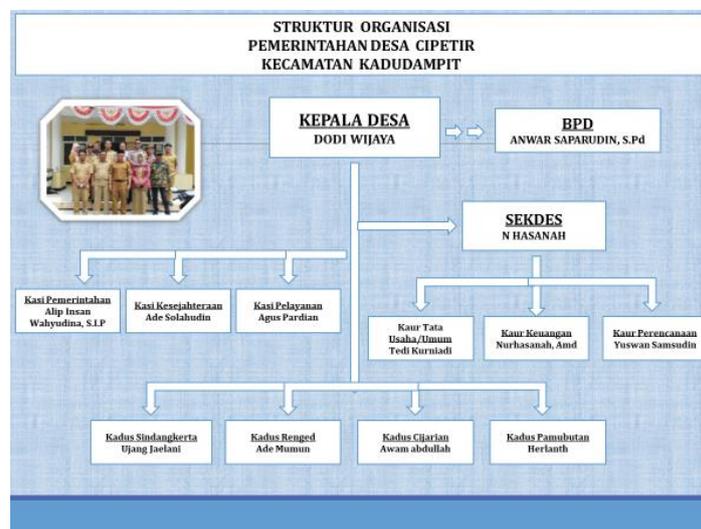
No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan	Ket
1	Uci Sanusi	8 Tahun	1 Priode
2	O. Abdurochim	16 Tahun	2 Priode
3	Jamal	5 Tahun	1 Priode
4	H. Ade Suhendi	12 Tahun	2 Priode
5	Dodi Wijaya	Tahun Berjalan	Tahun Berjalan

Gambaran Umum Desa Cipetir yang disajikan merupakan hasil penyelesaian data desa yang bersumber dari data sekunder antara lain Potensi Desa, Profil Desa, Catatan Kependudukan dan Data dari Badan Pusat Statistik. Kondisi umum Desa ini bersifat dinamis sehingga perlu dilakukan koreksi, up date secara periodik dan hal ini akan dilakukan setiap Tahun bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) melalui pola partisipatif dalam kegiatan Pengkajian Keadaan Desa.

Aparatur Pemerintahan, dalam pemerintahan desa dapat berjalan dengan baik yaitu dengan adanya aparatur pemerintahan desa itu sendiri, sebagai pelaksana yang berhubungan dengan berbagai kegiatan pemerintahan desa di berbagai bidang, Terkait dengan Jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Desa Cipetir.

Perangkat Desa Cipetir

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	(L/P)	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	ALAMAT LENGKAP	PENDIDIKAN
1	DODI WIJAYA	KEPALA DESA	L	SUKAREMI	01/06/1984	KP. CIARGAN KALIK RT. 02/9008	SLTA
2	N. HASANAH	SEKRETARIS DESA	P	SUKAREMI	09/11/1970	KP. CIARGAN PARDAY RT. 01/9005	SLTA
3	ALFINSAM WAHYUDINA, S.I.P	KASI PEMERINTAHAN	L	SUKAREMI	29/04/1966	KP. SINDANGKERTA RT. 01/001	S 1
4	ADE SOLAHUDIN	KASI KESEJAHTERAAN	L	SUKAREMI	12/05/1972	KP. CIARGAN TEMGAE RT. 01/9005	SLTA
5	AGUS PARDIAN	KASI PELAYANAN	L	SUKAREMI	08/07/1985	KP. CIARGAN PASIR RT. 02/009	SLTA
6	TEDI KURNIADI	KAUUR TATA USAHA DAN UMUM	L	SUKAREMI	20/05/1985	KP. RENGED RT. 01/4004	SLTA
7	NURHASANAH, A.Md.	KAUUR KEUANGAN	P	SUKAREMI	08/07/1960	KP. RENGED PADANGNYANG RT. 01/004	D 3
8	YUSWAN SAMSUDIN	KAUUR PERENCANAAN	L	SUKAREMI	28/09/1968	KP. SINDANGKERTA RT. 03/002	SLTA
9	UJANG JAELANI	KADUS SINDANGKERTA	L	SUKAREMI	20/07/1968	KP. SINDANGKERTA RT. 01/001	SLTA
10	ADE MUMUH	KADUS RENGED	P	SUKAREMI	18/07/1966	KP. RENGED BOBOJONG RT. 03/003	SLTA
11	AWAM ABDULLAH	KADUS CIJARAN	L	SUKAREMI	06/03/1971	KP. CIARGAN PARDAY RT. 01/9005	SLTA
12	HERLAH	KADUS PAMUBUTAN	L	SUKAREMI	18/07/1983	KP. PAMUBUTAN RT. 00/007	SLTA



B. Khalayak Sasaran

Sasaran yang dituju dalam KKN-DR ini adalah masyarakat Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Meskipun dalam era pandemi, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan. Dengan kegiatan KKN-DR ini semoga dapat membantu masyarakat menerapkan protokol kesehatan di tempat umum.

C. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi Masalah

Setiap individu bahkan kelompok sudah pasti memiliki permasalahan di tempat mereka melaksanakan KKN, berbagai permasalahan di setiap daerah bermunculan dan dari sosialisasi awal yang kami lakukan, kami mengamati dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Margamulya. Dari beberapa

permasalahan yang muncul, saya mengangkat satu permasalahan yang akan saya tangani yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah penularan Covid-19.

Permasalahan tentang pandemi ini memang tidak mudah untuk dituntaskan. Maka dari itu Saya berinisiatif untuk melakukan peningkatan edukasi akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini kepada masyarakat yang ada di Desa Cipetir ini.

Tujuan Penelitian

Pengabdian yang saya lakukan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat di Desa Cipetir sadar akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini agar para masyarakat di Desa Cipetir juga sadar akan batasan-batasan dalam beraktivitas sehingga tidak merugikan bahkan meresahkan warga masyarakat lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa dengan dibuatnya program peningkatan edukasi ini diharapkan para masyarakat di Desa Cipetir termotivasi akan perannya sebagai warga yang harus bisa menjaga bangsa ini dari penularan virus Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Cipetir. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan.

Data yang diperlukan dalam metode pengamatan adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat di Desa Cipetir dalam rangka menciptakan proses kegiatan yang baik dan kondusif di Desa Cipetir.

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh penulis terhadap informan yang dalam hal ini masyarakat di sekitar Desa Cipetir yang ada relevansinya dengan pokok persoalan yaitu meningkatkan edukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penulis hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, data kependudukan, data kepala keluarga yang dapat diakses melalui setiap kartu keluarga serta data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.

4. Metode *Learning by Doing*

Setelah data terkumpul lengkap dan strategi serta taktik yang akan digunakan dalam meningkatkan edukasi masyarakat di Desa Cipetir terbentuk maka waktunya untuk aksi. Metode yang saya terapkan adalah metode *Learning by Doing*. Hal ini penting mengingat perlu menyesuaikan antara teori yang saya pelajari dengan realitas minat dan cara membangkitkan semangat masyarakat. Bentuk realisasinya yaitu dengan membuat diskusi dan aksi.

5. Metode Penyuluhan dan Peragaan

Metode penyuluhan dan peragaan merupakan suatu cara penyampaian materi secara sistematis sehingga materi mudah dimengerti dan diterima oleh masyarakat. Metode komunikasi tersebut pun dimanfaatkan sebagai strategi untuk mempercepat perubahan dalam proses pembaruan. Penggunaan komunikasi penyuluhan dan peragaan telah berhasil mengubah sikap dan mengajarkan beberapa teknik.

Metode ini digunakan dalam upaya penyelesaian masalah di Desa Cipetir dengan cara memberikan penyuluhan dan pembekalan kepada masyarakat di Desa Cipetir agar dapat mencegah terjadinya penularan Covid-19.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Distribusi donasi masker dilakukan kepada masyarakat Desa Cipetir agar dapat menghindari penularan Covid-19 saat kegiatan berkerumunan. Dalam era pandemi ini, masih banyak orang mengabaikan protokol kesehatan memakai masker.

2. Membantu Kegiatan Satgas Covid-19 Desa dilaksanakan selama KKN berlangsung. Pelaksanaan diawali dengan menemui sekaligus meminta izin bergabung satgas desa kepada Kepala Desa sebagai perangkat desa dan anggota satgas covid-19. Dikarenakan satgas desa sudah tidak terlalu aktif maka tidak ada jadwal rutin yang ditentukan dan hanya menunggu instruksi bila terdapat kegiatan seperti penyemprotan disinfektan dan peringatan hari kemerdekaan Indonesia.
3. Membuat media edukasi berupa poster tentang pengertian, pencegahan, dan gejala klinis covid-19. Isi dari media dikonsultasikan kepada Kepala Dusun agar media dapat diterima dengan baik.
4. Membuat media edukasi penggunaan disinfektan. Media yang dihasilkan berupa poster tentang penggunaan disinfektan, cara pembuatan dan objek yang wajib didisinfeksi.
5. Pelaksanaan pembuatan stiker pencegahan penularan Covid-19. Pendistribusian stiker dilaksanakan setelah kegiatan pembagian masker dan jam main anak (sore hari).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Menurut KKBI, tahapan yaitu bagian dari perkembangan (pertumbuhan); bagian dari sesuatu yang ada awal dan akhirnya; bagian dari urutan (menegak atau menyamping). Dengan itu, tahapan pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR SISDAMAS 2021 diawali dengan survei tempat KKN yaitu di Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi.

KKN DR SISDAMAS merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN DR SISDAMAS sebagai alternatif pemecahan masalah.

Adapun tahapan - tahapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penyusun yaitu :

1. Pada tahapan pertama, peneliti belum melakukan sosialisasi yang dimana sosialisasi merupakan salah satu program kerja peneliti. Pada tahap awal ini peneliti melakukan pengamatan sosial untuk melihat masalah apa saja yang ada dalam wilayah yang peneliti tempati.

2. Setelah melakukan pengamatan sosial yang cukup lama, peneliti mulai menyusun beberapa program sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat yang ada di daerah peneliti.
3. Melakukan sosialisasi dan wawancara dengan masyarakat perihal kondisi di lingkungan Desa Cipetir.
4. Merencanakan program edukasi dengan mengundang masyarakat untuk ikut berpartisipasi didalamnya.
5. Program awal yang peneliti ambil adalah membuat program edukasi dengan tema "Pentingnya Menjaga Kesehatan di Era Pandemi Covid-19" untuk masyarakat yang ada di Desa Cipetir
6. Program ini berlangsung dari pukul 8.30 hingga pukul 9.00, materi yang di berikan berupa penyampaian materi seputar Covid-19.
7. Setelah semuanya selesai peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung berlangsungnya penyuluhan tersebut, lalu dilanjutkan dengan pembagian masker.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian yang dilakukan penulis berfokus pada kegiatan penyuluhan seputar Covid-19 di Desa Cipetir. Selain melakukan penyuluhan, penulis juga melakukan pengabdian di masyarakat sehingga ada beberapa hal yang penulis dapatkan setelah melakukan proses pengabdian. Adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Mendapatkan respon positif dari pihak desa dengan adanya program pengabdian yang dilakukan.
2. Masyarakat mampu bekerjasama dalam upaya pencegahan Covid-19.
3. UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat setempat menjadi lebih antusias terhadap UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
4. Mengajak masyarakat untuk berperan secara aktif dalam melaksanakan program pembangunan desa, misalnya bergotong royong dan menjaga kebersihan lingkungan, dan melakukan aktifitas sesuai dengan prokes.
5. Menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa peserta KKN DR SISDAMAS dengan masyarakat Desa Cipetir.

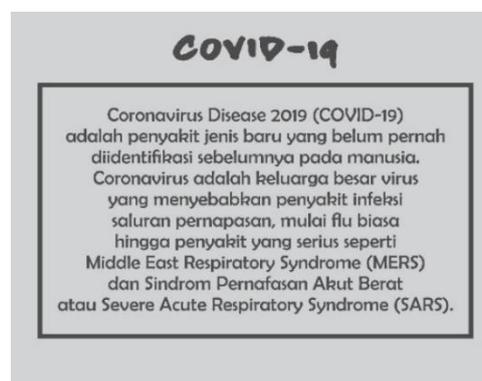
Gambar dan Tabel



Gambar 2: Pembagian masker kepada masyarakat Desa Cipetir



Gambar 3: Foto di Kecamatan Kadudampit





Gambar 4: poster edukasi covid-19



Gambar 5: poster penggunaan disinfektan



Gambar 6: Gotong royong masyarakat sesuai dengan prokes.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN DR 2021 di Desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. KKN DR 20201 diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UIN dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam pelaksanaan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Desa Cipetir terutama dalam pembangunan Desa Cipetir.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih sebagai penghargaan dan rasa hormat penulis kepada semua pihak yang terlibat, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agung Purnama, S.Pd.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan memberi arahan kepada Penulis.
2. Bapak Dodi Wijaya, selaku Kepala Desa Cipetir yang telah memberikan izin dan bimbingan selama kegiatan KKN DR berlangsung.

3. Keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun materil kepada penulis.
4. Kerabat kerja yang telah memberikan banyak dukungan selama menyusun laporan KKN.

Dengan penuh rasa terimakasih, penulis berharap semoga segala kebaikannya mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga laporan KKN DR SISDAMAS 2021 ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau penulis lain di masa yang akan datang.

G. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Profil desa Cipetir Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Rizqon Halal Syah Aji. (2020). Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i, Vol 7 No 5, Hal. 28

Pemberdayaan Literasi Media dan Teknologi kepada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19

Masadji Sukma Mulya¹⁾, Asep Saepulrohimi²⁾

¹⁾Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati masadjisukmamulya@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asepsaepulrohimi@uinng.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat mengubah kebiasaan pada aktivitas mereka. Dan media digital juga teknologi berperan penting dalam membantu masyarakat untuk menjalani kegiatan sehari-hari. Adanya heterogenitas dalam masyarakat perkotaan menjadikan kesibukan pada kebiasaan secara langsung beralih melalui media dan teknologi. Dalam aspek pendidikan, anak-anak dan remaja diharuskan belajar dari rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adanya adaptasi baru tersebut menjadikan teknologi dan media digital menjadi kebutuhan utama dalam aktivitas di masa pandemi. Pengabdian yang dilakukan untuk membentuk masyarakat yang menggunakan teknologi juga memiliki kemampuan dan kebermanfaatan dalam menggunakan media digital. Adapun bagi remaja dan dan anak-anak mampu mengelola dan cermat dalam mempraktikkan teknologi di masa pandemi agar tidak terjerumus untuk melakukan yang bukan seharusnya dilakukan. Metode pengabdian KKN-DR yang dilakukan melalui media teknologi berupa media sosial yang sudah dimiliki oleh semua masyarakat setempat. Hasil pengabdian yang didapatkan adalah berfungsi dan berjalannya penggunaan media dan teknologi yang dipergunakan pada masyarakat seperti komunikasi jarak jauh. Selain itu kebermanfaat teknologi dapat digunakan oleh para remaja dan anak-anak dalam aktivitas sehari-hari yaitu penggunaan aplikasi desain grafis.

Kata Kunci: Aktivitas, Digital, Media, Pandemi, Teknologi

Abstract

The Covid-19 pandemic has forced people to change their habits in their activities. And digital media and technology play an important role in helping people to carry out their daily activities. The existence of heterogeneity in urban society makes the busyness of habits directly switch through media and technology. In the aspect of education, children and youth are required to learn from home or Distance Learning (PJJ). The existence of this new adaptation makes technology and digital media a major requirement in activities during the pandemic. The service that is carried out to form a society that uses technology also has the ability and usefulness in using digital media. As for teenagers and children, they are able to manage and be careful

in practicing technology during a pandemic so they don't fall into doing what they shouldn't do. The KKN-DR service method is carried out through technological media in the form of social media that is already owned by all local people. The results of the service obtained are the functioning and running of the use of media and technology used in the community such as long-distance communication. In addition, the benefits of technology can be used by teenagers and children in their daily activities, namely the use of graphic design applications.

Keywords: *Activities, Digital, Media, Pandemic, Technology*

A. PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda membuat aktivitas dan kebiasaan masyarakat Indonesia harus berubah mengikuti aturan yang ada. Pekerjaan yang biasanya dilakukan di kantor beralih menjadi di rumah melalui media perangkat komputer ataupun gawai.

Hal ini juga menyebabkan segala aktivitas produktif menjadi beralih dan melalui perantara dan jadwal yang berlaku di tiap daerah bahkan tempat kerja. Masyarakat diwajibkan untuk menaati peraturan yang ada seperti menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menghindari kerumunan. Selain itu juga adanya aturan jam malam untuk aktivitas masyarakat menjadi keharusan dalam menekan angka penyebaran virus corona. Bukan hanya itu, aktivitas jual beli juga diberlakukan aturan untuk tidak makan ditempat (*Dine in*), adanya pembatasan jam beroperasi atau berjualan. Hal ini menyebabkan menurunnya penghasilan bagi mereka yang tengah memiliki usaha.

Aktivitas masyarakat juga terhambat di tempat tinggal pada daerah manapun. Dipertanian masyarakat diwajibkan untuk *Work From Home* atau WFH yang disesuaikan dengan daerah atau wilayah masing-masing. Kebijakan tersebut membuat hampir banyak pekerja melakukan pekerjaannya dari rumah. Aturan WFH ini juga membuat masyarakat menjadi disibukkan dengan aktivitas pekerjaan dan rumah tangga. Namun, aturan lain juga berlaku seperti 50% kuota pekerja yang hadir secara langsung atau *Work From Office* atau WFO yang bisa dilakukan pada daerah atau wilayah yang tidak rentang penyebaran virus corona.

Peralihan aktivitas kebiasaan masyarakat ini menyebabkan peran media dan teknologi sangat diperlukan. Media sosial seperti *Whatsapp, Instagram, Youtube, dan Facebook* menjadi sering dipergunakan setiap hari. Hal ini selaras juga dalam berita digital Media Indonesia, yang memuat bahwa Pimpinan *Facebook* di Indonesia mengatakan komunitas *Online* tumbuh di masa pandemi. Adanya aktivitas digital ini terjadi hampir diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri beberapa *platform* seperti *Instagram, Whatsapp, dan Youtube* menjadi populer karena adanya peralihan pekerjaan dan aktivitas yang mengharuskan mereka untuk berkegiatan di media sosial tersebut. Bagi yang bekerja WFH mereka lebih menggunakan pertemuan secara virtual

melalui *Zoom Meeting* dan *Google Meet* serta berbagai *platform* penyedia layanan pertemuan virtual. Dan hal ini terjadi pada setiap masyarakat yang bekerja di kantor atau sekolah.

Menurut Menteri Koinfo yang dimuat dalam berita website Koinfo, ada peralihan konfigurasi penggunaan internet. Biasanya lebih banyak dilakukan diperguruan, sekolah, dan tempat publik. Namun sekarang sudah merambah pada tempat tinggal, perumahan, dan pemukiman. Hal ini membuat masyarakat pemukiman melakukan aktivitas mereka sejak masa pandemi.

Wilayah RT.003/RW.005 Perumahan Citramas Indah, Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau merupakan salah satu contoh tingginya aktivitas media sosial yang terjadi karena kondisi Pandemi Covid-19. Masyarakat setempat menjadi melakukan berbagai aktivitas melalui media sosial dan *platform* digital guna memudahkan pekerjaan mereka. Masyarakat setempat sangat memanfaatkan media sosial untuk beraktivitas seperti bercengkrama atau menyampaikan berbagai informasi karena adanya aturan untuk menghindari kerumunan atau dilarangnya berkumpul dalam massa yang banyak. Hal ini membuat warga setempat menyampaikan berbagai informasi seperti posyandu, cek kesehatan bagi lansia, informasi mengenai kebijakan tentang protokol kesehatan, dan juga vaksinasi.

Bagi yang beraktivitas perkantoran menjadi di rumah masing-masing, *Zoom meeting* dan *Google Meet* menjadi media utama yang dipergunakan untuk melakukan pertemuan secara virtual. Hal ini menjadi solusi dalam melaksanakan pekerjaan dikantor.

Bagi pengajar atau tenaga pendidik, *Whatsapp* menjadi solusi untuk berkomunikasi sesama dengan para pelajar. Hal ini untuk melanjutkan aktivitas belajar mengajar meskipun dilakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Selain itu, adanya beberapa kali pertemuan melalui virtual menjadi solusi untuk mengefektifkan pengajaran dan membuat adanya tatap muka secara bersama-sama.

Bagi para pelajar yang memiliki usia 7-18 tahun, kegiatan belajar secara virtual. Aktivitas mereka juga lebih banyak di media sosial guna kelanjutan belajar. Hal ini menyebabkan mereka menggunakan gawai lebih banyak setiap harinya dibanding sebelum pandemi. Segala materi pembelajaran, tugas sekolah, dan pertemuan virtual membuat aktivitas di gawai menjadi meningkat. Banyaknya aktivitas gawai mereka sangat rentan apabila tidak diawasi oleh orang tua untuk mendampingi.

Namun hal ini menjadi dilema bagi orang tua. Di satu sisi mereka masih melakukan aktivitas sehari-hari baik secara langsung atau daring, selain itu perlu adanya atensi kepada anak mereka. Perlunya keseimbangan yang dilakukan dalam aktivitas dirumah,

Adanya konsentrasi sasaran penulisan ini adalah masyarakat yang berusia dewasa yang banyak melakukan aktivitas dengan gawai dan remaja juga anak-anak yang masih belajar menggunakan gawai dalam masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). kedua sasaran tersebut menjadi prioritas karena memanfaatkan kondisi aktivitas yang dilakukan.

Identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah aktivitas menggunakan gawai yang berlebihan perlu adanya pengawasan dan juga kebermanfaatannya yang berlangsung. Selain itu, aktivitas bermain *game* menjadi problematik bagi remaja untuk itu adanya kegiatan lain seperti desain grafis yang lebih bermanfaat bagi mereka sendiri. Dan juga bagi masyarakat, perlu adanya kesadaran pengetahuan digital dalam melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat.

Tujuan penelitian ini untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam hal literasi media. Pada masyarakat yang sudah dewasa untuk diberdayakan pentingnya digitalisasi informasi dari sosial media. Usia remaja dan anak-anak untuk memanfaatkan aplikasi desain grafis untuk membantu aktivitas sekolah dan sehari-hari dalam hal mendesain sesuatu yang dapat berguna bagi diri sendiri dan keluarga.

Dengan perkembangan media elektronik yang tidak terbatas lagi, maka kemampuan itu tidak lagi bernama literasi, tetapi menjadi literasi media atau lebih dikenal dengan kecerdasan bermedia.

Literasi media hadir sebagai benteng bagi khalayak agar kritis terhadap isi media sekaligus menentukan informasi yang dibutuhkan oleh media. Potter menyebutkan bahwa literasi media diperlukan ditengah kejenuhan informasi, tingginya terpaan media, dan berbagai permasalahan dalam informasi tersebut yang menggepung kehidupan kita sehari-hari.

Literasi media dalam pandangan teoritik menurut Potter (2008) , ada empat kemampuan literasi media, yaitu kognitif, afektif, estetika, dan moral. Kognitif merupakan pengetahuan variatif dari konten. Afektif pengenalan terhadap konten emosional, marah, sedih, dsb. Estetika yaitu teknis memproduksi media, sesuai selera mata dan telinga. Dan moral berkaitan dengan konten yang berkaitan dengan keopanan, kepatutan, dan kewajaran yang diterima oleh masyarakat.

Media sangat berpengaruh pada masyarakat. Media efek merupakan fokus terbesar dari berbagai riset teknologi tentang khalayak dan hubungannya dengan media dalam disiplin komunikasi massa. Pertanyaan besar maupun hasil riset yang dilakukan yaitu pada bagaimana khalayak dipengaruhi oleh media.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi dalam KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati 2021 diwilayah RT.003/RW.005 Perumahan Citramas Indah, Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam Kepulauan Riau adalah sisdamas atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.

Dilakukan rancangan berupa melalui media dan teknologi digital. Rancangan kegiatan tersebut sebagai bentuk dari hasil refleksi sosial dan pemetaan data kependudukan pada daerah setempat.

Dalam melakukan rancangan evaluasi dilakukan kembali refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan secara bertahap secara dialogis. Hal ini diupayakan untuk dilangsungkan karena peneliti dalam masukan secara konkrit karena kegiatan yang lebih banyak melibatkan media dan teknologi digital.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih", yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

Kegiatan pengabdian KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati 2021 dilakukan pada masa bulan Agustus selama 30 hari terhitung sejak pembukaan dan pelepasan peserta KKN-DR. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengikuti pembukaan sekaligus pelepasan KKN-DR. Pelepasan ini dihadiri langsung oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Acara tersebut dihadiri oleh ribuan peserta yang akan siap melaksanakan KKN-DR diberbagai wilayah Indonesia tergantung domisili yang sudah dipilih.

Peneliti mengambil wilayah Perumahan Citramas Indah, kelurahan Batu Besar, kecamatan Nongsa, Kota Batam lebih tepatnya di RT.003/RW.005. Alasan mengambil wilayah tersebut karena merupakan tempat tinggal peneliti. Wilayah tersebut memiliki masyarakat yang heterogenitas baik secara usia ataupun pekerjaan.

Hal yang pertama peneliti lakukan adalah melakukan survei lokasi KKN-DR untuk dilangsungkan selama 30 hari. Survey dilakukan dengan mengambil beberapa gambar untuk menentukan dan melakukan pemetaan sasaran lokasi yang tepat. Setelah survei dilakukan, berikutnya peneliti memberikan laporan kepada DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan melalui *Whatsapp Group* KKN-DR Kelompok 291.

Berikutnya setelah dilakukan survei, peneliti mengunjungi tokoh masyarakat setempat dan yang dituju adalah Ketua RW.005. Dalam kunjungan tersebut, peneliti memberikan pengantar dengan maksud dan tujuan untuk diberikan izin dalam melaksanakan KKN-DR diwilayah yang ditentukan. Dalam pertemuan tersebut juga diberitahukan landasan dasar adanya KKN-DR SISDAMAS yang dilakukan dan beserta hal-hal lain seperti estimasi waktu pengabdian. Ketua RW.005 menerima dan menyepakati terlaksananya KKN-DR diwilayah tersebut dan peneliti mengambil dokumentasi untuk dilaporkan kepada DPL melalui Grup KKN 291.

Setelah mendapatkan perizinan, peneliti langsung mengunjungi kediaman Ketua RT.003 untuk melakukan refleksi sosial. Pertemuan membahas mengenai pemetaan

sosial dan juga untuk meminta izin melakukan pemetaan melalui Kartu Keluarga di wilayah RT.003. peneliti mendapatkan sebanyak 43 Kartu Keluarga dan melakukan analisa data. Dalam pemetaan tersebut, peneliti mengklasifikasikan penduduk berdasarkan usia dan pekerjaan. Pemetaan melalui Kartu Keluarga dilakukan untuk nantinya merancang program kerja yang akan dilangsungkan.

Tahapan berikutnya peneliti merancang program kerja KKN-DR 2021 Model individu. Rancangan program kerja tersebut yang akan menjadi kegiatan yang akan dilakukan selama KKN-DR. Adapun program kerja yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. PUSPA (Publikasi Seputar Pandemi) Covid-19
2. Mengadakan pemberdayaan media digital terkhususnya aplikasi desain grafis pada usia anak-anak dan remaja
3. Membagikan masker pada tiap rumah

Program kerja tersebut merupakan hasil pemetaan data dan refleksi sosial kepada tokoh masyarakat setempat. Dibuatnya program kerja tersebut juga menyesuaikan kegiatan masyarakat setempat baik karena pekerjaan ataupun yang masih bersekolah.

Program kerja puspa merupakan program kerja yang dilakukan secara daring melalui media sosial yang dipergunakan oleh warga yaitu *Whatsapp*. Program kerja tersebut dilakukan dengan cara membagikan pamflet langsung dari peneliti yang memiliki sumber yang valid mengenai sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19, protokol kesehatan, dan efektivitas vaksinasi serta beberapa jenis vaksin yang telah tersedia.

Selanjutnya program kerja pemberdayaan media digital pada anak dan remaja juga hasil dari refleksi sosial dan pemetaan data dari Kartu Keluarga. Banyaknya usia anak yaitu dibawah 18 tahun menjadikan mereka masih bersekolah secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akibat aturan pemerintah pusat atau daerah guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di aspek pendidikan. Karena mereka masih melakukan Pembelajaran Jarak jauh, maka sudah seharusnya mereka memiliki banyak waktu menggunakan gawai dalam proses belajar. Hal ini yang membuat peneliti untuk membuat program kerja pemberdayaan media digital terutama aplikasi desain grafis untuk memberikan kebermanfaatan dunia teknologi yang diperlukan di era digitalisasi.

Program berikutnya adalah pembagian masker. Program ini merupakan realisasi pada masa pandemi dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Teknis pelaksanaannya adalah *Door To Door* atau ke tiap rumah di RT.003, hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan.

Kegiatan berikutnya adalah melakukan sosialisasi dan koordinasi program kerja langsung bersama Ketua RW.005. tahapan ini untuk mendengarkan pendapat dan saran tokoh masyarakat sebelum program yang sudah dirancang selanjutnya dilaksanakan. Dari hasil sosialisasi dan koordinasi program kerja, akhirnya mendapat persetujuan untuk dilaksanakan.

Setelah adanya perizinan, tahap berikutnya adalah membuat dan menyusun materi untuk program kerja PUSPA (Publikasi Seputar Pandemi) Covid-19. pembuatan materi berdasarkan pencarian informasi yang valid seperti dari Website Alodokter dan Kementerian Kesehatan. Pembahasan materi memuat mengenai landasan dasar protokol kesehatan tiap saatnya. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan sesimple dan langsung mengarah pada pembahasan inti. Pembuatan materi sosialisasi juga terdiri dari vaksinasi dan jenis-jenis vaksin yang telah tersedia beserta identitasnya.

Kegiatan berikutnya pembuatan pamflet identitas diri. Tahapan ini mengingat metode pengabdian yang bersifat eksklusif dan karena adanya pemberlakuan PPKM Level 3 di wilayah Kota Batam, maka sulit untuk mengumpulkan warga sekitar. Pembuatan pamflet identitas diri ini untuk memudahkan warga dalam mengenal peserta yang akan melaksanakan KKN-DR. Pengisian identitas diri peneliti adalah landasan dasar terselenggaranya KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung, riwayat pendidikan peserta KKN-DR, dan terakhir adalah program kerja yang sudah ditetapkan.

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan pamflet sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 di masa pandemi. Sosialisasi dilakukan secara daring dan perlunya media untuk menyampaikan yaitu berupa pamflet. Pamflet yang dibuat berjumlah 2 buah. Yang pertama landasan dasar adanya protokol kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat dan yang kedua adalah tentang protokol kesehatan yang terbaru dari Website Kementerian Kesehatan melalui program GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat). Karena KKN-DR yang dilakukan adalah model Individu, maka peneliti membuat pamflet sosialisasi tersebut selama dua hari. Adapaun satu pamflet untuk satu hari.

Kegiatan hari berikutnya adalah pembuatan Pamflet sosialisasi tentang vaksinasi dan efektivitas dalam memutus penularan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan untuk menindaklanjuti program kerja PUSPA (Publikasi Seputar Pandemi) Covid-19. pembuatan pamflet mengenai vaksinasi adalah dalam upaya ikhtiar untuk menekan angka kematian akibat virus corona. Materi berikutnya adalah menampilkan beberapa jenis vaksin yang telah tersedia. Hal ini untuk menjadi pengetahuan umum bagi warga setempat. Dan juga karena KKN-DR yang dilakukan adalah hanya individu, pembuatan pamflet dilakukan selama dua hari, yaitu satu pamflet satu hari.

Kegiatan pengabdian berikutnya adalah mengadakan pertemuan secara daring melalui Grup RT.003 di *Whatsapp*. Hal ini sebagai bentuk digitalisasi atau modernisasi komunikasi di masa pandemi. Hal ini juga di maksudkan agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan seksama. Pertemuan pertama secara daring ini untuk melakukan perkenalan diri peserta KKN-DR atau peneliti kepada warga sekitar. Adapun dalam perkenalan berupa identitas diri, landasan dasar diadakannya KKN-DR, dan juga berbagai program kerja yang sudah ditentukan. Hal ini untuk memudahkan warga dalam mengenal peneliti dalam melakukan pengabdian.

Bentuk pengabdian berikutnya melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19. dari pembuatan pamflet yang sebelumnya, peneliti membagikan informasi sosialisasi tersebut. Sosialisasi dilakukan dengan cara daring digrup *Whatsapp* RT.003. Penyebaran informasi sosialisasi tersebut sebagai upaya pengingat bagi warga secara daring atau digital tentang pencegahan penularan virus corona di masa pandemi.

Hari berikutnya mengadakan pertemuan virtual melalui *Video Call* grup yang dilaksanakan secara terbatas karena ruang platform yang tidak mumpuni. Sosialisasi virtual tersebut diselenggarakan guna memanfaatkan media dan teknologi dari gawai yang dimiliki oleh warga setempat. Sosialisasi dihadiri oleh 8 orang dari berbagai kalangan usia. Hal ini untuk mewakili usia yang ikut dalam sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut ada tiga pembahasan. Yang pertama mengenai pencegahan penularan virus corona di masa pandemi, efektivitas vaksinasi, dan yang terakhir adalah kepedulian sosial di masa pandemi. Sosialisasi dilakukan selama 30 menit dan untuk memvariasikan komunikasi secara daring maka dilakukan *Video Call*. Sosialisasi dilakukan secara dialogis oleh warga guna terbentuknya kesadaran akan pentingnya pemberdayaan literasi media tentang pencegahan penularan virus corona di masa pandemi salah satunya adalah menghindari kerumunan.

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan materi desain grafis untuk disampaikan pada para remaja. Materi desain grafis ini untuk pematangan program kerja KKN-DR. Pematangan materi ini diperuntukkan dalam memudahkan remaja untuk memahami materi atau praktik mengenai desain grafis yang disampaikan. Adapun materi yang dibuat adalah urgensi belajar desain grafis di era digitalisasi dan tahap-tahap mempelajari aplikasi desain grafis *Canva*. Aplikasi tersebut dapat dengan mudah dipelajari dan diterapkan. Bahkan hanya desain grafis, namun juga mengedit video. Selain itu, mereka juga mampu untuk membuat template presentasi yang nantinya bisa bermanfaat ketika ada tugas menampilkan presentasi.

Kegiatan yang dilakukan berikutnya adalah persiapan pembagian masker. Peneliti memasukkan masker ke dalam *goodiebag* untuk nantinya diberikan kepada warga setempat secara *door to door*. Peneliti memesan sebanyak 90 masker dengan 45 masker batik dan 45 masker bermotif, 45 *Goodiebag*, dan 45 cantolan. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap protokol kesehatan yaitu menggunakan

amsker saat berpergian. Setiap rumah nantinya akan mendapatkan setidaknya 2 masker, 1 cantolan, dan 1 *goodiebag*.

Pengabdian pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS berikutnya adalah mengadakan sosialisasi di grup *Whatsapp* RT.003. Sosialisasi yang diadakan mengenai efektivitas vaksinasi dalam menekan angka kematian dan beberapa jenis vaksin yang tersedia serta identitasnya. Sosialisasi ini juga untuk memberikan informasi dalam mempercepat vaksinasi secara nasional .

Pada kegiatan hari terakhir minggu ke empat, peneliti melakukan pemberdayaan anak melalui pada aplikasi *Canva* sebagai bentuk adaptasi teknologi di masa pandemi. Pemberdayaan ini karena para remaja yang bersekolah memiliki waktu menggunakan gawai mereka dalam waktu yang cukup lama. Dan untuk memberikan sesuatu yang berbeda dari hanya mencari materi belajar, mereka juga bisa membuat sesuatu berupa desain grafis dari aplikasi tersebut. Pemberdayaan dilakukan pada beberapa remaja karena mengingat waktu dan kondisi yang tidak memungkinkan dilakukan secara massal.

Pada hari pertama minggu terakhir atau kelima, peneliti mengunjungi kediaman tokoh masyarakat, yaitu Ketua RW.005. kunjungan ini sebagai bentuk perpisahan atau pamit dari kegiatan KKN-DR yang sudah berlangsung hampir sebulan penuh. Dalam kunjungan tersebut juga dilakukan simbolisasi penyerahan pembagian masker langsung kepada Ketua RW.005. hal ini sebagai bentuk bahwa pejabat setempat atau tokoh masyarakat sekitar peduli akan pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi yaitu salah satunya menggunakan masker ketika berpergian keluar rumah.

Hari berikutnya peneliti bersama orang tua membagikan masker secara *door to door* kepada warga RT.003. pembagian dilakukan seperti itu untuk menghindari kerumunan jika dikumpulkan. Pembagian masker tersalurkan sebanyak 43 rumah. Pembagian masker ini sebagai bentuk kepedulian sosial masyarakat dalam memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi.

Pada tanggal 31 Agustus 2021 dilakukan penutupan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati yang dilakukan di wilayah RT.003/RW.005, Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau melalui grup di *Whatsapp*. Perpisahan dilakukan secara daring untuk menghindari kerumunan dan masih banyaknya aktivitas warga sekitar yang kerja dan sekolah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi masalah dalam pengabdian ini adalah aktivitas menggunakan gawai yang berlebihan perlu adanya pengawasan dan juga kebermanfaatan yang berlangsung. Selain itu, aktivitas bermain *game* menjadi problematik bagi remaja untuk itu adanya kegiatan lain seperti desain grafis yang lebih bermanfaat bagi mereka sendiri. Dan juga bagi masyarakat, perlu adanya kesadaran pengetahuan digital dalam

melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat. Dalam menjawab identifikasi permasalahan tersebut, peneliti bersama masyarakat merumuskan beberapa program seperti sosialisasi secara daring melalui media grup *Whatsapp* dan pemberdayaan media dan teknologi bagi anak-anak dan remaja.

Melalui sosialisasi daring, peneliti melakukan pembuatan beberapa pamflet digital untuk disebar. Pembuatan pamflet ini juga untuk menarik minat masyarakat meski dalam kondisi aktivitas di masa PPKM. Secara tidak langsung program tersebut membuat kesadaran akan aktivitas digital yang masih banyak dapat dilakukan selain sekedar komunikasi jarak jauh. Dan selain itu, program pembuatan pamflet juga menarik minat anak-anak atau remaja yang bisa dilakukan oleh mereka untuk kebutuhan diri kedepannya di era digitalisasi modern.

Adapun indikator dan alat ukur keberhasilan adalah keaktifan warga RT.003 dalam berinteraksi pada sosialisasi yang beberapa kali dilakukan. Bukan hanya itu, adanya peningkatan media sosialisasi yang awalnya berupa media *chat* beralih ke *video call* grup yang dilakukan secara terbatas dari berbagai usia. Selain itu adanya hasil karya dari remaja yang mengikuti pemberdayaan media dan teknologi melalui aplikasi *Canva*. Adapun rekomendasi pengabdian adalah untuk penjadwalan dan pembuatan ruang khusus untuk dalam membina anak-anak dan remaja untuk bisa mengembangkan kemampuan mereka dalam hal berteknologi digital terutama desain grafis. Selain itu, adapun tiap minggunya untuk mengadakan pertemuan sesama warga dalam melakukan kepedulian sosial di masa pandemi Covid-19

Gambar dan Tabel

Tabel 1. Pendataan pemberdayaan remaja/anak-anak

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Alamat RT/Blok
1	Ragil	SMK	L.60
2	Hafidz	SMA	L.59
3	Saiful	SMA	L.28
4	Shila	SD	L.55
5	Tyla	SD	L.55

Pendataan tersebut merupakan sampel dari keseluruhan klasifikasi data Kartu Keluarga berdasarkan usia dan pekerjaan. Hal ini untuk merumuskan program kerja pengabdian yang dilaksanakan



Gambar 1. refleksi sosial bersama Ketua RW.005

Refleksi sosial dilakukan sebagai bagian dari Standar Operasional Prosedur dalam menjalani KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati. Dalam refleksi sosial tersebut untuk merumuskan dan menentukan program kerja yang akan dilaksanakan



Gambar 2. Sosialisasi daring di *Whatsapp Group* RT.003

Sosialisasi dilakukan untuk partifipatif warga setempat dalam melaksanakan program KKN-DR yaitu PUSPA (Publikasi Seputar Pandemi) Covid-19.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Media dan teknologi digital tidak dapat dilepaskan dari masyarakat moderin di abad ke-21. Yang perlu dilakukan adalah memanfaatkan hal positif pada era digitalisasi. Pada tujuan pengabdian ini untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam hal literasi media. Pada masyarakat yang sudah dewasa untuk diberdayakan pentingnya digitalisasi informasi dari sosial media. Dan masyarakat dalam partisipatifnya mampu berbaur dengan era digitalisasi melalui komunikasi secara daring

Pada masa berikutnya perlunya pertemuan khusus rutin dalam mengembangkan media dan teknologi digital. Hal ini untuk mempercepat masyarakat yang melek teknologi informasi di era digital.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sekaligus peneliti menyampaikan terima kasih kepada Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan pihak LP2M yang sudah menyediakan program KKN-DR SISDAMAS yang membantu saya dalam mengabdikan diri kepada masyarakat atas kepedulian sosial. Dan juga saya berterima kasih Mama selaku orang tua yang selalu membantu dilapangan untuk menyukseskan berjalannya program KKN-DR dan keluarga saya yang turut andil membantu materi dan non materi.

Selain itu, saya berterima kasih kepada Ketua RW.005 Perumahan Citramas Indah yang sudah memberikan izin juga saran bagi peneliti untuk melaksanakan KKN-DR diwilayah tersebut. Peneliti juga berterima kasih kepada Bu Woro dan Bu Isti warga RT.003/RW.005 Perumahan Citramas Indah yang membantu dalam melakukan refleksi sosial juga saran dalam melaksanakan KKN-DR. Dan terakhir saya menyampaikan terima kasih kepada Chilwatul Ulwiah yang juga membantu memberikan dukungan dari jauh untuk kelancaraan KKN-DR yang peneliti lakukan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Herlina, Dyna. 2019. *Literias Media: Teori dan Fasilitasi*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

Nurmalina. 2020. *Literasi Media dalam Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Nasrullah, Rulli. 2019. *Teori Riset Khalayak Media*. Jakarta: Kencana

Poerwaningtias, Intania, P. Rianto, Maulin Ni'am, Dkk. 2013. *Model-model gerakan literasi media dan pemantauan media di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Kajian Media dan Budaya.

Rahman, Vudu Abdul, D. Suci Dwina, A. Ridwan Syafii, Dkk. 2018. *Literasi dalam saku, mengelola media sosial komunitas tanpa batas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). *433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO*. American Journal of Engineering Research, (510), 2320–2847.



Peran Mahasiswa dalam Pola Interaksi Sosial dengan Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata dari Rumah

Dimas Adjie Pramudya¹⁾, Muhammad Faizal²⁾, Salsabila Alfiana³⁾, Salsabila Firdausiyah⁴⁾

¹⁾Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung E-mail: dimasadjie25@gmail.com

²⁾Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung E-mail: faisalmuhammad19082000@gmail.com

³⁾Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung E-mail: salsabilafiana@gmail.com

⁴⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: salsabilafirdausiyah191000@gmail.com

Abstrak

Masyarakat merupakan sebuah sistem yang utuh dengan individu dan kelompok sebagai struktur sosial yang membangun masyarakat sebagai sistem yang utuh dengan segala nilai, norma, perubahan, dinamika dan lain sebagainya. Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah pengabdian yang diselenggarakan dengan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata dilakukan di Kampung Pendeuy Desa Singajaya Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. Dari metode observasi dan metode dokumentasi, mahasiswa melakukan pengabdian dengan membentuk beberapa program yang berdasarkan aspek sosial yakni kerja sama dalam pendidikan, penyaluran bantuan sosial, sosialisasi protokol kesehatan dan sosialisasi *parenting*. Dalam penulisan artikel ini memuat pemaparan mengenai aspek sosial dengan menjabarkan konsep interaksi sosial mahasiswa dengan masyarakat Kampung Pendeuy dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian, Interaksi Sosial.

Abstract

Society is a complete system with individuals and groups as social structures that build society as a complete system with all values, norms, changes, dynamics and etcetera. KKN is a service forum that is held with the aim of learning for students. The KKN was carried out in Pendeuy Village, Singajaya Village, Jonggol District, Bogor Regency. From the observation method and the documentation method, students do service by forming several programs based on social aspects, namely cooperation in education, distribution of social assistance, socialization of health protocols and parenting socialization. In writing this article, it contains an explanation of the social aspect by

describing the concept of student social interaction with the people of Kampung Pendeuy in KKN activities.

Keywords: *KKN, Dedication, Social Interaction.*

A. PENDAHULUAN

Manusia untuk hidup akan terus membutuhkan peran dari manusia yang lainnya. Hal tersebut menjadikan manusia sebagai makhluk sosial. Masyarakat terbentuk akan pola interaksi yang terjadi antar manusia yang hidup di dunia. Hal tersebut yang membentuk sebuah masyarakat menjadi sebuah sistem yang utuh dan kuat karena adanya pola interaksi dan relasi. Dalam kajian ilmu sosial, masyarakat menjadi sebuah objek utama yang dikaji dan dianalisis. Ralph Linton mendefinisikan masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama dalam waktu yang cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Begitu pula Selo Somardjan yang menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan (Soekanto, 2015).

Dengan definisi masyarakat yang dikemukakan tersebut, mengarahkan kita dalam pemahaman bahwa dalam setiap masyarakat terdapat individu dan kelompok kecil yang berbeda dan bervariasi. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat berhadapan dengan diferensiasi sosial yang memberi warna kehidupan masyarakat. Diferensiasi sosial dalam masyarakat dapat dilihat dari perbedaan individu dan kelompok dalam aspek umur, pekerjaan, administratif wilayah tempat tinggal, jenis kelamin, dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Singajaya menjadi salah satu bentuk kelompok masyarakat dalam diferensiasi sosial dengan melihat perbedaan masyarakat dalam aspek tempat tinggal. Secara administratif, Desa Singajaya merupakan salah satu wilayah yang tercatat berada di wilayah Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Selain itu, Desa Singajaya ini menjadi tujuan dari kelompok 81 dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program pengabdian dan penelitian yang diselenggarakan oleh LP2M atau Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berada dibawah naungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Program Kuliah Kerja Nyata tahun 2021 dilaksanakan dengan berbasis sistem pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) dari Rumah, dengan program Kuliah Kerja Nyata Ini, menjadikan wadah mahasiswa dalam menjalankan peran dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini mahasiswa belajar bagaimana hidup berdampingan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok 81 Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah melakukan pengabdian di Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.

Mahasiswa melakukan refleksi sosial turut berinteraksi dengan masyarakat Desa Singajaya yang mengkhususkan pengabdian pada salah satu kampung yang terdapat dalam Desa Singajaya yakni Kampung Peundeuy. Dalam proses refleksi sosial tersebut mahasiswa mengobservasi bentuk perilaku dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dengan masalah yang ditemukan tersebut, mengarahkan kami kepada penyelesaian masalah dengan membentuk program yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang digunakan pada metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Yang menekankan pada sifat realita yang dibangun secara sosial, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti pada situasi yang membentuk penelitian. Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS ini dilakukan di Kampung Peundeuy Desa Singajaya Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Berdasarkan pemberdayaan masyarakat adalah analisis dengan menggunakan beberapa metode terhadap apa saja permasalahan, keunggulan dalam kebutuhan yang dimiliki oleh masyarakat. Adapun metodologi yang digunakan dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang kami lakukan di Desa Singajaya diantaranya adalah:

Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan penelitian dimana penelitian harus menerapkan perhatian secara utuh menggunakan segala fungsi dari panca indera yang juga memungkinkan penelitian merasakan apa yang dirasakan oleh objek yang dituju (Lexy j, 1988). Dalam penelitian ini mahasiswa ikut serta dalam kegiatan sosial dengan mengikuti beberapa program yang tersedia. Dengan cara membantu bantuan sosial (BLT), ikut serta dalam kegiatan parenting, ikut serta dalam bidang pengajian, dan juga ikut serta dalam penyuluhan covid-19 di Desa Singajaya.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik itu dari suatu lembaga atau organisasi dari perorangan. Dokumentasi dalam suatu penelitian merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. (Hamidi, 2004:72). Dalam penelitian ini mahasiswa mengabadikan disetiap kegiatan acara serta program-program yang berlangsung untuk memberikan bukti nyata bahwa kami mahasiswa kelompok 81 sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS di Kampung Peundeuy Desa Singajaya ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang dilakukannya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS ini dilaksanakan di Kampung Peundeuy, Desa Singajaya, Kecamatan

Jonggol, Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan dimulai dari hari Senin tanggal 02 Agustus 2021 sampai tanggal 31 Agustus 2021. Kegiatan yang diawali dengan kegiatan refleksi sosial pada masyarakat setempat. Bentuk refleksi sosial yang dilakukan yakni dengan mengobservasi lingkungan sekitar masyarakat Kampung Peundeuy.

Meliputi Kegiatan :

1. Kegiatan Pengajian

Hasil dari refleksi sosial dalam aspek pendidikan terdapat pengajian anak-anak yang tersebar di tiga titik TPA/TPQ yaitu: Tempat Pengajaran Agama Nurul Husna, Tempat Pengajaran Rumah Qur'an, dan Tempat Pengajaran Qur'an Khoerul Insan.

2. Kegiatan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai

Dari hasil refleksi sosial dalam aspek sosial dan ekonomi terdapat beberapa bantuan dari pemerintah, yang dipusatkan di kantor Desa Singajaya. Dalam rangka membantu administrasi serta membantu pelaksanaan pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT).

3. Kegiatan Parenting

Dari hasil refleksi sosial dalam aspek sosial dan budaya. Yang berkolaborasi dengan Yayasan PAUD Waladun Sholihun dan PAUD Perwira dalam sosialisasi ini mengenai pendidikan terhadap orang tua atau *Parenting* terhadap pentingnya menerapkan nilai-nilai baik terhadap anak dan juga *parenting* mengenai mengenalan PAUD HI.

4. Kegiatan sosialisasi Covid-19

Dari hasil refleksi sosial dalam aspek kesehatan, kegiatan ini menjadi salah satu acuan kami para mahasiswa dalam memberikan edukasi tentang covid-19 dengan memberikan penghimbaunan untuk mencuci tangan, memakai masker, dan menjauhi kerumunan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN-DR SISDAMAS merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja secara langsung untuk hidup ditengah-tengah masyarakat. Pada masa pandemi ini mahasiswa ditugaskan untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS dengan menyesuaikan domisili masing-masing daerah. Kelompok 81 memilih untuk melaksanakan KKN-DR di Daerah Jonggol, tepatnya di Kampung Peundeuy, Desa Singajaya Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mengoptimalkan peran mahasiswa terhadap pola relasi dengan masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS, yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan mengidentifikasi masalah-masalah pembangunan di masyarakat tertentu.

Didalam pelaksanaan program yang sering kali kami lakukan ada hal-hal kegiatan yang diluar perencanaan. Namun hal itu tidak bisa dipungkiri karena bagaimanapun keadaan menuntut seperti demikian. Didalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS ini ada beberapa program yang terlaksana dan belum terlaksana. Akan tetapi program yang belum terlaksana tersebut menjadi bahan evaluasi kami saat melakukan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Kampung Pendeuy Desa Singajaya. pada pembahasan ini kami mengangkat tema " *Peran Mahasiswa Dalam Pola Relasi Dengan Masyarakat Dalam Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah*". Tema ini termasuk kedalam bidang sosial, yang dapat meliputi keseluruhan dari berbagai bidang lainnya.

Berikut ini adalah bahasan dari hasil kegiatan di setiap program kegiatan :



Gambar 1. TPQ Khoerul



Gambar 2. TPA Rumah Qura'an



Gambar 3. TPA Nurul Husna

Kegiatan Pengajian

Dalam perkembangannya, kemajuan yang dicapai dalam dunia pendidikan semakin pesat, sehingga pengajian merupakan suatu akses pendidikan di kampung Pendeuy sebagai sarana untuk mencari ilmu pengetahuan agama. Sehingga pada kegiatan pengajian ini sering kali menjadi tempat anak-anak saling berdiskusi tentang pembelajaran di sekolah yang kini masih keadaan daring, sehingga TPA/TPQ ini sangat berperan penting di Kampung Peundeuy Desa Singajaya ini. Ada 3 TPA/TPQ yang kami lakukan untuk melaksanakan perberdayaan. Program pendidikan yang kami berikan bukan hanya formal melainkan juga informal. Program tersebut antara lain:

- Mengajarkan ilmu tajwid
- Memberikan pengajaran BTQ
- Memberikan pengajaran kaligrafi
- Edukasi sampah
- Taman baca
- Membantu dalam mengajar dipengajian



Gambar 1. Bantuan Lansung

Kegiatan Penyaluran Bantuan Sosial

Pandemi covid-19 mempengaruhi aspek kehidupan, termasuk dalam aspek ekonomi ditingkat global. Performa sebagian sektor industri, serta UMKM mengalami penurunan. Di Desa Singajaya ini pemerintah memberikan bantuan sosial berupa uang dan beras 10 kg bagi warga yang kurang mampu dan yang mengalami penurunan di masa pandemi ini. Pemerintah kian sigap dalam membantu meringankan masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak virus corona (covid-19).

Pada kegiatan program yang diselenggarakan oleh desa ini kami mahasiswa ikut membantu dalam kegiatan sosial ini.

Mahasiswa mampu berkontribusi dalam bidang keadministrasian dan membantu pembagian penyaluran bantuan sosial (BLT). Program yang kami berikan pada kegiatan ini, yaitu program berupa:

- Administrasi (membantu pelayanan desa Singajaya)
- Berkontribusi dalam membagi bantuan sosial (BLT)



Gambar 1. Parenting di PAUD Waladun Sholihun



Gambar 2. Parenting di PAUD Perwira

Kegiatan Parenting

Parenting ini merupakan kegiatan pendidikan yang termasuk juga kedalam bidang sosial budaya. Parenting sebagai suatu proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak yang meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut: memberi makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka berkembang. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkolaborasi dengan PAUD Waladun Sholihun dan PAUD Perwira untuk menyelenggarakan kegiatan "Parenting".



Gambar 1. Penyuluhan Covid-

Kegiatan Penyuluhan Covid-19

Pandemi covid-19 ini merupakan virus pertama yang membahayakan di seluruh dunia, terkhusus di negara Indonesia. Maka setiap orang berlomba-lomba untuk menjaga kesehatan dengan menerapkan 3M. Namun dari hasil pengamatan, 75% masyarakat di Desa Singajaya ini sudah melakukan vaksinasi untuk mencegah penularan virus covid-19. Sehubungan dari pengamatan tersebut kami para mahasiswa melakukan penyuluhan covid-19 dengan menggunakan banner sebagai penghibaan bagi masyarakat Desa Singajaya.

Berikut program yang kami berikan pada kegiatan ini :

1. Memberikan Banner penghibaan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, menjauhi Kerumunan).
2. Pembagian Masker

Berdasarkan definisi, bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut merupakan refleksi dari relasi sosial. Mahasiswa dalam kerangka teoritis ilmu sosial yang dipahami sebagai salah satu kelompok kecil berinteraksi dengan kelompok sosial yang besar yakni masyarakat Kampung Pendeuy, Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Bentuk kegiatan atau program yang dilaksanakan seperti melakukan kegiatan pengajian, penyaluran Bantuan Langsung Tunai atau BLT, sosialisasi mengenai *parenting*, serta turut melakukan sosialisasi mengenai

pentingnya menjaga kesehatan dalam kondisi pandemic yang belum kunjung usai ini merupakan salah satu bentuk nyata hubungan atau relasi sosial yang terjadi antara kelompok mahasiswa dengan masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Sebagaimana secara sosiologis, interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat Kampung Pendeuy ini merupakan bentuk interaksi asosiatif yang dimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat ini sesuai dengan bentuk kerja sama atau *cooperation*. Interaksi sosial dalam bentuk kerja sama ini merupakan bentuk proses sosial yang melibatkan dua atau lebih individu atau kelompok di dalamnya (Rahman, 2011). Dalam proses Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa kepada masyarakat ini direfleksikan dalam bentuk gotong royong dengan membantu dan bekerja sama dalam beberapa program seperti gotong royong dalam memberikan edukasi kepada anak-anak dalam pengajian, gotong royong membantu pemerintah desa setempat dalam pembagian bantuan langsung tunai kepada masyarakat dan mensosialisasikan pentingnya menjaga protocol kesehatan dalam kondisi pandemic dengan membagikan masker, serta bekerja sama dengan PAUD dalam sosialisasi mengenai *parenting*.

Dari hasil refleksi tersebut, menjadi bukti adanya bahwa interaksi sosial menjadi sebuah kebutuhan utama bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dimana dalam masa Kuliah Kerja Nyata di Kampung Pendeuy ini menemukan beberapa masalah umum seperti kurangnya sumber daya manusia dalam pendidikan pengajian di Kampung Pendeuy. Dengan itu, merupakan proses interaksi sosial asosiatif yang digambarkan dalam bentuk kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat ini dengan melakukan evaluasi-evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagaimana dalam aspek sosial artikel ini menjelaskan mengenai proses sosial dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa kepada masyarakat khususnya Kampung Pendeuy Desa Singajaya Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor dengan mengangkat tema interaksi dan relasi sosial. Interaksi sosial merupakan bentuk proses sosial yang sangat dibutuhkan karena apabila tidak ada interaksi maka tidak akan adanya sebuah kehidupan. Mahasiswa melakukan evaluasi dengan menerapkan metode pengabdian observasi yang dilanjutkan sebagai partisipatif dalam kegiatan masyarakat dan metode dokumentasi. Dalam proses pengabdian tersebut mahasiswa membentuk program sebagai refleksi dari proses interaksi sosial disini dilihat dalam bentuk kerja sama antara kelompok mahasiswa dengan masyarakat Kampung Pendeuy dengan melakukan beberapa program seperti Pengajian, Penyaluran Bantuan Langsung Tunai,

Penyuluhan mengenai protokol kesehatan Covid-19, dan sosialisasi *Parenting* karena turut berfokus kepada masalah sosial yang ditemui.

F. DAFTAR PUSTAKA

(DEWI 2019) De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PAUDNI, Kemendiknas. 2011.

(Pramanik 2020), Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid-19.

(Soekanto, 2015) Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

(Rahman, 2011), Rahman, Muhammad Taufiq. 2011. *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Penerbit Ibnu Sina Press.

Pengoptimalan Edukasi Kesehatan dan Kebersihan Kedusunan Cimanglid Melalui Pos Pelayanan Terpadu

Optimizing Health and Hygiene Education in The Cimanglid Village Through Integrated Service Posts

Nisrina tahani fauzi¹⁾, R. Edi Komarrudin²⁾

¹Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung

Nisrinatahanif@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: edikomarudin@uinsg.ac.id

Abstrak

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Jurnal ini merupakan bentuk hasil pengabdian mahasiswa uin sunan gunung djati 2021 di Dusun Cimanglid 3, Desa Sirnaputra, Kecamatan Singaparna, Kab. Tasikmalaya Jawa Barat yang tergolong sudah sangat baik dan gotong royong dalam menata kegiatan yang ada di posyandu. Mahasiswa KKN kemudian memaksimalkan potensi yang sudah dimiliki para pengurus posyandu dan para masyarakat setempat. Mahasiswa KKN berharap bahwa kegiatan memaksimalkan potensi posyandu ini dapat dilanjutkan secara mandiri oleh warga Dusun Cimanglid 3.

Kata kunci : KKN, Posyandu, Penyuluhan

Abstract

Posyandu is a form of Community-Based Health (UKBM) which is managed and organized from, by, for and with the community in the implementation of health development in order to empower the community and provide convenience to the community in obtaining basic health services. This journal is a form of student service at Uin Sunan Gunung Djati 2021 in Cimanglid 3 Hamlet, Sirnaputra Village, Singaparna District, Kab. Tasikmalaya, West Java, which is classified as very good and works together in organizing activities at the posyandu. KKN students then maximize the potential possessed by posyandu administrators and the local community. KKN students hope that the activity to maximize the potential of this posyandu can be continued independently by the residents of Dusun Cimanglid 3.

Keywords : Community Service Program, Posyandu, Community Extension

A. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan sesuatu yang harus terus didorong, diperhatikan, dan dimaksimalkan. Potensi penyakit lebih rentan mengenai ibu dan anak, apalagi bagi mereka yang tinggal di lingkungan dengan kualitas lingkungan atau akses yang kurang memadai.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Berbeda dengan puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Selain itu, ada beberapa hal yang dilakukan atau sebagai fungsi dari Posyandu, yaitu sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA.

Upaya keterpaduan pelayanan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Menurut Effendy (1998) Tujuan Posyandu diantaranya sebagai berikut yaitu mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia sejahtera, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan geografi, meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat (Health, 2013). Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya merupakan sebuah desa di daerah kabupaten Tasikmalaya dengan masyarakat usia 0-6 tahun sebanyak 944 orang. Jumlah yang banyak ini kemudian dapat disimpulkan bahwa kurang lebih ada 900 ibu dan anak yang memerlukan penanganan kesehatan, yang tentu saja dapat difasilitasi oleh keberadaan posyandu. Meski begitu, posyandu di Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya ternyata sudah memiliki kualitas yang cukup baik, seperti ibu bidang yang

aktif dalam melayani masyarakat, hingga masyarakat yang mulai sadar akan kepentingan kesehatan khususnya bagi Ibu dan Anak. Rumusan dan tujuan masalah yang dirancang oleh penulis adalah bagaimana memaksimalkan potensi dan kualitas posyandu yang ada di kedesun Cimanglid, penyuluhan apa dan bagaimana untuk mengedukasi masyarakat kedesun Cimanglid agar kedepannya, masyarakat dapat terus mempertahankan kualitas posyandu. Oleh karena itu juga penulis melakukan metode pengabdian guna memaksimalkan kualitas posyandu yang ada di kedesun Cimanglid ini.

B. METODE PENGABDIAN

Seperti yang sudah dijabarkan di poin sebelumnya, masyarakat Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya terhitung sudah memiliki kualitas posyandu yang cukup baik. Warga yang gotong royong, sadar akan pentingnya kesehatan khususnya bagi Ibu dan Anak, serta keterbukaan masyarakat dalam menerima peserta KKN Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati 2021. Oleh sebab itu, Penulis selaku mahasiswa melaksanakan beberapa rancangan guna memaksimalkan dan mempertahankan kualitas dan potensi dari posyandu Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya. Berikut ini adalah beberapa rancangan mengenai sistem kerja dan sasaran sebagai upaya memaksimalkan kualitas dan potensi posyandu Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya. Pertama mahasiswa diharapkan turut aktif dalam kegiatan-kegiatan Posyandu seperti cek kesehatan, berat badan, hingga mengingatkan terus masyarakat yang datang untuk senantiasa menjaga kesehatan khususnya bagi Ibu dan anak, mahasiswa juga diimbau untuk mensosialisasikan protokol kesehatan guna pencegahan virus Covid19 yang saat ini masih menjadi pandemi baik di Indonesia maupun secara global, mahasiswa diharapkan senantiasa menjaga kesehatan dan kebersihan agar menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, mahasiswa mengedukasi atau memberi penyuluhan secara langsung pentingnya menjaga kesehatan bagi Ibu dan anak.

Metodelogi yang penulis gunakan adalah psikis- sosiologis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara pendekatan emosional yang dibangun dari kedekatan antara penulis dengan masyarakat desa Sirnaputera khususnya kedesun Cimanglid. Metode ini penulis gunakan, mengingat karena masyarakat Sirnaputera khususnya masyarakat kedesun Cimanglid ini memiliki kultur dan rasa kekeluargaan yang masih kental, maka dari itu penulis merumuskan suatu metode yang bisa dengan efektif diterapkan di tengah-tengah masyarakat yang memiliki rasa kekeluargaan yang cukup kental.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 melakukan banyak kegiatan di berbagai bidang seperti sosial, keagamaan, hingga penyuluhan kesehatan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari berbagai ilmu yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Adapun beberapa mahasiswa tersebar di berbagai bidang, salah satunya bidang penyuluhan masyarakat di bagian Posyandu. Posyandu merupakan salah satu wadah kesehatan bagi masyarakat sehingga mereka dapat berkonsultasi mengenai kesehatan diri mereka sendiri, khususnya kesehatan Ibu dan Anak. Berikut Hal-Hal yang dilakukan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati sebagai praktik dari rancangan-rancangan kegiatan dan pengabdian yang sudah dituliskan dalam poin sebelumnya.

No	Jumlah mahasiswa	Kegiatan di <i>posyandu</i>
1	3-4 orang	Mengukur berat badan dan tinggi badan masyarakat yang akan datang ke <i>posyandu</i>
2	3-4 orang	Pemberian vitamin A dan pengisian buku KMS
3	3-4 orang	Sosialisasi pencegahan covid-19, pemberian masker, dan cara mencuci tangan yang baik dan benar
4	3-4 orang	Pendataan masyarakat

Table diatas menggambarkan sedikit lebihnya kegiatan penulis selama pengabdian. Setelah penulis merumuskan rencana kegiatan selama kegiatan pengabdian yang penulis dan rekan-rekan telah rancang sebelumnya, penulis sepakat untuk mengoptimalkan kualitas posyandu di kedesunan Cimanglid. Hal ini di dasarkan atas kegelisahan penulis terkait kesehatan masyarakat, pasalnya di tengah pandemi hari ini menjaga kebersihan dan terus memperhatikan kesehatan adalah salah satu hal penting, sedangkan penulis melihat bahwa di kedesunan Cimanglid masyarakat tidak terlalu menghiraukan kesehatan dan kebersihan. Namun demikian posyandu sudah berjalan dengan baik. Ketika melaksanakan pengabdian di desa ini, Penulis selaku mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melihat sesuatu yang cukup positif. Yaitu sudah berjalannya aktivitas posyandu dengan sangat baik, warga yang gotong royong dan saling peduli Dokumentasi diatas adalah kegiatan penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan di posyandu yang terdapat di desa Sirnaputera, karena pada saat itu penulis melakukan posyandu keliling di beberapa kedesunan yang terdapat di desa Sirnaputera. Kegiatan diatas adalah kegiatan penulis saat menimbang berat badan para masyarakat khususnya ibu dan anak. Selain menimbang berat badan penulis juga mengukur tinggi badan masyarakat desa Sirnaputera khususnya ibu dan

anak, penulis juga melakukan edukasi terkait informasi terkini masalah wabah covid19 dengan maksud agar masyarakat tersadar akan pentingnya kesehatan dan kebersihan selama masa pandemi kali ini. Pada dokumentasi tersebut penulis dan rekan-rekan sedang melakukan pendataan terkait nama-nama masyarakat yang akan melakukan pengecekan kesehatan termasuk pengukuran berat dan tinggi badan. Hal ini penulis lakukan agar nantinya penulis memiliki data terkait masyarakat yang kekurangan dalam hal kesehatan. Kemudian penulis juga melakukan pengukuran lingkaran tangan bayi agar penulis kemudian rekan-rekan dan juga staff yang bekerja di posyandu atau tenaga kesehatan desa Sirnaputera memiliki informasi terkait kesehatan masyarakat.

Penulis juga melakukan pemberian vitamin untuk balita, pemberian ini penulis lakukan atas suruhan dari staff kesehatan dari desa Sitrnputera untuk melakukan pemberian vitamin kepada balita. Pemberian ini penulis rasa adalah dalam usaha penjagaan generasi muda yang akan datang kemudian hari sehingga generasi muda yang akan datang adalah generasi yang sehat dan kuat.

Penulis dan rekan-rekan juga aktif dalam kegiatan posyandu lainnya dan penulis juga dengan aktif dan konsisten melakukan sosialisasi protocol kesehatan guna pencegahan covid19 hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih bisa menyadari bahwa wabah ini masih ada dan penulis harap masyarakat bisa lebih menjaga kesehatan juga kebersihan selama pandemi dewasa ini. Kemudian penulis juga melakukan kegiatan kesehatan untuk diri sendiri, hal ini penulis lakukan agar penulis menjadi contoh yang baik untuk masyarakat dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan.

Setelah beberapa kegiatan yang penulis lakukan di posyandu, penulis melakukan foto bersama dengan tenaga kesehatan yang ada di posyandu desa Sirnaputera. Demikian kegiatan yang penulis lakukan selama berkegiatan dan berfokus di ranah kesehatan, hal ini menjadi pengalaman penulis yang sangat berkesan dan membuat penulis lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan.



dalam dokumentasi yang satu ini, potret ini adalah kebersamaan penulis dengan petugas satuan gugus covid19 beserta ibu-ibu posyandu. Saat itu penulis melakukan kolaborasi dengan satuan gugus covid dan juga ibu-ibu posyandu dalam rangka mengoptimalkan peran posyandu dalam mengedukasi masyarakat desa Sirnaputera. Dalam praktiknya kami melakukan edukasi dalam hal pentingnya menjaga 5 m, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi masyarakat. Meskipun dalam hal pemeriksaan di posyandu mengandung unsur keramaian, namun sebelum itu semua masyarakat desa Sirnaputera sudah melakukan vaksinasi di desa Sirnaputera, ditambah adanya pembatasan saat pemeriksaan melalui panggilan dan antri pemeriksaan di posyandu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang masyarakat kedesunan Cimanglid desa Sirnaputera kecamatan Singaparna kabupaten Tasikmalaya, kedesunan cimanglid desa sirnaputra singaparna tasikmalaya merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat yang mayoritas penduduknya memiliki pekerjaan sebagai petani atau bercocok tanam. Beberapa masyarakat miskin prasejahtera ada sekitar 375 kepala keluarga, kemudian keluarga prasejahtera terdapat sekitar 431 kepala keluarga, untuk keluarga sejahtera terdapat sekitar 649 kepala keluarga. Mata pencaharian mereka adalah bertani dan bercocok tanam, namun demikian penulis lihat masyarakat kedesunan Cimanglid ini sering melakukan olahraga khususnya olahraga voli, dan hamper di setiap kesempatan mereka keluar menjadi juara.

Kembali lagi ke masalah kesehatan, Jumlah anak berusia 0-6 tahun disebutkan ada sekitar 944 anak, dan berarti sekitar 900 Ibu yang juga memerlukan perhatian akan kesehatan dan kesejahteraan. Hal ini tentu saja menjadi tugas besar bagi Posyandu agar selalu memfasilitasi, memperhatikan, dan menyejahterakan masyarakat yang ada di desa tersebut.

Peran posyandu bagi memaksimalkan kesehatan masyarakat Ketika melaksanakan pengabdian di desa ini, Penulis selaku mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melihat sesuatu yang cukup positif. Yaitu sudah berjalannya aktivitas posyandu dengan sangat baik, warga yang gotong royong dan saling peduli satu sama lain, hingga masyarakat yang mulai memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan, khususnya ibu dan anak, Setelah Penulis telusuri dan ikut berpartisipasi aktif, Penulis sepakat untuk membuat rancangan (seperti pada poin sebelumnya) guna memaksimalkan potensi dan kualitas posyandu di Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya.

E. PENUTUP

Kesimpulan



Membantu Masyarakat dalam Menjaga Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Imunitas Tubuh Dimasa Pandemi Covid-19

Zianiba Azahra ¹⁾, Rojudin ²⁾

¹Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
e-mail: azahra020500@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: didinkomaruddin@uinsg.ac.id

Abstrak

Dimasa pandemi covid-19 ini, mengharuskan seluruh kegiatan di lingkungan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan secara daring atau online. contohnya seperti kegiatan KKN, kegiatan KKN ini dilaksanakan online atau bisa juga dilakukan di daerah masing-masing dengan persetujuan pemerintah setempat dengan demikian hal ini tentunya dapat mempermudah mahasiswa juga mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menjalankan KKN ini dengan aman. Adapun metode KKN ini menggunakan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS), dengan adanya kegiatan KKN dimasa pandemic ini masyarakat menjadi sangat terbantu dalam menjalankan kegiatannya, contohnya seperti vaksinasi, pembelajaran, dsb. tujuan dari pengabdian ini ditujukan untuk membantu masyarakat terlebih disaat masa pandemic seperti ini.

Kata kunci: Covid-19, KKN-DR, Masyarakat. .

Abstract

During the covid-19 pandemic, all activities within the UIN Sunan Gunung Djati Bandung campus are carried out online. For example, such as community service activities, these community services activities are carried out online or can also be carried out in their respective areas with the approval of the local government, thus this can certainly make it easier for students UIN Sunan Gunung Djati Bandung in carrying out this KKN safely. As for this community service method, it uses a community empowerment system (SISDAMAS), with community service activities during this pandemic the community is helped in carrying out their activities, for example vaccination, learning, etc. the purpose of this service is to help the community, especially during a pandemic.

Keywords: Covid-19, KKN-DR, Public

A. PENDAHULUAN

1. Letak Geografis

KKN DR (Kuliah, Kerja, Nyata Dari Rumah) merupakan sebuah praktik yang menggunakan metode pengembangan dan juga pemberdayaan masyarakat dikala pandemic covid-19, KKN ini dilaksanakan di Desa Palasarigirang khususnya di Kp. Pojok Rt 04/ Rw 01, Kec. Kalapanunggal, Kab. Sukabumi, tempat ini menjadi lokasi yang digunakan penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN DR pada bulan Agustus 2021 sebagai mahasiswi Fakultas Ushuluddin jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Lokasi Kp. Pojok ini berada cukup jauh dengan tempat kediaman penulis, namun hal ini tidak mematahkan semangat penulis untuk melaksanakan KKN di Kp. Pojok ini. Kp. Pojok merupakan sebuah tempat yang strategis di Kecamatan Kalapanunggal, Kp. Pojok ini sangat dekat dengan jalan raya, Sekolah Dasar, posyandu, pesantren, dan juga kantor Desa. Kemudian pada bagian belakang kampung terdapat sebuah sekolah madrasah diniyah, dan juga banyak sekali lahan-lahan yang ditumbuhi pepohonan sehingga menjadikan Kp. Pojok ini sejuk.

2. Identitas Masyarakat

Kp. Pojok terletak di Desa Palasari Girang, Kecamatan. Kalapanunggal, Kabupaten. Sukabumi, Provinsi. Jawa Barat. Memiliki jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel.1. Jumlah Kepala Keluarga di Kp. Pojok

No	Tahun	Jumlah	Jumlah penduduk		Jumlah
		KK	Laki-laki	Pempuan	
1.	2021	73	160	100	260

Selain itu juga, para penduduk Kp. Pojok memiliki, berbagai macam pekerjaan seperti pada table berikut:

Tabel.2. Mayoritas pekerjaan masyarakat Kp. Pojok

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Honorar	10

2.	Ibu rumah tangga	50
3.	PNS	8
4.	Petani	40
5.	Pekerja pabrik	30
6.	Wiraswasta	10
7.	Pengangguran	10

Jika dilihat pada table diatas, mayoritas pekerjaan masyarakat di Kp. Pojok yaitu sebagai petani dengan adanya lahan pertanian yang cukup luas, maka masyarakat menggunakannya dengan sangat baik. Kemudian pekerjaan yang paling banyak selanjutnya adalah ibu rumah tangga dimana tabel diatas memperlihatkan bahwa sebanyak 50 orang menjadi ibu rumah tangga, selain itu juga sebanyak 30 orang yang menjadi pekerja pabrik.

Jika dilihat dari segi demografisnya, masyarakat Kp. pojok 100% beragama islam. Dengan berlandaskan agama islam, masyarakat Kp. Pojok selalu menjaga silaturahmi antar sesama.

3. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian

Setelah melakukan kegiatan refleksi sosial dengan masyarakat, penulis dapat meneliti dan mengidentifikasi beberapa masalah utama di masyarakat Kp. Pojok yaitu:

- a. Masyarakat Kp. Pojok masih sangat acuh terhadap proses yang di perintahkan oleh pemerintah.
- b. Masalah tentang pendidikan, dimana disaat masa pandemic ini guru diharuskan door to door untuk mengajar, yang mana hal ini sedikit menyulitkan bagi seorang guru
- c. Masih masalah pendidikan, saat pembelajaran via WA terkadang sinyal tidak stabil, dan juga banyak siswa/siswi yang sering bermain game saat pembelajaran daring dimulai.

Adapun tujuan dari penelitian ini selain untuk mengidentifikasi masalah di masyarakat Kp. Pojok, penelitian ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat yang mengalami masalah atau kesulitan.

4. Rangkuman kajian teoritik

Dalam menjalankan kegiatan KKN DR ini dibutuhkan sebuah komunikasi dengan masyarakat agar kegiatan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu demi berjalannya

kegiatan maka penulis disini menggunakan komunikasi interpersonal, Menurut De Vito (2009) komunikasi interpersonal adalah suatu proses pengiriman dan juga penerimaan pesan diantara dua orang atau lebih, baik formal maupun non formal. Komunikasi interpersonal dimengerti sebagai umpan balik yang saling berkaitan satu sama lain. Komunikasi interpersonal juga mengharuskan pelaku untuk melakukan tatap muka dengan dua orang atau lebih dengan membawakan pesan-pesan verbal sehingga dapat dipahami oleh masing-masing individu.

B. METODE PENGABDIAN

KKN DR ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, adapun rancangan-rancangan kegiatan pada saat KKN DR di daerah Kp. Pojok adalah sebagai berikut:

Kegiatan siklus 1

Refleksi sosial (Social Reflection)

Proses refleksi sosial ini dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2021 dengan menemui secara langsung kepala Desa Palasari Girang dengan tujuan untuk meminta izin KKN di Desa ini.

Kemudian tahapan refleksi sosial ini penulis lanjutkan pada tanggal berikutnya, yaitu tanggal 04 Agustus dengan mengunjungi ketua Rt setempat. Dengan maksud untuk meminta izin agar melaksanakan KKN di Kp. Pojok, serta penulis juga menyampaikan beberapa gambran tentang KKN DR ini.

Kegiatan siklus ke 2

Perencanaan program (Participation Planning)

Pada tahapan kegiatan ini adalah merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung siklus ini dilaksanakan pada tanggal 04-06 agustus.0 penulis mencoba merancang kegiatan sesuai dengan masalah-masalah yang ada di masyarakat, kemudian rancangan tersebut penulis serahkan kepada ketua Rt agar dikaji ulang oleh beliau, selanjutnya setelah disetujui penulis mulai menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan.

Kegiatan siklus ke 3

Pelaksanaan dan evaluasi program (Action and Evaluating Program)

Pada bagian ini, penulis mulai melaksanakan rancangan-rancangan kegiatan yang telah disetujui oleh ketua Rt Kp. Pojok adapun rancangan kegiatan tersebut yaitu: mengajar, membantu pemerintah desa dalam memberikan vaksinasi,

mengkampanyekan jadwal vaksinasi, membuat masker, mengikuti pengajian, dan mengadakan lomba 17 Agustus

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan kegiatan; (2) rancangan evaluasi.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih", yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

D. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna:Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). *433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO*. American Journal of Engineering Research, (510), 2320–2847.



Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Siti Zakiyatul Wafa¹ , Witrin Gamayanti²

1Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Siti.zakiyatul.wafa@gmail.com

2Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: witrinamayanti@uinsg.ac.id

Abstrak

DTA merupakan salah satu jenjang Pendidikan yang efektif untuk mentransformasi nilai-nilai religi atau keagamaan. Tergesernya nilai-nilai keagamaan diakibatkan derasnya arus teknologi dan informasi sehingga nilai keagamaan terlupakan. Dalam mempelajari Al-qur'an dalam membacanya terdapat kaidah atau aturan yang harus dipahami dalam pengucapan tajwidnya. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an di kalangan jenjang Pendidikan dasar, serta sejauh mana pemahamannya dalam cara membaca al-qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta mencetak generasi akan mencetak generasi qur'ani yang fasih dan lancar dalam membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi atau terjun langsung pada saat pembelajaran. Guna untuk mengetahui permasalahan yang ada serta untuk diamati dan ditelaah permasalahannya. Selain itu, penulis menggunakan metode wawancara serta musyawarah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ilmu tajwid memiliki pengaruh terhadap cara membaca al-qur'an siswa. Rata-rata hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, sebagian siswa telah benar bacaan tajwidnya, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran BTQ telah dilakukan dengan hasil yang memuaskan.

Kata Kunci: Penerapan, Ilmu Tajwid, Baca Tulis Qur'an.

Abstract

DTA is one of the effective levels of education to transform religious or religious values. The shift in religious values is caused by the rapid flow of technology and information so that religious values are forgotten. In studying the Qur'an in reading it there are rules or rules that must be understood in the pronunciation of tajwid. The writing of this article aims to determine the effect of the application of tajwid in reading the Qur'an among elementary education levels, as well as the extent of understanding in how to read the Qur'an in accordance with the rules of tajwid science, as well as print generations that will print the Qur'an generation. 'ani who is fluent and fluent in reading the Qur'an in accordance with the rules of the science of recitation.

In this study, the authors use the method of observation or go directly to the learning process. In order to find out the existing problems and to observe and study the problems. In addition, the authors use the method of interview and deliberation. The results of the study indicate that the application of the science of recitation has an influence on the way students read the Qur'an. The average results of observations during the learning process, some students have read their tajwid correctly. This shows that the level of application of tajwid in BTQ learning has been carried out with satisfactory results.

Keywords: *Application, Knowledge of Tajweed, Read and Write the Qur'an.*

A. PENDAHULUAN

DTA merupakan salah satu jenjang Pendidikan yang efektif untuk mentransformasi nilai-nilai religi atau keagamaan. Tergesernya nilai-nilai keagamaan diakibatkan derasnya arus teknologi dan informasi sehingga nilai keagamaan terlupakan. Belajar membaca al-qur'an sebaiknya menggunakan kaidah-kaidah yang benar dan tepat. Seperti menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-qur'an. Tidak sembarangan dalam membacanya, tentunya al-quran mempunyai aturan atau kaidah, sehingga terjaga kemurnian bacaan Al-qur'an sehingga tidak merubah arti atau maknanya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-qur'an merupakan kitab penyempurna kitab-kitab terdahulu. Al-qur'an diturunkan sebagai kitab suci yang paling sempurna, yang berisi pedoman bagi kehidupan khususnya umat islam.

Pada kenyataan dalam pembelajaran yang diamati, masih banyak siswa yang belum mampu membaca alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. siswa masih terbata-bata dalam membaca al-quran maupun iqra. Bahkan, masih ada beberapa peserta didik yang sudah belajar ke tahap al-qur'an tetapi pada saat membaca huruf-huruf hijaiyah, serta syakal, dan panjang pendeknya masih tertukar serta tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, oleh karena itu, mereka memiliki pemahaman yang rendah terhadap ilmu tajwid. Padahal, ilmu tajwid itu merupakan ilmu dasar membaca al-qur'an agar baik dan benar. Selain itu, minimnya pengawasan pada saat pembelajaran. Karena terbatasnya guru yang mengajar. Sehingga peserta didik tidak terawasi cara membaca al-qur'an.

Rendahnya minat siswa terhadap materi tajwid mengindikasikan bahwa metode yang digunakan oleh guru tidak merangsang motivasi siswa untuk belajar yang berakibat pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa. Padahal, pelajaran tajwid merupakan materi yang harus dikuasai oleh siswa mengingat ilmu ini adalah ilmu dasar membacar al Quran agar baik dan benar (Zulkifli, 2021)

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak (Prawira, 2014)

Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus bisa menjalin kedekatan dengan peserta didik. Terutama dalam pengawasan belajar tata cara membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid. Dalam mempelajari Al-Qur'an harus mempunyai syarat tertentu yakni harus memahami kaidah-kaidah Ilmu Tajwid yang telah ditentukan. "Yakni kaidah dalam Ilmu Tajwid dimana belajar Al-Qur'an dengan Tajwidnya. (Nasution, 2014).

Titik sasaran yang menjadi focus dalam pembahasan penulis adalah siswa DTA As-sanusiyyah serta anak-anak pengajian malam Kampung Loji Rt. 001 Desa Ciharashas, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Sesuai dengan hasil musyawarah bersama kepala desa dan kepala sekolah DTA As-sanusiyyah bahwa penulis diperkenankan melakukan kegiatan meluas, karena situasi pandemic Covid-19 danhimbauan dari pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk lebih mengutamakan kemaslahatan (Kesehatan dan Keselamatan), maka penulis menyederhanakan kegiatan KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) di dalam wilayah ke-RT-an 01 RW. 04 Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur.

Sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa, maka penulis berinovasi menerapkan ilmu tajwid pada mata pelajaran BTQ guna untuk meningkatkan terhadap bacaan al-qur'an siswa, dan juga membantu tenaga pengajar DTA As-sanusiyyah. Dengan ini juga diharapkan akan mencetak generasi qur'ani yang fasih dan lancar dalam membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. METODE PENGABDIAN

Pada pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR), diperlukan perancangan kegiatan yang akan dilakukan, adapun sebagai berikut:

1. Observasi dan Wawancara

Penulis melakukan metode observasi secara langsung untuk mengetahui permasalahan serta kondisi masyarakat setempat. Kegiatan observasi tersebut berkoordinasi dengan pemerintahan desa ciharashas serta tokoh masyarakat terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar mengenai aktivitas keagamaan berupa pengajian anak-anak yang dijalankan di wilayah kampung loji. Wawancara ini bersifat non-formal sehingga sebagai jalur untuk penulis agar lebih dekat dengan masyarakat sekitar.

2. Musyawarah

Setelah mengetahui aktivitas Pendidikan terutama dalam bidang keagamaan seperti adanya DTA, maka penulis melakukan musyawarah dengan kepala desa serta tokoh masyarakat sekitar mengenai beberapa masalah yang terdapat di kampung Loji. Salah satunya untuk mengadakan program pengajian malam. Dengan adanya program pengajian malam ini, diharapkan membantu menambah pengetahuan anak-anak mengenai tata cara membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya terutama dalam kaidah ilmu tajwid.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kali ini berbeda dari biasanya. KKN kali ini dilaksanakan dari rumah atau di lingkungan daerah tempat masing-masing. KKN DR ini merupakan salah satu tugas yang diberikan kampus kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Dalam kegiatan KKN ini, penulis tidak langsung membuat program. Tetapi, meneliti dan mengamati keadaan masyarakat terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi. Beberapa permasalahan juga penulis dapatkan pada saat wawancara dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam aspek pendidikan salah satunya yaitu menerapkan pelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran ini diterapkan kepada anak-anak DTA As-Sanusiyyah dan Anak-anak pengajian malam kampung Loji.

Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah As-Sanusiyyah adalah satu-satunya tempat membina ilmu agama yang ada di Kampung Loji RT 001 RW 004. Meskipun terletak di Kampung Loji, tetapi siswa yang menimba ilmu di DTA As-Sanusiyyah tidak hanya warga RT 001 tetapi mencakup warga RW 004. Dengan siswa yang banyak dan pengajar hanya dua orang, pengurus DTA As-Sanusiyyah tentunya kewalahan dengan banyaknya siswa namun kekurangan tenaga pengajar. Maka penulis mengajukan diri untuk membantu menjadi pengajar di DTA As-Sanusiyyah. Materi yang disampaikan kepada siswa mencakup pelajaran Hadist, Fiqh, Aqidah, Akhlak, Al-Quran, Bahasa Arab, Sejarah Islam dan hafalan Juz 30.

Dengan kedatangan mahasiswa ini menjadi warna baru bagi pembelajaran anak-anak. Penulis pun mencoba untuk menyampaikan materi dengan metode yang berbeda, yaitu dengan metode diskusi bukan ceramah. Hal ini dapat melatih kefokusan anak juga melatih mental anak agar berani bertanya. Selain itu materi yang diajarkan yakni tata cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid.

Rutinitas pengajian malam, anak-anak datang ke posko untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah kemudian dilanjutkan dengan mengaji (belajar membaca Al

Quran serta mempelajari kaidah ilmu tajwid) dan di akhiri dengan sholat isya berjamaah. Setelah sholat isya berjamaah dilaksanakan, maka anak-anak kembali ke rumah masing-masing. Dengan adanya rutinitas yang baik ini, penulis dapat mengetahui potensi dari setiap anak dan kemampuan anak dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Metode yang penulis lakukan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan melakukan pendekatan kepada anak-anak, memberikan rasa nyaman kepada mereka sehingga mereka dapat dengan mudah memahami pelajaran atau materi yang disampaikan dan merasa senang belajar Al Quran sehingga mereka termotivasi untuk terus memperbaiki bacaan Al Qurannya.

Tahapan selanjutnya yaitu membuat kesepakatan dengan pengurus DTA As-sanusiyyah serta tokoh masyarakat mengenai penjadwalan kegiatan mengajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengajar di DTA dilakukan selama 3 hari dalam satu minggu. Kegiatan mengajar tersebut dilakukan pada hari senin, hari selasa dan hari rabu, dari jam 14.00-16.00. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengajian malam dilakukan 5 hari dalam satu minggu. Terkecuali pada malam jum'at serta malam minggu. Dilakukan dari mulai berjamaah magrib bersama sampai berjamaah shalat isya. 18.00-19.30. Kegiatan tersebut dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus sampai tanggal 27 Agustus 2021.

Adapun tahapan proses pembelajaran yang dilakukan di DTA As-sanusiyyah, diantaranya:

1. Tahap Persiapan (pendahuluan)

Pada saat pembelajaran ini dimulai, kegiatan diawali dengan salam dan membaca do'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas, kemudian, menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, lalu tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang materi ilmu tajwid dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. *Anak-Anak apa yang tahu apa itu ilmu tajwid?* kemudian Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari belajar ilmu tajwid ini, seperti siswa akan memahami hukum bacaan idgham, idzhar, iqlab, dan ikhfa.

Selain itu juga pengajar memberikan motivasi kepada siswa, agar semangat dalam belajar. Serta pentingnya belajar membaca al-qur'an. Karena dengan membaca 1 huruf saja maka allah akan melipat gandakan menjadi 10 pahala bagi orang yang membaca. Serta allah akan menjamin bagi orang yang membca al-qur'an dengan baik dan benar baginya rumah di syurga, serta dengan membaca al-qur'an akan diberikan syafaat di yaumul akhir.

2. Tahap Pelaksanaan (Inti)

Pada tahapan kegiatan inti ini, guru memberikan materi terlebih dahulu mengenai hukum idgham, idzhar, iqlab dan ikhfa. Materi tersebut di jelaskan setiap perharinya satu materi. Misalkan pada hari senin membahas mengenai hukum nun sukun atau tanwin biasa disebut dengan idgham. Guru menjelaskan tentang idgham, siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan, kemudian setelah itu membuka al-qur'an surat ad-dhuha. Guru membaca surat tersebut, kemudian siswa mengikutinya. Kemudian, setelah selesai membaca, guru membaca satu per satu ayat untuk diketahui hukum bacaan tajwidnya. Dan dilanjutkan pada ayat terakhir.

3. Tahap Evaluasi/Tinjau Lanjut (penutup)

Pada kegiatan ini guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memahami materi selanjutnya yang akan dipelajari. Materi yang harus dipelajari di rumah adalah materi idzhar, iqlab dan ikhfa. Kemudian kegiatan diakhiri dengan membaca doa hamdalah dan dipimpin oleh ketua kelas. Dan terakhir guru mengucapkan salam.

Adapun tahapan proses pembelajaran pengajian malam bersama anak-anak kampung Loji, yaitu kegiatan diawali dengan membaca doa, kemudian, membaca asmaul husna serta doa-doa. Setelah itu, dijelaskan serta mencontohkan bacaan-bacaan mengenai hukum idgham, idzhar, iqlab, dan ikhfa. Materi ini mengulas kembali yang telah diajarkan di DTA. Gunanya untuk pemahaman anak terhadap ilmu tajwid lebih dalam. Kemudian, setiap anak dibimbing oleh satu orang mahasiswa. Kemudian, setelah membaca al-qur'an selesai. Dilanjutkan dengan kisah tentang sahabat-sahabat nabi Muhammad SAW. Kegiatan mengaji diakhiri dengan shalat isya berjamaah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar merupakan bagian yang penting bagi siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan perkataan lain memahami ilmu tajwid dengan baik seharusnya merupakan materi atau masuk dalam ruang lingkup mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid diterapkan bertujuan, pertama untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang hal tersebut membawa kepada perubahan arti. Kedua adalah untuk membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar (Hasanudin & Lisnawati, 2019)

Proses pembelajaran ilmu tajwid menuntut keaktifan guru. Oleh karena itu, guru harus profesional dan dituntut menguasai ilmu tajwid dengan baik sehingga memudahkan pemberian materi pelajaran kepada peserta didik. (Asmawandi, 2021). Penerapan materi pelajaran Ilmu Tajwid ini pada hakikatnya dilaksanakan sesuai

dengan karakteristik siswa. Sejauh mana siswa memahami ilmu tajwid, dan pengaplikasian pada saat membaca al-qur'an.

Pemberian materi pelajaran dilakukan secara bertahap pada setiap pertemuannya. Materi pertama yang diberikan kepada siswa yaitu mengenai materi hukum nun sukun atau tanwin (Idgham), kemudian pertemuan selanjutnya mengenai hukum iqlab, idzhar, dan hukum ikhfa. Selain itu pemberian materi tersebut guru mempraktekkan secara langsung pelafalan membaca Al-qur'an dengan hukum tajwidnya. Diawali membaca satu ayat, kemudian dijelaskan hukum-hukum tajwid yang terkandung dalam ayat tersebut. Setelah siswa menyimak mengenai yang dijelaskan oleh guru, siswa juga mempraktekkan membaca satu surah serta mengidentifikasi hukum-hukum tajwidnya.

Berdasarkan hasil observasi di DTA kelas 3 yang berjumlah 15 siswa telah menerapkan ilmu tajwid dengan baik. Dapat terlihat dari aspek kemampuan siswa membaca surah, serta kemampuan mengidentifikasi hukum-hukum ilmu tajwid dalam surah yang diajarkan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Bacaan dan Tajwid Surah Al-Zalzalah Siswa kelas 3 DTA As-sanusiyyah

No.	Nama Inisial Siswa	Hasil Penilaian			
		Bacaan		Hukum Tajwid	
		benar	Tidak Benar	benar	Tidak Benar
1.	Ajeng	√	-	√	-
2.	Ridwan	√	-	√	-
3.	sultan	√	-	√	-
4.	putri	√	-	√	-
5.	Angga	√	-	√	-
6.	Restu	√	-	√	-

7.	Fahmi	-	√	-	√
8.	Rizqi	-	√	-	√
9.	Salsa	√	-	√	-
10.	Azka	√	-	√	-
11.	Kanza	-	√	-	√
12.	Adelia	-	√	-	√
13.	Rahman	√	-	√	-
14.	Alifa	√	-	√	-
15.	Aina	√	-	√	-

Dari hasil penelitian terhadap bacaan surah Al-Zalzalah dari 15 orang siswa sebagian besar yakni 11 orang siswa yang membaca surah al-zalzalah dengan cara yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya dan terdapat 4 orang siswa yang belum benar bacaannya.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an pada materi baca tulis qur'an (BTQ) di kelas 3 DTA As-sanusiyyah telah diterapkan secara maksimal sesuai yang diharapkan dilihat dari pencapaian siswa. Hal ini disebabkan karena optimalnya siswa dalam pembelajaran walaupun dalam pembelajaran ada sedikit siswa yang perlu bimbingan. Sehingga penerapan ilmu tajwid ini diharapkan lebih ditingkatkan lagi dan lebih optimal agar pencapaian siswa dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

Adapun dalam mengukur keberhasilan penerapan ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an pada mata pelajaran BTQ, yaitu :

1. siswa mampu mengetahui hukum-hukum bacaan ilmu tajwid, seperti idgham, idzhar, iqlab, dan ikhfa.
2. Siswa mampu membaca Al-qur'an secara benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Adapun kendala-kendala yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu: adanya siswa yang kurang tanggap dalam memahami materi pelajaran, kurangnya latihan dalam membaca alqur'an, serta terbatasnya ruangan kelas terhitung dalam satu ruangan terdapat 3 kelas. sehingga menyebabkan siswa kurang focus menerima materi yang diajarkan.

Perlunya keberlanjutan kembali dari salah satu program pengabdian khususnya dalam bidang Pendidikan mengenai penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-qur'an. Selain itu, perlunya tambahan tenaga pengajar agar siswa dapat di bimbing secara tepat contohnya seperti; kontribusi ikatan pemuda/pemudi dalam mengajar. Karena di masyarakat kp.Loji tersebut terdapat ikatan pemuda/pemudi. Alangkah lebih baiknya menjalankan program mengaji ini dilanjutkan.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di DTA As-sanusiyyah



Gambar 2. Kegiatan Pengajian malam di Rumah warga dan di posko

E. PENUTUP

Kesimpulan

Salah satu bentuk pengabdian penulis dalam masa kegiatan KKN-DR berlangsung yaitu dengan melakukan aktivitas mengajar yang dilakukan di Kampung Loji RT.01 RW.04 Desa Ciharashas, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Tepatnya di DTA As-sanusiyyah serta pengajian malam anak Kp. Loji. kegiatan ini, merupakan salah satu permasalahan dalam segi Pendidikan. Terbatasnya tenaga pengajar untuk membimbing siswa dalam membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Penerapan ilmu tajwid dalam membaca A-qur'an pada mata pelajaran BTQ menunjukkan adanya peningkatan. Proses kegiatan ini meliputi 3 tahapan, yaitu: 1) Tahap Persiapan (Pendahuluan), 2) Tahap Pelaksanaan (Inti), serta 3) Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut (Penutup).

berdasarkan hasil penelitian terhadap bacaan surah Al-Zalzalah dari 15 orang siswa sebagian besar yakni 11 orang siswa yang membaca surah al-zalzalah dengan cara yang benar sesuai dengan kiadah ilmu tajwidnya dan terdapat 4 orang siswa yang belum benar bacaannya.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut yaitu, adanya siswa yang kurang tanggap dalam memahami materi pelajaran, kurangnya latihan dalam membaca alqur'an, serta terbatasnya ruangan kelas terhitung dalam satu ruangan terdapat 3 kelas. sehingga menyebabkan siswa kurang focus menerima materi yang diajarkan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan KKN-DR dan penyusunan hasil pengabdian ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak lepas dari bimbingan, dan dorongan dan bantuan

dari berbagai pihak, sehingga semua kegiatan dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas ridho-Nya yang telah memberikan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan laporan dengan baik.
2. Kedua orangtua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
3. Ibu Witrin Gamayanti, S.PSI, M.SI Selaku DPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan laporan artikel ini.
4. Bapak Jakaria, selaku Kepala Desa Ciharashas beserta staff jajarannya dan ketua Satgas Covid-19 yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR ini.
5. tokoh Agama, tokoh Masyarakat Ketua RW.04 dan ketua RT.01 serta Ikatan Pemuda Kampung Loji yang telah mendukung kegiatan selama KKN-DR berlangsung.
6. Ibu Ida Sadiyah, selaku ketua DTA As-sanusiyyah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memberikan ilmu dan pengalaman selama mengajar di DTA As-sanusiyyah.
7. Dan rekan-rekan mahasiswa/I kelompok 340 KKN-DR SISDAMAS yang telah bersedia menerima penulis bergabung dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

Asmawandi, A. (2021). PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ). *Jurnal Inovasi PendidikanKejuruan*, 1(1), 9-16.

Gunawan, W. (2002). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

Hariyanto. Suyono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hasanudin, & Lisawati. (2019). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bogor. *Jurnal Aksara Public*, 3(3).

Nasution. (2014). Memanfaatkan Kajian Fonetik Untuk Pengembangan Pembelajaran Ilmu Tajwid. *Jurnal Arabiyath*, 210.

Prawira, P. A. (2014). *sikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Salahudin, A. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-qur'an dan Minat Belajar siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(1), 179-190.

Zulkifli. (2021). Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas Viii 4 Melalui Strategi Cooperatif. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 2(1), 70-78.

Pendampingan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dan Biologi di Kampung Cijawer Desa Cikancra Tasikmalaya

Rizscha Nurulfaza Al-Mashum¹, Rizschy Nurfauzie Al- Mashum², R. Edi Komarudin³

- 1) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. nurulfaza@gmail.com
- 2) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. nurfauzie24@gmail.com
- 3) Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. edikomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak yang terdapat pada lingkungan RT 03/RW 01 Kampung Cijawer Desa Cikancra. Program kerja pendampingan belajar dilaksanakan pada bulan Agustus di rumah mahasiswa KKN. Adapun peserta dari program pendampingan belajar ini adalah siswa – siswi yang sedang menempuh tingkat pendidikan sekolah pada tingkat SD dan SMP lebih tepatnya siswa siswi kelas 1 dan 2 SD kemudian kelas VII di lingkungan tempat tinggal mahasiswa peserta KKN. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, namun lebih difokuskan pada mata pelajaran matematika dan biologi. Hasil dari kegiatan pendampingan belajar untuk anak-anak ini yaitu tugas sekolah anak-anak menjadi terselesaikan dengan cepat, selain itu juga anak-anak bisa lebih memahami materi pelajaran mereka yang tidak diajarkan di sekolah. Selain itu para orang tua/wali anak juga merasa terbantu karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas anak mereka.

Kata Kunci: Pendampingan Belajar, Pengabdian, Matematika, Biologi

Abstract

Learning assistance during the COVID-19 pandemic is a service to the community as one of the efforts to implement the tri dharma of higher education. This is done to increase students' motivation and interest in learning. The learning mentoring method used is to provide attractive

learning assistance, namely students and students carry out the teaching and learning process directly and face to face. The study assistance work program was carried out in August at the homes of KKN students. The participants of this learning mentoring program are students who are currently undergoing education at the elementary and junior high school levels, more specifically, grade 1 and 2 elementary school students in the neighborhood where the KKN participant students live. The material taught in this study is tailored to the needs of each student, but also assistance in mathematics and biology subjects. The result of these learning mentoring activities for children is that school assignments can be completed quickly, besides that children can understand subject matter that is not taught at school. In addition, parents/guardians of children also find it helpful because many parents are busy working so they cannot help their children in completing their children's tasks.

Keywords: *Study Assistance, Service, Mathematics, Biology*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan daripada untuk belajar.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan kejenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah (Ari, et al., 2015).

Salah satu kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan diri dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran ialah bimbingan belajar. Meskipun bimbingan belajar memberikan pengaruh pada kejenuhan belajar siswa (Nihayah, 2018), namun bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Huda, J: 2013) dan nilai akademik (Armiatin, 2015; Meidyna, F.G., 2018; Nurhayati, 2016).

Bimbingan belajar adalah "bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-

kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan". (El Fiah & Purbaya, 2016). Berdasarkan uraian di atas, bimbingan belajar sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam mata pelajaran.

B. METODE PENGABDIAN

Program kerja pendampingan belajar dilaksanakan pada bulan agustus di rumah mahasiswa KKN. Adapun peserta dari program pendampingan belajar ini adalah siswa –siswi yang sedang menempuh tingkat pendidikan sekolah pada tingkat SD dan SMP lebih tepatnya siswa siswi kelas 1 dan 2 SD kemudian kelas VII di lingkungan tempat tinggal mahasiswa peserta KKN. Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan ini jumlahnya tidak konsisten. Kisaran jumlah siswa yang datang ke tempat bimbingan minimal 5 anak dan maksimal 12 anak. Program pendampingan belajar ini membantu meringankan orang tua siswa yang kesulitan dalam mendampingi belajar anaknya dimasa pandemic, khususnya pada mata pelajaran matematika dan biologi. Siswa dapat menanyakan materi, latihan soal serta tugas dan dapat meminta tolong dijelaskan materi yang kurang paham oleh Mahasiswa KKN. Program pendampingan belajar dilaksanakan di rumah mahasiswa KKN sesuai hari dan waktu yang telah disepakati.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

1. Persiapan / Perencanaan

Kegiatan perencanaan yakni melakukan koordinasi masyarakat sekitar di Kampung Cijawer tepatnya di RT 03 Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya. Persiapan awal program ini adalah pengenalan agar lebih akrab satu sama lain. Langkah selanjutnya adalah melakukan pre-tes kepada anak-anak untuk mengetahui tingkat kemampuannya.



gambar 1. Pelaksanaan pretest pendampingan belajar

2. Pelaksanaan

Kami melakukan sosialisasi ke masyarakat Kampung Cijawer tepatnya di RT 03/RW 01 Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya agar dapat mengarahkan

anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Selanjutnya menyusun jadwal kegiatan untuk membentuk kelompok belajar, dengan mengolah data jenjang sekolah dari peserta pendampingan belajar. Hari selanjutnya anak-anak berdatangan ke rumah yang menjadi tempat untuk kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar di ikuti oleh 8 anak SD dan 4 anak SMP, sehingga peserta pendampingan belajar berjumlah 12 anak. Pendampingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa dengan jadwal pendampingan yaitu pukul 10.30 – 12.30 untuk siswa SD, dan pukul 13.00 – 15.00 untuk siswa SMP. Setiap pendampingan belajar secara luring, siswa diwajibkan memakai masker, mencuci tangan sebelum dan setelah masuk ruang pendampingan belajar, serta melakukan physical distancing.



gambar 2. Pendampingan belajar matematika SD



gambar 3. Pendampingan belajar biologi SMP

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada hari terakhir kegiatan dilakukan dengan menggunakan sebuah tes yang dilakukan oleh mahasiswa. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.



gambar 4. Pelaksanaan Posttest matematika dan biologi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar di lakukan di Kampung Cijawer Desa Cikancra dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak yang terdapat pada lingkungan RT 03/RW 01 Kampung Cijawer Desa Cikancra. Pendampingan Belajar di berikan kepada para anak-anak yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kami melakukan pendampingan belajar yang tentunya dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Pendampingan belajar di harapkan dapat membantu anak-anak tersebut dalam memahami materi pembelajaran yang telah di sampaikan disekolah.

Untuk mengetahui keberhasilan program ini mahasiswa pengabdian melakukan observasi kepada beberapa siswa untuk mengetahui kebermanfaatn kegiatan ini.

Tabel 1. Permasalahan, solusi dan indikator pencapaian kegiatan

Permasalahan	Solusi	Indikator Pencapaian
Siswa masih kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika	Pemberian Pendampingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merasa senang dan semangat untuk belajar Orang tua mendukung siswa untuk belajar tambahan di tempat mahasiswa pengabdian

Setelah melaksanakan pendampingan belajar ini terlihat bahwa pengetahuan atau prestasi belajar anak-anak kelas 1 dan 2 SD serta kelas 7 SMP dalam mata pelajaran matematika dan biologi belajar meningkat dan menunjukkan hasil yang lebih baik. Selain itu tugas sekolah anak menjadi terselesaikan dengan cepat, anak-anak bisa lebih memahami materi pelajaran mereka yang tidak diajarkan di sekolah. Serta orang tua/wali anak juga merasa terbantu karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas anak mereka.

Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan pendampingan belajar diantaranya:

Faktor Pendukung

1. Tersedianya tenaga pengajar yaitu dari mahasiswa peserta KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjumlah 2 orang untuk mendampingi para peserta dalam pendampingan belajar.
2. Dukungan dari masyarakat setempat yang telah mengizinkan terselenggaranya kegiatan pendampingan belajar.
3. Dukungan dari orang tua siswa yang mengizinkan terselenggaranya kegiatan pendampingan belajar ini.
4. Antusiasme para siswa dalam mengikuti pendampingan belajar terlihat dari jumlah para siswa – siswi yang berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan belajar.

Faktor Penghambat

1. Jarak rumah antar siswa yang tergolong jauh sehingga terkadang memotong waktu pembelajaran karena saling menunggu.
2. Daya tangkap peserta yang bervariasi.
3. Konsentrasi siswa yang masih kurang dan terkadang tidak fokus karena asyik mengobrol dengan teman nya.

Solusi dari faktor penghambatnya yaitu memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

E. PENUTUP

Kesimpulan

1. Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran.
2. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Seperti untuk kelas 2 belajar seputar pendidikan kewarganegaraan dan matematika sedangkan untuk kelas7 belajar matematika dan biologi.
3. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Kampung Cijawer Desa

Cikancra ini cukup bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cikancra Kecamatan Cikalong telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada orang tua siswa yang telah menerima kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam menyusun jurnal ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ari, S. P M., Ardhi, W. 2015. Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun. *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*. Vol. 3 No. 1. , 1-5.

Armiatin, Septiwihartini, D. Gagaramusu, Y. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas V SDN No. 4 Pangalasiang Melalui Bimbingan Kerja Kelompok. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol 3. No 4, 200-214.

El Fiah, R., & Purbaya, A. P. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. KONSELI. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (EJournal)*. Vol 3(2), 161–174.

Huda, J. 2013. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Optimalisasi Layanan Bimbingan Belajar Secara Kelompok Dan Individu. *Vidya Karya Jurnal Kependidikan*. Vol 28 No.1.

Meidyna, F. G. 2018. Kontribusi keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap nilai akademik siswa kelas xii jurusan pemasaran di lbb epsilon gresik. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Vol 7 No 3.

Nihayah. 2018. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kejenuhan Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI Di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 12 No 1 Hal : 53-64.

Nurhayati. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Baina. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol 4 No. 10.

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Berbasis Minyak Kelapa di Ma Al-Hidayah sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Training for Making Coconut Oil-Based Hand Washing Soap in Ma Al-Hidayah as a Covid-19 Prevention Effort

Robiatul Adawiyah¹⁾ Ichsan Budiman²⁾

¹⁾Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: wiji27020@gmail.com,

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ichsanbudiman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dari jenis corona virus. Saat ini Penyakit covid-19 telah menyebar dengan luas ke hampir seluruh negara yang ada di dunia, termasuk negara Indonesia, dan WHO telah menetapkannya sebagai pandemi global. Perilaku yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap virus Covid-19 salah satunya dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Sabun cair merupakan produk yang cocok pada masa pandemi saat ini karena praktis, mudah disimpan dan dapat dibawa kemana-mana. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan diri terhadap Covid-19 dan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan berbahan dasar minyak kelapa, Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 di MA Al-Hidayah kampung Sangkan desa Laksana kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Peserta KKN melakukan 3 tahapan dalam pelaksanaan pkm ini, yang pertama tahap persiapan meliputi identifikasi masalah, perijinan, persiapan alat dan bahan serta pembuatan sabun biang. Tahap pelaksanaan dilakukan pemberian materi mengenai pencegahan covid-19 dan pelatihan serta praktek pembuatan sabun cair berbahan dasar minyak kelapa, selanjutnya tahap evaluasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa/i dan kemampuan dalam pembuatan sabun cair cuci tangan. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini siswa/i MA Al-Hidayah mampu melaksanakan kegiatan dengan baik, siswa/i mampu memahami materi yang disampaikan. Sabun cuci tangan yang dihasilkan memiliki mutu yang lumayan bagus dengan karakteristik memiliki warna kuning cerah, tekstur sedikit kental, pembusaan lumayan banyak, memberi kesan kesat setelah dipakai, namun untuk aroma sabun masih kurang harum.

Kata kunci : cuci tangan, covid-19, KOH, minyak kelapa, sabun.

Abstract

Covid-19 is a new type of disease caused by the SARS-CoV-2 virus of the coronavirus type. Currently, the Covid-19 disease has spread widely to almost all countries in the world, including Indonesia, and the WHO has declared it a global pandemic. One of the behaviors that can be done as an effort to prevent the Covid-19 virus is by washing hands with soap. Liquid soap is a suitable product during the current pandemic because it is practical, easy to store, and can be carried everywhere. This service activity aims to increase understanding of the importance of self-prevention against Covid-19 and to provide training in making hand soap made from coconut oil. The activity was carried out on August 24, 2021 at MA Al-Hidayah, Sangkan village, Laksana village, Ibun district, Bandung regency. KKN participants go through 3 stages in the implementation of this PKM, the first is the preparation stage which includes problem identification, licensing, preparation of tools and materials, and making soap. The implementation stage was carried out by providing material regarding the prevention of COVID-19 and training and practice of making liquid soap based on coconut oil, then the evaluation stage was carried out by looking at the student's activity and ability in making hand-washing liquid soap. The results achieved in this activity MA Al-Hidayah students were able to carry out activities well, students were able to understand the material presented. The hand soap produced has a fairly good quality with the characteristics of having a bright yellow color, a slightly thick texture, quite a lot of foaming, giving a rough impression after use, but the soap aroma is still not fragrant.

Keywords: *handwashing, covid-19, KOH, coconut oil, soap.*

A. PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019, atau yang dikenal dengan COVID-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dari golongan corona virus. Virus Covid-19 dapat menular apabila terjadi kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkan orang tersebut pada saat bersin dan batuk. virus dapat berpindah ke tubuh jika menyentuh benda-benda yang telah terpapar virus kemudian dapat menginfeksi tubuh bila menyentuh mulut, mata dan hidung dengan tangan yang telah terkontaminasi oleh virus tersebut. (Kemenkes, 2020). Gejala umum terinfeksi penyakit Covid-19 yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam serta sesak napas. Masa inkubasi rata-rata yaitu sekitar 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang hingga 14 hari. Gejala pada kasus Covid-19 berat bisa menyebabkan sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, pneumonia bahkan kematian. Pada Sebagian besar kasus gejala klinis atau tanda-tanda yang dilaporkan yaitu demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan dalam bernapas, juga infiltrate pneumonia luas di kedua paru-paru pada hasil rontgen. (Purba, 2021).

Penularan penyakit Covid-19 berlangsung sangat cepat dan saat ini telah menyebar ke hampir semua negara yang ada di dunia, termasuk salah satunya negara

Indonesia. Dalam waktu beberapa bulan saja penyakit covid-19 telah menjadi masalah dunia dan ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi global. (Listari dkk., 2020).

Perilaku yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap virus Covid-19 saat ini yaitu dengan mentaati protokol kesehatan seperti misal menghindari keramaian, menjaga jarak, menggunakan masker, serta mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Tindakan mencuci tangan dengan menggunakan sabun terbukti secara efektif dapat mencegah penularan virus corona karena tangan yang bersih setelah mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi masuknya virus corona kedalam tubuh (Kemenkes RI, 2020). Tindakan cuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan sabun di bawah air mengalir dengan 6 langkah yang dianjurkan oleh World Health Organization (WHO) dapat membunuh virus yang mungkin ada pada tangan seperti virus Corona (covid-19). Praktik kebersihan diri seperti cuci tangan adalah langkah awal pencegahan penularan virus 2019-ncov dan menjadi salah satu langkah pencegahan yang telah terbukti murah serta terjangkau. (Sinaga, 2020).

Virus covid-19 dapat dengan mudah menempel pada bagian tubuh, terutama pada bagian tubuh yang sering menyentuh benda seperti misal permukaan tangan, salah satu cara untuk memutus mata rantai penyakit covid-19 adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir, molekul virus corona terbalut oleh lemak dan partikel protein yang melindungi virus dari air. namun, jika bersentuhan dengan sabun, maka perisai lemak virus akan lisis atau terpecah sehingga virus corona ikut terbunuh yang kemudian bilasan sisa-sisa virus oleh air akan terpecah oleh sabun. Chaudhary dkk (2020) menyatakan pada virus corona diselubungi partikel lemak yang memiliki diameter skala nano. penjeratan partikel virus dalam misel sabun dimungkinkan sebagai akibat dari mekanisme terpecahnya molekul virus yang terselubungi oleh lemak tersebut. Misel sabun yang terbentuk menjebak sel virus dengan cara interaksi hidrofobik hidrofobik. Setelah itu molekul air mengikat kepala hidrofobik dari misel sabun, kemudian sel virus yang terperangkap bersama misel sabun terangkat melalui pembilasan dengan menggunakan air yang mengalir. Berdasarkan hasil penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, penggunaan sabun untuk cuci tangan sangat efektif mengurangi jumlah koloni bakteri yang ada pada tangan, oleh sebab itu menjadi pilihan yang utama dalam menjaga kebersihan tangan. (Akim, 2013).

Sabun merupakan bahan yang berasal dari lemak atau minyak alami yang bereaksi dengan soda kaustik. Sabun bermanfaat sebagai bahan pembersih berkaitan kandungan dari sifat surfaktan yang ada didalamnya. Surfaktan merupakan molekul bergugus polar hidrofilik (suka air) sekaligus gugus non polar yang suka minyak atau lemak (lipofilik), sehingga dari kedua gugus tersebut dapat mempersatukan suatu campuran yang terdapat kandungan air dan minyak untuk bisa dihilangkan dengan menggunakan air. (Rosa dkk., 2020).

Berdasarkan bentuk fisiknya sabun yang sering digunakan yaitu sabun padat dan sabun cair. Namun saat ini penggunaan sabun cair lebih banyak diminati oleh masyarakat. Keunggulan yang dimiliki sabun cair bagi konsumen yaitu mudah disimpan, mudah digunakan serta lebih higienis. Adapun proses pembuatan sabun terjadi antara basa kuat atau larutan alkali bereaksi dengan asam lemak yang ada pada minyak yang kemudian ditambah dengan antiseptik ataupun pewangi. Reaksi tersebut disebut dengan Saponifikasi, reaksi saponifikasi adalah proses penyabunan yang mereaksikan basa dengan suatu lemak atau gliserida. (Widyasanti dkk., 2019).

Sabun cair merupakan produk yang dinilai strategis untuk saat ini, karena masyarakat modern menyukai produk yang praktis serta ekonomis. Bila dibandingkan dengan sabun padat, sabun cair memiliki kelebihan yaitu praktis, mudah berbusa dengan menggunakan spon kain, mudah larut dalam air karena mengandung bahan KOH dan sterilitasnya pun terjaga. Untuk mendapatkan sabun yang memiliki pH atau derajat keasaman netral, bilangan penyabunan dari minyak yang akan digunakan perlu diketahui. Pada sabun cair bilangan penyabunan dinyatakan dengan jumlah mg KOH yang dibutuhkan untuk menetralkan 100 g lemak atau minyak. (Predianto dkk., 2017).

Selain perilaku cuci tangan pakai sabun yang perlu diperhatikan, jenis sabun yang digunakan pun perlu menjadi perhatian karena banyak sabun yang tidak ramah lingkungan yang memakai bahan kimia yang berbahaya. Dalam sabun selain ditambah surfaktan tambahan, terdapat beberapa bahan lain seperti misal pewarna atau pewangi (fragrance) yang tidak memiliki peran dalam kemampuan sabun dalam pencucian malah membuat sabun mengandung karsinogen, iritan dan penyebab polutan lingkungan. Hal tersebut mendorong perlunya upaya pembuatan sabun dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. (Rosa dkk., 2020).

Minyak kelapa merupakan salah satu bahan baku yang dapat digunakan untuk pembuatan sabun, minyak kelapa berdasarkan kandungan dari asam lemaknya memiliki kandungan asam laurat yang tinggi. Asam laurat ($C_{12}H_{24}O_2$) termasuk kedalam golongan medium chains tryglicherides (asam lemak rantai menengah). Gani dkk (2005) menyatakan asam laurat mampu memberi sifat berbusa dengan sangat baik, asam laurat memiliki manfaat sebagai antimikroba yang alami, sehingga penggunaan minyak kelapa sebagai bahan baku sabun dapat digunakan. (Widyasanti dkk., 2019).

Berdasarkan uraian diatas kegiatan pkm ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya siswa/i MA Al-Hidayah kampung Sangkan Desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung mengenai pentingnya pencegahan diri terhadap Covid-19. Serta kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan berbahan dasar minyak kelapa untuk meningkatkan keterampilan peserta kegiatan ditengah pandemi Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Adapun tahapan dan metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan identifikasi permasalahan, perijinan dan perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian, persiapan alat dan bahan yang digunakan serta pembuatan sabun biang. Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu sebagai berikut: 1 buah timbangan analitik, 1 buah erlenmeyer, 1 buah pisau, 1 buah gunting, 1 buah batang pengaduk/mixer tangan, 2 buah baskom, 1 buah saringan, 1 buah pipet tetes, 1 buah jerigen, 1 pack tissue, 1 buah masker, 1 pasang sarung tangan, 10 buah botol berukuran 30 ml dan 5 buah botol berukuran 250 ml, 15 buah stiker label, 1 buah naga, 3 buah lemon, 970 ml Aquades, 135 gr KOH dan 469 ml minyak kelapa merk "Barco".

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan peserta KKN dengan kegiatan pemberian materi dengan metode ceramah terkait pencegahan Covid-19 dan pelatihan serta praktik dalam pembuatan sabun berbahan dasar minyak kelapa.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat peran serta aktif selama ceramah saat sesi pemberian materi dan kemampuan peserta dalam pembuatan sabun cair cuci tangan berbahan dasar minyak kelapa selama pelatihan, dengan menunjukkan hasil dari produk yang telah dibuat, serta melihat mutu dari sabun yang telah dihasilkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring di MA Al-Hidayah kampung Sangkan RT 02 RW 02 Desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu identifikasi masalah, peserta KKN mengumpulkan informasi permasalahan mengenai apa yang dihadapi di MA Al-Hidayah Desa Laksana saat pandemi Covid-19. Permasalahan yang didapat yaitu di MA Al-Hidayah sendiri belum terfasilitasi tempat cuci tangan menggunakan sabun, hanya ada kamar mandi yang tidak terdapat sabun cuci tangan, siswa/i yang ada di MA Al-Hidayah pun masih kurang menyadari akan pentingnya upaya pencegahan virus corona, siswa/i jarang membawa sabun cuci tangan sendiri dan belum

mengetahui cara untuk membuat sabun cair cuci tangan sebagai upaya pencegahan covid-19.

Setelah itu peserta KKN melakukan perijinan dan perencanaan pelaksanaan kegiatan, menentukan tanggal untuk dilaksanakannya acara. Persiapan alat dan bahan juga dilakukan sehingga tidak ada alat maupun bahan yang terlupakan untuk membuat sabun cair cuci tangan ini, dibuat pula stiker label untuk ditempel pada kemasan botol sabun, selain itu dilakukan pembuatan sabun biang. Pembuatan sabun biang dilakukan dengan melakukan prosedur pembuatan sabun, sebagai berikut : pertama-tama disiapkan alat dan bahan yang diperlukan, digunakan masker dan sarung tangan agar tetap aman dalam melakukan percobaan, kemudian ditimbang KOH pada neraca analitik seberat 135 gr, setelah itu KOH dimasukkan kedalam gelas beker lalu dimasukkan 270 ml aquades kedalam gelas beker, larutan kemudian dihomogenkan dengan menggunakan batang pengaduk atau mixer tangan hingga tidak ada lagi padatan KOH dalam larutan, kemudian dimasukkan 469 ml minyak kelapa kedalam larutan, digunakan penyaring saat memasukkan minyak kelapa, diaduk kembali hingga larutan berubah menjadi padatan yang memiliki tekstur seperti Vaseline. Selanjutnya bahan adonan sabun didiamkan semalaman sehingga proses saponifikasi atau reaksi pembentukan sabun dapat merata sempurna.



Gambar 1. Memasukkan Aquades kedalam gelas beaker



Gambar 2. Menimbang KOH pada neraca analitik



Gambar 3. memasukan dan mengukur minyak kelapa pada erlenmeyer



Gambar 4. Memasukkan minyak kelapa pada larutan KOH dengan menggunakan saringan



Gambar 5. Mengaduk larutan campuran KOH, Aquades dan minyak kelapa menggunakan mixer tangan



Gambar 6. Sabun yang telah mengalami proses saponifikasi

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan perkenalan peserta KKN kepada siswa-siswi MA Al-Hidayah, dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan sabun dari keseluruhan siswa/i yang menghadiri acara ini diambil perwakilan dari siswa/i

sebanyak 7 orang, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pencegahan Covid-19, paparan materi mengenai pentingnya salah satu upaya pencegahan Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun, dijelaskan juga alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan sabun cair cuci tangan berbahan dasar minyak kelapa ini, lalu dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan sabun, dijelaskan tahapan-tahapannya dan siswa/i diminta untuk mempraktekan prosedur sesuai arahan. Praktek pembuatan sabun cair cuci tangan yang dilakukan, menggunakan takaran untuk pembuatan 100 ml sabun cair, karena dalam proses pembuatan sabun perlu didiamkan semalaman sehingga takaran 100 ml digunakan untuk mempersingkat waktu agar siswa/i dapat mempraktekan secara langsung dan memberikan gambaran pada siswa/i mengenai pembuatan sabun cair, pembuatan sabun cuci tangan 100 ml mengacu pada (Natural, 2020) yaitu siswa/i diminta memasukkan 18 ml aquades kedalam gelas beker lalu ditambahkan KOH sebanyak 9 gr kemudian dimasukan minyak kelapa sebanyak 31,25 ml dan dihomogenkan. Setelah sampai pada tahapan proses saponifikasi, dilanjutkan dengan menggunakan biang sabun yang telah peserta KKN siapkan sebelumnya, tahapan praktek dilanjutkan dengan memasukkan sabun pada baskom, kemudian biang sabun dilarutkan dengan memasukkan 700 ml aquades pada baskom, selanjutnya diaduk menggunakan mixer hingga homogen, sampai tidak ada lagi gumpalan pada larutan. Setelah larutan homogen dimasukan ekstrak buah naga sebagai pemberi warna sabun cair dan ekstrak lemon sebagai pengharum alami untuk sabun cair cuci tangan ini.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peserta pelatihan sabun diamati keaktifannya dalam pelaksanaan kegiatan, tiap peserta diamati Adapun untuk evaluasi sabun dilakukan dengan mendiskusikan bersama apa kelebihan dan kekurangan dari produk sabun yang telah dibuat dengan melihat dan mengungkapkan sifat fisik dari sabun seperti : apa warna sabun yang dihasilkan, bagaimana keharuman dari sabun apakah tercium harum atau tidak, bagaimana tekstur sabun yang dihasilkan apakah berhasil seperti sabun cair pada umumnya atau tidak dan kemudian menguji keberhasilan dari sabun cair cuci tangan yang telah dibuat, 2 orang peserta kegiatan diminta menguji pembusaan pada sabun dengan menuangkan sabun cair yang telah dibuat lalu menggunakan sabun untuk cuci tangan, dan melihat apakah sabun yang telah dibuat menghasilkan pembusaan yang baik atau tidak, juga peserta diminta merasakan kebersihan dari sabun, apakah sabun yang telah dibuat bersifat kesat membersihkan atau tidak.

Hasil evaluasi menunjukkan seluruh perwakilan siswa/i yang mengikuti pelatihan ini aktif dalam kegiatan, seluruh siswa/i peserta kegiatan turut menjalankan prosedur pembuatan sabun secara bergantian. Dari hasil sabun yang telah dievaluasi menunjukkan sabun cair cuci tangan yang dihasilkan berwarna kuning, padahal dari buah naga sebagai pemberi warna sabun itu sendiri berwarna merah, peserta KKN dan

siswa/i pelatihan berspekulasi warna kuning yang dihasilkan karena kurangnya penambahan dari buah naga, setelah dicium keharuman dari sabun, harum pada sabun tidak terlalu memunculkan aroma dari jeruk lemon, harumnya sangat tipis. Kemudian tekstur dari sabun menunjukkan sabun yang dihasilkan terasa dan tampak seperti sabun cair cuci tangan pada umumnya, sabun tidak menunjukkan sifat fisik seperti sabun batang, sabun cuci tangan hasil siswa/i terlihat cair dan sedikit kental, lalu ketika dilakukan uji pembusaan, sabun yang dihasilkan membusa dengan baik dengan pembusaan yang sedang, juga hasilnya kesat ditangan. Selanjutnya 1 orang perwakilan siswa/i yang mengikuti kegiatan diminta untuk memberi kesan dan pesan terhadap pelatihan pembuatan sabun cair berbahan dasar minyak kelapa ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar baik dari tahap awal sampai tahap akhir. Program kerja berjalan tanpa mengalami kendala sebagaimana yang telah diagendakan. Pada pelaksanaan kegiatan pun baik peserta KKN maupun peserta tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat dan tetap memakai masker. Dari tahap persiapan pada identifikasi masalah, temuan menunjukkan bahwa siswa dan siswi MA Al-Hidayah masih kurang menyadari akan pentingnya upaya pencegahan virus corona dan belum mengetahui cara untuk membuat sabun cair cuci tangan sebagai upaya pencegahan covid-19. Dari program kerja yang telah dilakukan siswa/i memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencegahan penularan covid-19 dan terampil pada saat melakukan praktek pembuatan sabun cair cuci tangan.

Kandungan sabun cuci tangan yang dibuat memiliki peran yang berfungsi sebagai berikut : KOH dalam sabun berfungsi untuk membantu proses saponifikasi. Menurut Priani & Lukmayani (2010) reaksi saponifikasi adalah reaksi pembentukan sabun yang membutuhkan minyak dan basa, tanda terjadinya proses saponifikasi adalah terbentuknya busa. Pada suhu yang rendah proses saponifikasi akan membutuhkan waktu yang terlalu lama sedangkan jika suhu terlalu tinggi maka ketika proses saponifikasi sabun tidak akan terbentuk dengan sempurna. Jika penambahan KOH pada sabun semakin tinggi maka akan dihasilkan sabun yang lebih memadat. Aquades berfungsi sebagai pelarut pada sabun. Minyak kelapa berfungsi sebagai pelembab dan penghalus kulit selain itu minyak kelapa juga pemberi sifat berbusa yang sangat baik dan bersifat antimikroba. (Gani,2005). Buah naga dalam pembuatan sabun cair cuci tangan ini berfungsi sebagai pemberi warna sabun agar sabun terlihat menarik dan tidak memiliki warna yang jenuh, buah lemon digunakan sebagai pengharum sabun selain itu lemon pun memiliki kandungan yang dapat melembabkan.

Tabel 1. Formula pembuatan sabun cuci tangan berbasis minyak kelapa untuk ukuran 1500 ml.

No	Nama Bahan	Takaran	Fungsi
1	KOH	135 gr	Sebagai agen pereaksi, membantu proses saponifikasi pada sabun
2	Aquades	970 ml	Pelarut sabun
3	Minyak Kelapa	500 ml	Penghalus dan pelembab kulit
4	Buah Naga	Secukupnya	Sebagai pemberi warna pada sabun
5	Buah Lemon	Secukupnya	Sebagai pemberi aroma (pewangi) pada sabun

Adapun hasil pembuatan sabun cair cuci tangan yang telah dibuat memiliki karakteristik sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik sabun cair cuci tangan yang dihasilkan

No	Karakteristik	Keterangan
1	Aroma	Kurang tercium
2	Warna	Kuning cerah
3	Pembusaan	Sedang
4	Bersih (Kesan kesat)	Kesat
5	Tekstur	Sedikit kental

Berdasarkan hasil praktek pembuatan sabun oleh siswa/i MA Al-Hidayah karakteristik produk sabun yang dihasilkan memiliki aroma yang kurang tercium harum, hal tersebut dimungkinkan kurangnya penambahan dari jeruk lemon pada saat pembuatan. Untuk warna sabun berwarna kuning cerah, tekstur sabun sedikit kental lebih ke cair, dengan pembusaan yang sedang pada saat dilakukan uji coba cuci tangan dengan menggunakan produk sabun yang dihasilkan. Hasil dari pemakaian sabun pun terasa kesat di tangan, tidak lengket. Oleh sebab itu pelaksanaan pelatihan dan praktek pembuatan sabun berbahan dasar minyak kelapa ini dinilai berhasil dan menghasilkan produk sabun cair cuci tangan yang dapat digunakan, meskipun terdapat sedikit kekurangan.

Peserta pelatihan pembuatan sabun mengungkapkan dalam kesan dan pesan, kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan sabun cuci tangan yang telah dilakukan sangat menarik, bukan hanya ilmu yang didapatkan tetapi juga wawasan tentang pencegahan covid-19 dan juga mendapat wawasan mengenai bagaimana cara membuat sabun cair, pembimbingan membuat pembuatan sabun pun mudah

dilakukan, serta peserta mengucapkan terimakasih banyak atas ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan.



Gambar 7. Praktek pembuatan sabun cuci tangan



Gambar 8. Dokumentasi bersama siswa/i pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair



Gambar 9. Dokumentasi bersama Kepala Sekolah dan siswa/i MA Al-Hidayah





Gambar 10. Produk sabun cuci tangan (produk sabun berwarna kuning)



Gambar 11. Uji pembusaan

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan sabun cair cuci tangan berbahan dasar minyak kelapa berjalan dengan lancar, dimana kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan diri terhadap Covid-19. Serta kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar minyak kelapa untuk meningkatkan keterampilan peserta kegiatan ditengah pandemi Covid-19. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini siswa/i MA Al-Hidayah mampu melaksanakan kegiatan dengan baik, siswa/i mampu memahami materi yang disampaikan dan mampu mengikutinya tanpa ada prosedur yang terlewat sedikitpun. Sabun cuci tangan yang dihasilkan memiliki mutu yang lumayan bagus dengan karakteristik memiliki warna kuning cerah, tekstur sedikit kental, pembusaan lumayan banyak, memberi kesan kesat setelah dipakai, namun untuk aroma masih kurang mencolok.

Saran

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini siswa/i MA Al-Hidayah lebih memperhatikan pentingnya upaya pencegahan Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan serta tidak lupa selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebagai upaya pencegahan penularan virus corona. Disarankan melalui kegiatan ini siswa/i Al-Hidayah dapat membuat sabun cair cuci tangan sendiri dan terinspirasi untuk membuat sabun cair cuci tangan dengan menggunakan bahan alami lain.

F. DAFTAR PUSTAKA

Akim, M. (2013). Efektivitas Hand Sanitizer Dibanding Mencuci Tangan Memakai Sabun dalam Menjaga Kebersihan Tangan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2012. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Chaudhary, N. kumar, Chaudhary, N., Dahal, M., Guragain, B., Rai, S., Chaudhary, S., Sachin, K. ., Khadka, R., & Bhattarai, A. (2020). Fighting the SARS CoV-2 (COVID-19) Pandemic with Soap. Preprints, 2.

Kemendes, R. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. https://kesmas.kemendes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTP_S2020_1636.pdf

Listari, N., Isviyanti, & Triandini, I. G. A. A. H. (2020). Pembuatan Hand Sanitizer Alami di tengah Upaya Mengatasi Kelangkaan pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Bhakti Kencana Mataram. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).

Natural, A. (2020). Natural Coconut Liquid Soap Process. <https://www.youtube.com/watch?v=Z6e-mue0w98&t=2s>

Predianto, H., Momuat, L., & Sangi, M. S. (2017). Produksi Sabun Mandi Cair Berbahan Baku VCO Yang Ditambahkan Dengan Ekstrak Wortel (*Daucus carota*). *Chem.Prog*, 10(1).

Priani, S. ., & Lukmayani, Y. (2010). Pembuatan Sabun Transparan Berbahan Dasar Minyak Jelantah Serta Hasil Uji Iritasinya pada Kelinci. *Prosiding SNaPP 2010*, 31–48.

Purba, I. P. M. H. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan Di Jawa Timur Menghadapi Pandemi Covid 19. *Pahlawan*, 4, 1–11.

Rosa, D., Novia, J., Pranasti, E. A., Setiawan, B., & Megawaty, F. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Dan Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun Di SMA Ora Et Labora Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Sinergitas PkM & CSR*, 4(2).

Widyasanti, A., Winaya, A. T., & Rosalinda, S. (2019). Pembuatan Sabun Cair Berbahan Baku Minyak Kelapa Dengan Berbagai Variasi Konsentrasi Ekstrak Teh Putih. *Agrointek*, 13(2), 132–142.

Meningkatkan Minat Belajar BTQ (*Baca Tulis Qur'an*) Anak-Anak di Madrasah At-Taufiq RW 06 Desa Ciporeat

Edi Mulyana ¹⁾, Aliya Dewi ²⁾, Ruli Jauhar ³⁾, Sinta Nur Sai'dah ⁴⁾, Weni Rahmawati ⁵⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Email: edimulyana@uinsgd.ac.id

²⁾ Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email: dedewliya046@gmail.com

³⁾ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email: ruli.jauhar@gmail.com

⁴⁾ Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email: sintanursaidah219@gmail.com

⁵⁾ Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email: weni.rahmawati4@gmail.com

Abstrak

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. beranjak dari hal tersebut kondisi pendidikan agama, khususnya di Madrasah At-Taufiq masih jauh dari target pencapaian ideal. Salah satu permasalahan pokok pendidikan agama yang paling krusial yaitu kurangnya tenaga pendidik dalam untuk melakukan sistem pengajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) kepada anak-anak, maka kami memilih program pembelajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) yang bertujuan meningkatkan minat belajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) anak-anak di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat melalui metode Al-Barqy yang dapat mengefektifkan metode pembelajaran pada anak. Pelaksanaan program ini dilakukan pada 23 orang anak yang berada di Madrasah At-Taufiq RW.06 Desa Ciporeat. Dengan metode Al-Barqy ini proses pembelajaran dilakukan dengan cepat dan fun serta mudah dipahami. Setelah dilakukannya penelitian selama satu bulan, didapatkan hasil adanya peningkatan kemampuan pembelajaran BTQ pada anak-anak. Untuk anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Untuk anak yang tidak fasih dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,5%. Untuk anak yang tidak paham hukum bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%. Dan untuk anak yang tidak bisa menulis huruf bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%.

Kata Kunci: BTQ, Anak-anak, Pembelajaran

Abstract

Reading and writing the Qur'an (BTQ) is a process of learning how to read and write the Qur'an correctly and adequately. Moving on from this, the condition of religious education, especially at Madrasah At-Taufiq, is still far from the ideal achievement target. One of the most crucial main problems of religious education is the lack of educators in carrying out the BTQ (Baca Write Qur'an) teaching system to children, so we chose the BTQ (Read, Write, Qur'an) learning program, which aims to increase interest in learning. Learn BTQ (Read Write Qur'an) for children at Madrasah At-Taufiq RW. 06 Ciporeat Village through the Al-Barqy method, which can streamline learning methods for children. The implementation of this program was carried out on 23 children who were in Madrasah At-Taufiq RW.06 Ciporeat Village. With the Al-Barqy method, the learning process is carried out quickly and is fun and easy to understand. After researching for one month, it was found that there was an increase in BTQ learning abilities in children. For children who cannot read the Qur'an, there is an increase of 62.4%. For children who are not fluent and stammer in reading the Qur'an, there is an increase of 62.5%. For children who do not understand the law of reading in the Qur'an, an increase of 50%. Furthermore, for children who cannot write the reading letters in the Qur'an, there is an increase of 50%.

Keywords: *BTQ, Children, Learning*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci bagi setiap insan yang tujuannya untuk menerima ilmu. Pendidikan adalah sebuah usaha yang disengaja dan berkala dalam membantu terhadap perkembangan potensi dan kemampuan anak supaya berguna bagi kepentingan hidupnya baik untuk diri sendiri, rakyat negara atau pun masyarakat. (Muslihat: 2010)

Teori Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. John Dewey menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial sebagai bimbingan yang sarana pertumbuhan mempersiapkan membukakan disiplin hidup. Pendidikan mencakup tidak hanya pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa.

Sudarmono (2020) menyebutkan bahwa minat berarti dorongan dari dalam hati, kemauan yang kokoh, gairah, serta kecenderungan hati yang sangat besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak cocok dengan minat anak tersebut, maka dari itu proses pendidikan tidak hendak terlaksana secara efisien karena tidak terdapat daya tarik. Sebaliknya minat belajar merupakan kemauan kokoh yang disadari ataupun disengaja

yang mana mengaitkan kegiatan visual, berfikir, psikolinguistik serta metakognitif dalam menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam wujud perkata lisan.

Pada zaman modern ini masih banyak umat Islam yang tidak mampu membaca dan melafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar. Hal ini biasanya disebabkan oleh keadaan, lingkungan, pergaulan yang tidak mendukung dan bagi yang sudah belajar Al-Qur'an terdapat kemungkinan kurang tepat dalam memilih cara awal untuk dapat membaca Al-Qur'an secara efektif. Seperti metode pembelajaran Al-Qur'an secara tradisional seperti dilakukan dengan hafalan dan pada saat ini sudah tidak cocok dikarenakan faktor-faktor yang menghambat hal tersebut dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, agar dalam pembelajaran Al-Qur'an itu mudah dipelajari dari awal dan dasar-dasarnya sehingga tidak membosankan, kemudian cepat dalam membaca Al-Qur'an maka dari itu harus membutuhkan metode membaca Al-Qur'an sebagai solusinya. Menurut Wahidin (2017) salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu mengembangkan seluruh potensinya untuk menghadapi masa depan.

Pada saat ini sangat diperlukannya menanamkan semangat kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini tergambarkan dari adanya lembaga pendidikan Al-Qur'an adalah TPQ. Pengajaran Al-Qur'an lebih mudah diajarkan kepada anak-anak. Dalam pembelajaran Al-Qur'an pun tidak boleh mengasal dalam membacanya namun harus mengerti metode dan ilmu yang akan diajarkan kepada anak-anak. Maka dari itu, perlunya metode agar nantinya anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut Oemar Hamalik (2004:195), bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh anak. Selain itu, bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid di dalam ruangan. Biasanya sebuah bimbingan belajar akan selalu didampingi oleh guru maupun instruktur. Pada saat bimbingan belajar membantu guru siswanya akan untuk memahami pelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan macam-macam metode.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan mahasiswa sebagai pemberdayaan diri yang berguna bagi kepentingan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Ciporeat merupakan sebuah desa di daerah Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Lokasi pengabdian bisa ditempuh dari pusat Kota ke Desa Ciporeat 1 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor. Fasilitas pendidikan di Desa Ciporeat ada 1 unit Playgroup, 3 unit Taman Kanak-kanak (TK), 3 unit Sekolah Dasar (SD) dan unit Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah total penduduk Desa Ciporeat yaitu 4.038 orang dengan mayoritas pencaharian sebagai petani. RW. 06 Desa Ciporeat memiliki potensi

yang besar di bidang peternakan dan pertanian, hal itu didukung dengan data warga yang memiliki ternak sapi dan domba sebanyak 252 orang dan petani sebanyak 257 orang. Meskipun peternakan dan pertanian di RW. 06 Desa Ciporeat mempunyai potensi yang sangat bagus tetapi ada beberapa aspek yang kurang, khususnya dalam bidang pendidikan agama.

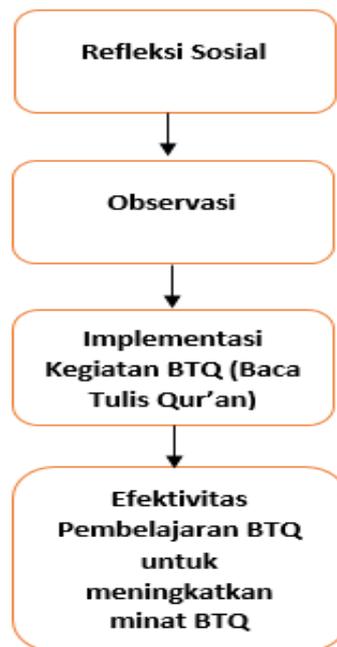
Kondisi pendidikan agama khususnya di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat masih jauh dari target pencapaian ideal. Salah satu permasalahan pokok pendidikan agama yang paling krusial dan dilematis yaitu kurangnya tenaga pendidik dalam mengajarkan BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) kepada murid untuk mensiasati hal tersebut perlu adanya efektifitas dalam metode pengajaran kepada murid. Menurut Anggranti (2016) Pembelajaran baca, tulis, qur'an dapat menggunakan metode Al-Barqy yang berarti kilat, maksudnya belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar (Prameswati, 2019).

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) anak-anak di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat.

B. METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini berbentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian bahwa penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba untuk mengenali nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian dapat digambarkan dan dijelaskan bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui baca tulis al-qur'an di Madrasah At-Taufiq Rw. 06 Des Ciporeat. Metode Al-Barqy dalam pembelajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) sangat cocok untuk diterapkan kepada anak-anak dikarenakan metode ini dalam proses belajarnya yang fun dan cepat serta mudah dipahami sehingga minat belajar disertai psikomotorik anak tercapai semuanya. Pada penelitian ini digambarkan dengan skema kerangka sebagai berikut :



Kegiatan Siklus I

Pada siklus I, rangkaian kegiatan yang kami lakukan yaitu dilakukannya kunjungan dengan pihak RW. 06 Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang, Kab. Bandung oleh Bapak Maman B.J. Perkenalan awal ini dilakukan melalui media *whatsapp*. Setelah itu, kami melakukan silaturahmi melalui via daring secara langsung kepada pihak RW 06 Desa Ciporeat ini. Silaturahmi ini diadakan selain untuk perkenalan awal sekaligus juga untuk meminta izin perihal dilaksanakannya KKN-DR Sisdamas 2021 secara Offline. Setelah itu, kami juga meminta data masyarakat di masa pandemi ini bila ada warganya yang terkena covid-19. Dimana tidak ada masyarakat di sekitar desa yang terkena covid-19. Selain itu, perkenalan juga ditujukan untuk memberikan surat izin resmi dari UIN SGD Bandung untuk melaksanakan KKN-DR Sisdamas 2021 di lingkungan RW. 06, Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Kegiatan Siklus II

Pada siklus ke II ini, pelaksanaan kegiatan KKN-DR pada hari Minggu (8/8) dijadwalkan dengan melakukan kunjungan pada rumah ketua RW. 06 Desa Ciporeat untuk membicarakan perihal perizinan melakukan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021.

Kegiatan warga di RW. 06 lebih berfokus pada bidang peternakan dan pertanian. Pada bidang pendidikan dan kegiatan keagamaannya pun memiliki perbedaan antara kedua kampung tersebut. Anak-anak yang berada di kampung Pasir Leutik sudah sangat difokuskan pada bidang keagamaannya melalui Madrasah At-Taufiq, sedangkan anak-anak di kampung Palalangan hanya terdapat kegiatan mengaji tanpa materi pendidikan islam lainnya.

Selain itu, kami pun melanjutkan kegiatan dengan merencanakan program pendidikan agama yang tepat untuk anak-anak yang ada di RW. 06 Desa Ciporeat. Hal yang dilakukan yaitu mengunjungi masjid sebagai tempat belajar agama, lalu berdiskusi dengan ketua RW. 06 untuk berdiskusi mengenai program pendidikan agama yang akan dijalankan oleh Kelompok 36. Setelah berdiskusi didapatkan keputusan bahwa kami akan melakukan program BTQ (Baca Tulis Qur'an).

Kegiatan Siklus III

Pada siklus III ini, kami mematangkan program pendidikan agama BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) dan kegiatan pelaksanaannya ini diikuti oleh anak-anak yang berada di RW. 06 Desa Ciporeat. Adanya peningkatan minat belajar BTQ pada anak-anak yang berada di RW. 06 Desa Ciporeat ini sebagai bentuk pengabdian yang kami lakukan kepada masyarakat terutama anak-anak yang di sekitar lingkungannya.

Kegiatan Siklus IV

Pada minggu ke 4 terakhir KKN di RW. 06 Desa Ciporeat ini, kami setiap harinya terus melakukan kegiatan pengajaran BTQ. Dimana setiap harinya diajarkan mengenai hukum tajwid, membaca Al-Quran dengan baik dan benar, dan tidak lupa diajarkan menulis tulisan Arab untuk anak-anak usia dini. Kami pun melakukan post-test kepada anak-anak disana diberi tugas untuk membuat surat pesan dan kesan kepada semua anggota KKN-DR kelompok 36. Selanjutnya, dihari penutupan KKN-DR Sisdamas ini kami melakukan wawancara kepada beberapa anak-anak mengenai pengajaran BTQ ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian pada program mengaji ini sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi permasalahan di bidang pendidikan agama Islam (Rembug Warga); 2) Menyusun metode pembelajaran program mengaji; 3) Menciptakan pembelajaran berbasis kelompok.

Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan di bidang keagamaan ini meliputi kegiatan mengajar ngaji pada anak-anak jenjang SD hingga SMP dengan memberikan pengajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) baik Iqra dan juga Al-Qur'an. Dalam kegiatan mengaji ini diberikan beberapa materi seperti pengajaran Tajwid.

Rentang Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan pada sore hari tepatnya pukul 15.30-17.00 WIB. Pemilihan waktu kegiatan tersebut didasarkan pada hasil

pengamatan kami bahwa kebanyakan anak di Kampung Palalangan ini memiliki kegiatan yang padat dari pagi sampai siang hari dikarenakan banyak kegiatan sekolah.

Tempat Kegiatan

Kegiatan program ini diadakan di Masjid At-Taufiq, RW 06, Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten. Bandung Provinsi Jawa Barat.

Pemangku Kepentingan yang Terlibat

Kegiatan program ini melibatkan beberapa pihak diantaranya: 1) anak-anak pada jenjang SD hingga SMP sebagai objek utama dalam program mengaji, karena anak-anak yang melaksanakan kegiatan program mengaji ini. 2) Mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan program mengaji.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengajaran BTQ (Baca Tulis, Qur'an) dilakukan selama satu bulan dalam jangka waktu yang dimulai pada tanggal 2 Agustus - 31 Agustus ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok 36. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian KKN-DR Sisdamas 2021. Kegiatan BTQ ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar BTQ terhadap anak-anak di wilayah Desa Ciporeat yang mana dalam proses pendidikan agamanya masih terbilang kurang baik. Di mana masih banyak anak-anak yang kesulitan dalam proses pendidikan agama ini khususnya dalam pengajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) ini. Program pengajaran BTQ yang dilaksanakan di Madrasah At-Taufiq di RW. 06 Desa Ciporeat ini menggunakan metode Al-Barqy.

Tahap awal yang dilakukan pada program ini yaitu anak-anak diminta untuk membaca Al-Qur'an dan Iqro sesuai dengan tingkatannya untuk mengetahui bagian mana yang memang belum dikuasai dengan baik, cara ini dilakukan tentunya untuk mempermudah fokus pembelajaran agar sang anak mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum diadakannya program ini.

Pada awal pertemuan hampir sebagian besar anak-anak mampu membaca Iqro maupun Al-Qur'an namun tidak dapat dikategorikan dapat membaca dengan baik tidak sedikit juga ditemukan anak-anak yang belum mampu menulis dengan baik. Dalam penelitian dapat digambarkan dan dijelaskan bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui baca tulis al-qur'an di Masjid At-Taufiq Desa Ciporeat.

Dari hasil observasi tersebut, diperoleh data anak yang masih kurang dalam menguasai kemampuan membaca, menulis Al-Qur'an yaitu sebanyak orang dengan pengelompokan sebagai berikut.

Tabel 1. Data anak yang kurang menguasai BTQ

No	Kemampuan Membaca Al-Quran	Jumlah Anak	Kemampuan Menulis	Jumlah Anak
1	Belum bisa membaca Al-qur'an	13	Belum bisa menulis huruf dalam Al-Qur'an	16
2	Membaca belum fasih dan terbata-bata	8		
3	Dapat membaca Al-Qur'an namun tidak paham hukum bacaan	2		

Melihat kondisi yang sangat mengkhawatirkan, maka peneliti merumuskan sebuah program BTQ untuk direalisasikan menggunakan metode Al-Barqy. Metode Al-Barqy dalam pembelajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) sangat cocok untuk diterapkan kepada anak-anak dikarenakan metode ini menerapkan proses belajar yang fun dan cepat serta mudah dipahami sehingga minat belajar pada anak tercapai.

Penggunaan metode Al-Barqy dipilih tentunya dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya anak-anak di RW. 06 Desa Ciporeat ini memiliki permasalahan dalam membaca al-qur'an yang tidak fasih. Terlihat dari kemampuan anak-anak yang dapat membaca Al-Qur'an tetapi belum fasih masih terbata-bata dan tidak mengetahui tajwid, serta anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Prinsip yang ada pada metode Al-Barqy yaitu: 1. Menggunakan ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf. 2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelum mengenal huruf. 3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung. 4. Dikenalkan fathah, dhomah, kasrah, tanwin, panjang-pendek bacaan, dan tajwid. Metode ini baik untuk sasaran anak usia SD dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional.

Adapun langkah-langkah metode Al-Barqy yaitu sebagai berikut :

1. Pengajar meminta anak-anak untuk melafalkan terlebih dahulu beberapa kata kunci dalam metode Al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah.
2. Setelah anak-anak mampu melafalkan dan menghafalkan kata kunci tersebut, kemudian pengajar menuliskan pada papan tulis serta meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut.

3. Pengajar meminta anak-anak untuk menuliskan kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah.
4. Pengajar melakukan tes dengan meminta kepada masing-masing anak untuk membaca huruf hijaiyah yang tidak teratur.

Dengan demikian, metode ini cocok untuk anak-anak karena disisipkan pula permainan dalam pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran tidak membosankan dan juga sangat cepat jika dipakai secara massal ataupun berkelompok.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama 3 minggu pada bulan Agustus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Melatih Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an

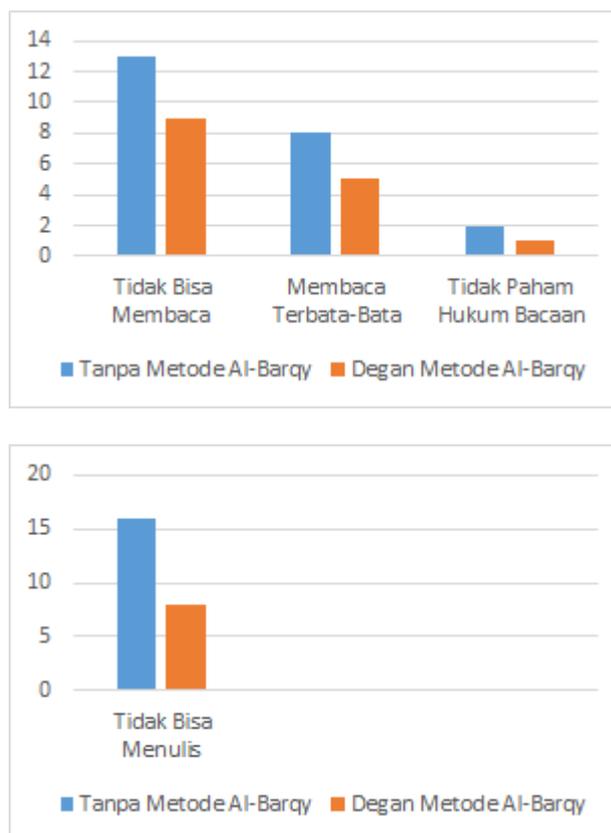


Gambar 2. Melatih Kemampuan Membaca Al-Qur'an



Gambar 3. Melakukan Post Tes Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan peningkatan dalam BTQ dengan menggunakan Metode Al-Barqy, diperoleh data pada grafik sebagai berikut:



Berdasarkan grafik 1 dan grafik 2 diatas, dapat dikatakan bahwa selama kegiatan pembelajaran BTQ yang dilakukan 3 minggu di RW. 06 Desa Ciporeat dengan menggunakan Metode Al-Barqy mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang dapat menguasai pembelajaran dalam BTQ. Anak yang semula tidak bisa membaca Al-Qur'an yaitu sebanyak 13 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 4 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Sedangkan untuk anak yang semula membaca terbata-bata dan tidak fasih yaitu sebanyak 8 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 3 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 62,5%. Untuk anak yang semula tidak paham mengenai hukum bacaan Al-Qur'an yaitu sebanyak 2 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 1 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 50%. Serta Anak yang semula tidak bisa menulis huruf dalam Al-Qur'an yaitu sebanyak 16 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 8 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 50%.

Pembelajaran yang dilakukan oleh KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 36 ini sangat cukup membantu anak-anak yang masih dalam usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan BTQ mereka.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran BTQ menggunakan metode Al-Barqy terdapat peningkatan pada anak-anak, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase. Untuk anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Untuk anak yang tidak fasih dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,5%. Untuk anak yang tidak paham hukum bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%. Dan untuk anak yang tidak bisa menulis huruf bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%. Selain itu, antusias anak-anak di Masjid At-Taufiq dalam pembelajaran agama islam ini cukup tinggi, karena dalam setiap pembelajaran agama, mereka hampir tidak pernah absen dan mereka menerima kami dalam memberikan materi di Masjid At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat, Kec. Cilengkrang, Kab. Bandung.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan saran-saran untuk menunjang perbaikan metode pembelajaran yang telah kami terapkan yaitu :

1. Pengembangan kegiatan lanjutan mengenai membaca Al-Qur'an dan Iqro sebaiknya anak-anak di fokuskan untuk terlebih dahulu menghafal huruf hijaiyah dan apabila cara pembacaannya masih belum lancar dan hafal maka tingkatan al-Quran maupun Iqro belum bisa dinaikkan levelnya.
2. Membuat kelompok belajar dengan tujuan meningkatkan konsentrasi dan fokus anak-anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021. Semua kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tidak lupa berkat adanya bantuan dan dukungan dari seluruh warga RW. 06, Desa Ciporeat, Kec. Cilengkrang, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan kami kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan pengabdian KKN-DR Sisdamas ini, tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 36 yaitu bapak Edi Mulyana, M.T yang telah membimbing kami sehingga kami dapat menyelesaikan seluruh program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan tepat waktu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anggranti, Wiwik. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Universitas Kutai Kartanegara. 108-109.

Ahriyatul Fahyuni, Eni. & Istiqomah. 2016. *Psikologi belajar dan mengajar*. Sidoarjo: Nizamiah Learning Center.

Ali Saukah, dkk. 2000. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang. 20.

Eneng Muslihah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media. 2.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huliyah, Muhiyatul. 2017. *Metode Al-Barqy dalam Perspektif Multiple Intelligences*. 27.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Prameswati, L.N. 2019. *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*. IAIN Kediri. 69-70.

Pristian, Firna. 2018. *Implementasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an di Graha Al-Barqy Kota Malang*. Hlm. 8-9.

Sudarmono. 2020. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*. Universitas Muslim Indonesia. 164.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. 13



Penyuluhan sebagai Sarana untuk Menganalisis Sikap Masyarakat Kampung Sayuran RW 07 dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Counseling as a Means to Analyze The Attitude of The People of Kampung Sayuran RW 07 in Facing The Covid-19 Pandemic

Ridwan Rustandi¹⁾, Ratna Wati²⁾, Riskawati³⁾ Siska Safira Nabilah⁴⁾

¹⁾Dosen Pembimbing Lapangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ridwaanrustandi@uinsgd.ac.id

²⁾Mahasiswa Jurusan Tasawuf Psioterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung watiratna1801@gmail.com

³⁾ Mahasiswa Jurusan Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung riskawati1006@gmail.com

⁴⁾ Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung siskasafira28@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan virus menular yang menyerang sistem pernapasan pada manusia dan telah menyebabkan tingginya angka kematian pada masyarakat. Oleh karena itu salah satu program KKN DR kelompok 48 adalah memberikan pemahaman untuk mengetahui tanda atau gejala virus Covid-19 pada masyarakat Kampung Sayuran RW 07 yang menjadi sasaran wilayah pengabdian. Terlepas dari itu masalah terkait Covid-19 yang kami ditemukan di Kampung Sayuran adalah stigma negatif terhadap pasien isolasi mandiri (ISOMAN), kurang taatnya masyarakat Kampung Sayuran RW 07 terhadap protokol kesehatan, serta terpengaruh beredarnya berita hoax mengenai Covid-19. Tujuan pengabdian yang kami lakukan adalah untuk memberikan edukasi mengenai virus Covid-19 pada masyarakat serta menganalisis sikap masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 melalui program penyuluhan yang kami lakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk lebih tanggap dalam menghadapi dan mencegah penyebaran virus Covid-19 khususnya di Kampung Sayuran RW 07.

Kata kunci: Covid-19, Virus, Penyuluhan.

Abstract

Covid-19 is a contagious virus that attacks the respiratory system in humans and has caused high mortality rates in the community. Therefore, one of the

KKN DR group 48 programs is to provide understanding to find out the signs or symptoms of the Covid-19 virus in the community of Kampung Sayuran RW 07 which is the target of the service area. Apart from that, the problems related to Covid-19 that we found in Kampung Sayuran are negative stigma against self-isolation patients (ISOMAN), lack of adherence to the community of Kampung Sayuran RW 07 towards health protocols, and being affected by the circulation of hoax news about Covid-19. The purpose of our service is to provide education about the Covid-19 virus to the community and analyze people's attitudes in dealing with the Covid-19 pandemic through our counseling program. The method used in this research is descriptive qualitative. By holding this counseling is expected to invite the community to be more responsive in facing and preventing the spread of the Covid-19 virus, especially in Kampung Sayuran RW 07.

Keywords: *Covid-19, Virus, Counseling.*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* merupakan sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* menjadi perhatian dunia internasional, sebab virus ini membahayakan kesehatan masyarakat umum (Ni Putu Emy Darma Yanti, 2020). Virus yang bermula dari Wuhan ini menyebar hingga ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah berupaya untuk menekan laju penyebaran Covid-19 dengan menerapkan program *new normal* atau normal baru. Kebiasaan-kebiasaan baru mulai diterapkan seperti selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan menjaga jarak serta mengurangi mobilitas merupakan salah satu upaya yang diterapkan guna menekan laju penyebaran Covid-19.

Salah satu bentuk penularan Covid-19 yakni melalui kontak langsung dengan percikan (*droplet*) dari saluran pernafasan orang yang terjangkit baik itu melalui batuk maupun bersin. Disamping itu, virus ini dapat masuk dan menginfeksi orang yang menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu orang tersebut menyentuh mata, hidung dan atau/ mulut. Adapun gejala yang ditimbulkan dari virus ini berupa demam, batuk dan sesak nafas bahkan pada kasus tertentu dapat menyebabkan radang paru-paru (Pujihastuti, 2021).

Penyebaran Covid-19 yang begitu pesat membuat pemerintah harus semakin menggalakkan upaya kebiasaan normal baru. Dikutip dari <https://covid19.go.id/> tercatat bahwa terdapat 146.271 kasus aktif di Indonesia. Maka, upaya penerapan protokol kesehatan dan kebiasaan normal baru diharapkan dapat menekan dan memutus penyebaran Covid-19.

WHO (*World Health Organization*) mencatat jumlah kasus terkonfirmasi positif di dunia selama 2020 mencapai 4.170.424 kasus dengan jumlah kasus meninggal dunia mencapai 287.399 kasus (Meo, 2020). Indonesia pun menjadi negara yang tidak

terlepas dari jahatnya virus tersebut. Sebanyak 34 provinsi sudah terdampak virus ini. Pandemi Covid-19 sudah sangat banyak melemahkan negara bahkan dunia di berbagai sektor salah satunya yang paling nampak dan sangat terasa yakni di sektor ekonomi dan pendidikan. Dimana dampak yang ditimbulkan yakni tidak sedikit toko dan pusat perbelanjaan yang gulung tikar serta pedagang kecil yang kehilangan pelanggannya disamping itu semua sekolah dan universitas harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh guna menghindari terjadinya kerumunan dan menekan angka Covid agar tidak semakin meninggi.

Namun, banyaknya angka kasus terjangkit di Indonesia tidak dibarengi dengan sikap masyarakat yang taat dengan protokol kesehatan. Di Indonesia sendiri masih banyak masyarakat yang menyepelekan himbauan pemerintah terkait protokol kesehatan. Begitu pun yang terjadi pada warga di RW 07 Kampung Sayuran Kelurahan Cijerah, dimana masih banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan dan tidak mengindahkan kebiasaan normal baru. Masih banyak ditemui warga yang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah menjadi salah satu bukti kurangnya kesadaran akan protokol kesehatan.

Selain itu, kurangnya literasi warga terkait Covid-19 membuat warga RW 07 mudah termakan dengan berita-berita bohong dan isu-isu terkait Covid-19 yang beredar. Hal tersebut yang ikut menyebabkan sikap masyarakat menjadi acuh terhadap protokol kesehatan. Salah satu contoh sikap yang ditimbulkan akibat termakan berita bohong terkait Covid-19 yakni tidak sedikit warga yang menjauhi orang-orang yang pernah terjangkit Covid-19. Mereka beranggapan bahwa orang yang sudah sembuh dari Covid-19 masih dapat menularkan virus kepada orang lain. Bahkan tidak sedikit warga yang dikucilkan karena terpapar Covid-19, sementara yang seharusnya dilakukan oleh orang yang tidak terpapar adalah memberikan semangat baik moral maupun material agar yang terpapar dapat segera pulih dan sembuh dari Covid-19.

Tingginya tingkat kasus Covid-19 yang tidak dibarengi dengan kebiasaan hidup bersih dan sehat dari masyarakat membuat pemerintah semakin menggalakkan seruan dan penyuluhan tentang kebiasaan baru atau *new normal*, baik itu melalui media massa maupun media sosial. Sementara itu, hasil penelitian (Laely Farokhoh, 2020) menyebutkan bahwa penyuluhan disiplin protokol kesehatan dapat meningkatkan wawasan masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan dan membiasakan untuk mempraktikkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut jugalah yang dilakukan dalam kegiatan KKN-DR, dimana penyuluhan yang kami adakan yakni penyuluhan pencegahan Covid-19 yang bertujuan guna memberikan edukasi dan pemahaman terkait bahayanya Covid-19 dan tidak menyepelekan protokol kesehatan. Sebagai tindakan *preventif* dalam hal menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat hasil penelitian (Seri Asnawati Munthe, 2020) melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi masker, masyarakat menjadi lebih

paham akan pentingnya menjaga diri dari risiko penyakit menular yakni Covid-19. Hal tersebut pun memberi motivasi kepada warga agar senantiasa menggunakan masker ketika keluar rumah.

Maka, berdasar pada fenomena sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat di RW 07 Kampung Sayuran ini adalah ketidak patuhan warga akan protokol kesehatan yang dibarengi dengan mudahnya terpengaruh oleh isu-isu dan berita bohong terkait Covid-19 serta sikap warga yang tidak simpati terhadap penderita Covid yang tengah melakukan isoman.

Dari masalah tersebutlah kami memberikan sebuah solusi yang diharapkan dapat membantu masalah tersebut. Solusi yang kami buat yakni mengadakan penyuluhan pencegahan Covid-19. Dimana penyuluhan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada warga terkait bahayanya Covid-19 dan pentingnya untuk menerapkan protokol kesehatan. Disamping itu, penyuluhan ini pun diharapkan mampu memusnahkan stigma negative dan berita-berita bohong yang beredar tentang Covid-19 dan isoman.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian KKN-DR Sisdamas merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan yang tengah dihadapi saat ini yaitu pandemi Covid-19. Dalam masa pandemi Covid-19, KKN-DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berdasarkan Pemberdayaan Masyarakat).

Adapun yang menjadi objeknya adalah lingkungan terdekat dari rumah masing-masing, bermitra dengan Satgas Covid-19 setempat sehingga masyarakat diharapkan merasa terbantu. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan (*capacity building*) masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM). Salah satunya dengan penyuluhan. Penyuluhan dapat merespon dan memantau ubahan-ubahan yang terjadi di masyarakat. (Dr. Zubaedi, 2013).

Jenis penelitian yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian KKN-DR di Kampung Sayuran RW 07 ini yakni menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian yang dilakukan sedang dalam situasi yang alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi atau campur tangan dari pihak peneliti agar fenomena yang akan diteliti dapat segera diamati (Saifudin, 2004). Adapun metode dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, berguna untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan (Suryana, 2015).

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berorientasi pada fenomena atau peristiwa yang bersifat alami. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti berinteraksi dengan subjek secara langsung (Emzir, 2011). Berkaitan dengan judul yang akan dikaji, maka diperlukan pendekatan-pendekatan yang mampu memberikan pemahaman yang mendalam. Untuk itu beberapa pendekatan yang digunakan adalah lingkungan/sosial dan informasi mengenai Covid-19. Dengan menggunakan pendekatan lingkungan atau sosial diharapkan dapat berkomunikasi langsung dan diskusi antara masyarakat Kampung Sayuran RW 07 dan mahasiswa KKN. Sedangkan dari segi pemberian informasi mengenai Covid-19 diharapkan dapat menambah pemahaman kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh dengan berita yang beredar. Jika keduanya digabungkan maka diharapkan dapat membantu Satgas Covid-19 di lingkungan Kampung Sayuran RW 07 ini dalam mengurangi penyebaran Covid-19 dan lebih taat terhadap protokol yang telah ditetapkan pemerintah. Dari implikasi tersebut terlihat jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu implikasi tersebut lebih menghendaki studi analisis tentang bagaimana sikap masyarakat RW 07 dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini yang dianalisis melalui program penyuluhan yang telah kami laksanakan.

Selanjutnya subjek penelitian yaitu sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal sebagai *informan/narasumber* atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi (Moelong, 2004). Dalam hal ini, subjek dalam penelitian ini ialah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Semester VII yang tengah melaksanakan KKN dengan fokus penelitian pada sikap masyarakat Kampung Sayuran RW 07 dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang dianalisis melalui program penyuluhan. Menurut (Amanah, 2007) ada pemahaman bahwa penyuluhan merupakan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi keuangan daerah, tidak bisa secara cepat dilihat hasilnya, dan hanya dilihat kepentingannya di saat genting seperti saat mitigasi bencana atau ketika ada wabah penyakit melanda.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik ceramah dan diskusi kelompok. Dimana, mahasiswa sebagai subjek memberikan informasi terkait Covid-19 kepada objek yakni masyarakat Kampung Sayuran RW 07 yang dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab antara mahasiswa dan masyarakat tersebut.

Program KKN-DR Sisdamas 2021 ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat pada masa Wabah Covid-19 yang berdampak pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan di masing-masing wilayah domisili. Pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan dilakukan melalui 4 siklus yang di susun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu siklus *social reflection* (Refleksi Sosial), *Community Organizing* dan *Social Mapping* (Pengorganisasian Masyarakat dan

Pemetaan Sosial), *Participation Planning* (Perencanaan Partisipasi), *Action* (Aksi atau Tindakan). Adapun yang menjadi objek sasaran dalam KKN-DR Sisdamas ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung Sayuran RW. 07, kegiatan ini dilakukan selama dua minggu. Pelaksanaannya dilakukan kepada setiap RT di wilayah kampung sayuran yang bermitra dengan Satgas Covid-19. Tidak hanya itu, diluar ke empat siklus tersebut sebelumnya kelompok kami juga telah melakukan beberapa persiapan. Pada tahap persiapan ini kelompok kami yakni kelompok 48 telah melakukan survey terlebih dahulu untuk melihat kondisi dan situasi di lingkungan Kampung Sayuran RW 07, melakukan beberapa pemberkasan untuk izin tempat dan melihat kemungkinan apa saja yang dapat diberdayakan di wilayah tersebut hingga pada akhirnya kita memfiksasikan untuk melaksanakan KKN di wilayah Kampung Sayuran RW 07.

Pada siklus ke-1, kelompok kami melaksanakan pembukaan sekaligus melakukan *Social Reflection* (Refleksi Sosial) yang merupakan kegiatan dengan tujuan untuk mengadaptasi diri dengan masyarakat, mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan. Dalam hal ini, kelompok kami melaksanakan refleksi sosial pada minggu pertama tepatnya pada hari Rabu, 04 Agustus 2021 di kantor RW 07 telah menjadi posko untuk kelompok 48 selama melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Kampung Sayuran. Refleksi sosial dihadiri oleh Bapak Ridwan Rustandi M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan di kelompok 48 melalui media zoom, dihadiri oleh Bapak Dhani Ramdani selaku ketua RW 07 di Kampung Sayuran serta jajarannya, dihadiri oleh para ketua RT, ketua DKM dari ketiga Masjid di Kampung Sayuran, perwakilan karang taruna serta dihadiri oleh beberapa tokoh Masyarakat lainnya. Kegiatan refleksi sosial dipandu oleh MC dengan susunan acara diantaranya pembukaan dan sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan, ketua kelompok 48 KKN-DR Sisdamas dan Ketua RW 07 Kampung Sayuran, pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh salah satu anggota dari kelompok 48, penyampaian materi mengenai KKN-DR Sisdamas 2021 serta diskusi dan tanya jawab dengan seluruh tamu undangan dan ditutup dengan do'a. Semua tokoh masyarakat dan tamu undangan ikut berkontribusi dalam mengidentifikasi apa saja permasalahan yang tengah dihadapi di RW 07 ini serta mengidentifikasi apa saja yang dapat diberdayakan di wilayah tersebut. Sehingga kami memiliki gambaran dan informasi terkait program yang akan kami lakukan di Kampung Sayuran RW 07 ini.

Pada siklus ke-2 yaitu *Community Organizing & Social Mapping* (Pengorganisasian Masyarakat & Pemetaan Sosial). Pada siklus ini kami kelompok 48 KKN-DR mulai mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila telah terpilih tugas pertama organisasi tersebut memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial. Setelah melaksanakan tahap refleksi sosial selanjutnya kami melaksanakan tahap pengorganisasian masyarakat melalui sosialisasi kembali untuk membahas program yang akan kami

lakukan di Kampung Sayuran RW 07. Adapun program yang akan kami laksanakan disini diantaranya, program bank sampah, PEMAIN (Petang Mengaji UIN) serta penyuluhan Pencegahan Covid-19 dan penyuluhan vaksinasi. Karena kami juga memerlukan kesepakatan dari ketiga program tersebut maka kami diskusikan kembali dengan beberapa perwakilan dari masyarakat sekaligus pembuatan struktur organisasi yang melibatkan beberapa tokoh masyarakat seperti ketua RW dan jajarannya, ketua RT, petugas kebersihan, beberapa DKM Masjid, perwakilan Ibu PKK, karang taruna serta petugas keamanan dari Kampung Sayuran RW 07.

Selanjutnya pada siklus ke-3 yakni siklus *Participation Planning* (Perencanaan Partisipasi) data hasil refleksi sosial yang telah dilakukan dikelola dan menghasilkan data berupa proses tabulasi dan disusun menjadi program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat. Siklus ini dilaksanakan pada minggu ketiga dimana Program kerja yang telah didiskusikan pada tahap kedua disepakati bersama-sama dengan masyarakat. Dalam hal ini, terdapat kendala terkait dengan program bank sampah yang akhirnya dibatalkan, karena terdapat beberapa pihak yang merasa dirugikan. Tetapi, kami tetap melaksanakan program yang bersangkutan dengan kebersihan sebagai gantinya kami mengedukasi masyarakat sekitar dengan memberikan informasi terkait bagaimana caranya memilah sampah yang baik melalui media pamflet.

Pada siklus ke-4, kami melaksanakan siklus *Action* (Aksi atau Tindakan) dimana siklus ini merupakan siklus akhir dari rangkaian siklus yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada siklus *Action* semua program yang telah disusun sudah dilaksanakan dengan baik. pelaksanaan program pada siklus ini harus sesuai dengan agenda prioritas masyarakat yang telah disepakati pada siklus ke-3.

Pada pembahasan prosiding ini lebih berfokus pada program penyuluhan Covid-19 kepada masyarakat sebagai salah satu usaha untuk meringankan tugas satgas Covid-19 di Kampung Sayuran RW 07 yang menjadi tujuan wilayah KKN DR Sisdamas Kelompok 48 yakni dengan mengadakan penyuluhan yang berkenaan dengan bagaimana pencegahan Covid-19. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat Kampung Sayuran RW 07 menjadi lebih paham terkait informasi mengenai Covid-19 agar tidak termakan berita hoax yang banyak beredar di masyarakat salah satu contohnya menjauhi pasien atau masyarakat yang tengah menjalani isolasi mandiri (ISOMAN), serta lebih taat terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menghindari dan mencegah meluasnya penyebaran Covid-19 tersebut.

Program penyuluhan ini kami jadikan sebagai sarana untuk menganalisis sikap masyarakat Kampung Sayuran RW 07, Karena seperti yang telah diketahui bahwasanya masih terdapat banyak masyarakat di wilayah ini yang masih saja tidak menaati protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti banyaknya masyarakat yang beraktivitas di luar rumah masih tidak menggunakan masker, masih terdapat

banyak orang yang yang termakan berita-berita bohong atau hoax mengenai vaksin sehingga masyarakat menjadi takut untuk melaksanakan vaksin, serta banyaknya stigma di masyarakat mengenai orang yang tengah melaksanakan isolasi mandiri (ISOMAN) sehingga dijauhi dan di diskriminasi.

Evaluasi yang dapat diambil dari salah satu program yang telah dilaksanakan yakni penyuluhan Covid-19 adalah kurangnya partisipasi dari masyarakat saat penyuluhan berlangsung dan masih terdapat banyak masyarakat yang tidak hadir yang mengakibatkan informasi yang akan disampaikan menjadi tidak terealisasi dengan baik dan tidak tersampaikan dengan merata.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan penyuluhan pencegahan Covid-19 di Kampung Sayuran RW 07 dilakukan pada minggu ke-3 dan minggu ke-4. Penyuluhan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Agustus 2021 berlangsung selama kurang lebih 2 jam dari jam 09:00 – 11:00 WIB. Penyuluhan pertama ini diberikan kepada warga RT 01 dan RT 02 di Kampung Sayuran, dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan informasi terkait bagaimana bahayanya Covid-19 serta bagaimana upaya pencegahannya dan memberikan informasi bagaimana pentingnya vaksinasi bagi tubuh. Tidak hanya itu, kami juga ikut membantu untuk meluruskan permasalahan mengenai berita-berita hoax terkait vaksin dan orang yang tengah melakukan Isolasi Mandiri (ISOMAN) agar tidak dijauhi dan di diskriminasi.

Dengan adanya penyuluhan ini, kami dapat melihat dan menganalisis bagaimana sikap masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 di lingkungan RT01 dan RT 02 Kampung Sayuran. Ternyata masih terdapat banyak masyarakat yang tidak menaati protokol kesehatan seperti masih banyaknya warga yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar dan masih terdapat banyak masyarakat yang termakan oleh berita-berita hoax yang beredar yang menyebabkan mereka menjadi takut untuk melaksanakan vaksin dan menjauhi diri dari orang-orang yang tengah melakukan isolasi mandiri (ISOMAN). Dengan adanya penyuluhan ini kami berharap semoga masyarakat tidak mudah terpengaruh dengan berbagai stigma yang beredar.



Gambar 1.1
Penyuluhan RT 01 dan RT 02.

Penyuluhan kedua dilaksanakan di Posyandu yang mana sasaran utama dari penyuluhan ini adalah masyarakat RT 03 di Kampung Sayuran RW 07, dimana penyuluhan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Agustus 2021. Setelah pemaparan materi selesai dibuka sesi diskusi bagi para masyarakat RT 03 yang hadir. Tahap diskusi inilah tahap yang paling penting sebab pada tahap ini stigma negatif masyarakat diharapkan dapat terhapus serta informasi terkait Covid-19 dapat tersampaikan dengan jelas.



Gambar 1.2
Penyuluhan RT 03.

Penyuluhan selanjutnya dilaksanakan pada masyarakat di RT 04 dan RT 05 Kampung sayuran RW 07. Dimana penyuluhan tersebut dilaksanakan di pelataran Masjid

Al-Inayah. Sama seperti pada penyuluhan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi dua tahap yakni tahap pemaparan dan tahap diskusi. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di RT 04 dan RT 05 mendapat antusias yang tinggi dari masyarakat. Fokus materi yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut yakni pada pencegahan Covid-19 dan meluruskan stigma masyarakat akan Covid-19.



Gambar 1.3
Penyuluhan RT 04 dan RT 05.



Gambar 1.4
Penyuluhan RT 06 dan 07.

Penyuluhan selanjutnya yakni penyuluhan terakhir yang dilaksanakan di RW 07. Penyuluhan tersebut dilaksanakan di kantor linmas RW 07, adapun partisipan yang hadir dalam penyuluhan tersebut adalah masyarakat RT 06 dan RT 07. Sama seperti kegiatan penyuluhan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap pemaparan dan tahap diskusi. Tujuan dari penyuluhan ini sama sebagaimana penyuluhan sebelumnya yakni memberikan edukasi dan informasi terkait bagaimana bahayanya Covid-19 serta pentingnya vaksinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk pengabdian dan pemberdayaan yang dilakukan oleh peserta KKN DR adalah dengan mengadakan penyuluhan Covid-19 sebagai bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat Kampung Sayuran RW. 07 untuk mengajak mereka berpartisipasi, membangun kemampuan masyarakat dan bergerak bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dengan adanya penyuluhan kami sebagai pemateri dapat merespon pertanyaan serta kecemasan masyarakat terkait Covid-19 dan memantau ubahan-ubahan yang terjadi di tiap warga Kampung Sayuran RW. 07 ini.

Adapun penyuluhan menurut (Haris, 2014) adalah kegiatan yang dilakukan para fasilitator dengan bekerja secara sukarela bagi kepentingan masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal tersebut menjelaskan bahwa kami peserta KKN DR yang berperan sebagai fasilitator dan pemateri penyuluhan secara sukarela memberikan edukasi dan pemahaman kepada warga Kampung Sayuran RW. 07 untuk mencegah penyebaran Covid-19, meluruskan stigma negatif pada masyarakat dan mengajak masyarakat agar senantiasa menerapkan protokol kesehatan.

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Salah satu cara untuk menganalisis masyarakat Kampung Sayuran RW. 07 ini yakni dengan mengadakan penyuluhan mengenai pencegahan Covid-19 serta memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menyikapi banyaknya berita atau stigma negatif yang beredar. Adapun permasalahan yang telah teridentifikasi di wilayah Kampung Sayuran RW. 07 ini diantaranya: terpengaruhnya masyarakat dengan berbagai stigma negatif mengenai orang (pasien) yang tengah menjalani isolasi mandiri (isoman), kurang taatnya masyarakat terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, dan mudah termakan dengan berita bohong atau hoax mengenai Covid-19 yang beredar di masyarakat.

Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk lebih tanggap dalam menghadapi dan mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan memberikan informasi dan edukasi bahwa Covid-19 sebenarnya tidak boleh terlalu dianggap sepele, namun juga tidak boleh terlalu dikhawatirkan atau merasa

panik. Mengapa tidak boleh disepelkan? Karena seperti yang kita ketahui bahwa virus Covid-19 merupakan salah satu virus yang dapat dengan mudah menyebar hanya dengan melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplen (percikan air liur) seseorang pada saat batuk, bersin bahkan pada saat berbicara. Dalam hal ini, kami juga memberikan informasi-informasi yang berasal dari sumber yang akurat seperti jurnal, buku dan sebagainya. Seperti yang dikutip dari salah satu jurnal yang menyatakan bahwa virus Corona menyebar secara contagious, dimana istilah contagious ini mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan, seperti bencana atau flu (Mona, 2020). Lalu mengapa tidak boleh terlalu dikhawatirkan atau panik secara berlebihan? Sebab kepanikan dapat mempengaruhi imun yang ada dalam tubuh seseorang. Sehingga jika imun menurun seseorang tersebut dapat dengan mudah terpapar oleh virus Covid-19.

Selanjutnya, berkaitan dengan banyaknya stigma negatif yang beredar di masyarakat mengenai pasien yang tengah melakukan isolasi mandiri (isoman) sehingga dijauhi atau didiskriminasi. Sebenarnya pasien isoman ini tidak hanya dilakukan oleh orang yang telah terinfeksi virus Covid-19. Tetapi, juga dilakukan oleh seseorang yang telah melakukan perjalanan dengan jarak yang cukup jauh. Seperti yang kita dapatkan dari salah satu sumber yang menyatakan bahwa isolasi mandiri (isoman) ini merupakan sebuah upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan cara berdiam diri atau tidak keluar rumah serta memantau kondisi dirinya sendiri seraya tetap menjaga jarak dari orang sekitar didalam rumah. Orang yang perlu melakukan isolasi mandiri (isoman) ialah seseorang yang memiliki gejala Covid-19. Namun, isolasi mandiri juga perlu dilakukan oleh seseorang yang pernah memiliki kontak langsung dengan penderita Covid-19 serta seseorang yang memiliki riwayat perjalanan jauh atau perjalanan ke zona merah (Rahmah, 2020).

Selain itu, dengan adanya penyuluhan ini kami juga dapat menganalisis bahwa sebenarnya masyarakat di wilayah Kampung Sayuran RW.07 ini masih kurang taat terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan begitu, kami juga memberikan sedikit informasi mengenai pentingnya melakukan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, cara cuci tangan yang benar, menghindari kerumunan atau mobilitas di luar rumah dan memakan makanan yang bergizi serta meminum vitamin. Karena dalam hal ini sebenarnya masyarakat sendiri sangat memiliki peran penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang-orang. Dengan adanya kesadaran dari masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan maka sedikit demi sedikit telah membantu untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Tidak hanya itu, dengan adanya penyuluhan ini kami dapat membantu meluruskan berita-berita bohong atau hoax mengenai Covid-19 agar mereka tidak mudah terpengaruh dengan berita hoax yang beredar terutama di media sosial.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diterima atau tidaknya berita bohong atau hoax diantaranya: umur, gender dan juga pendidikan. Dimana pendidikan ini merupakan salah satu faktor utama diterimanya berita hoax karena faktor tersebut didukung oleh kurangnya literasi dari masyarakat itu sendiri (Sensusiyati, 2020).

Gambar dan Tabel

Berikut data masyarakat di Kampung Sayuran RW. 07 yang pernah terinfeksi virus Covid-19.

Tabel 1. Format tabel

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1	Yusuf S.	32	Laki-laki
2	Atika	21	Perempuan
3	Asep	35	Laki-laki
4	Deni	37	Laki-laki
5	Anda	40	Laki-laki
6	Anisa	20	Perempuan
7	Nurul	27	Perempuan
8	Anonim	35	Laki-laki

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata umur yang terjangkit virus Covid-19 ialah kisaran usia dewasa hingga lansia (usia lanjut), dimana ditunjukkan dengan rata-rata usia yang terjangkit berada diantara usia 20-40 tahun. Hal tersebut dapat pula disebabkan oleh berbagai faktor, jika melihat dari rentang usia penderita dapat dikatakan bahwa faktor yang menjadi penyebab adalah tingginya mobilitas dan kurangnya menjaga protokol kesehatan serta dibarengi dengan daya tahan tubuh atau imun yang lemah sehingga rentan terpapar virus Covid-19. Selain itu, pada umumnya seseorang yang berada pada usia lanjut memiliki penyakit penyerta atau komorbid yang dapat memperburuk kondisi kesehatan setelah terinfeksi Covid-19.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yakni menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Metode ceramah yakni suatu cara menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada seluruh masyarakat Kampung Sayuran RW. 07 sehingga memperoleh

informasi yang benar. Sementara metode diskusi kelompok merupakan pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan berupa tanya-jawab terkait Covid-19 dengan masyarakat Kampung Sayuran RW. 07. Media yang digunakan dalam penyuluhan tersebut yakni menggunakan media visual dengan menayangkan power point guna membantu meningkatkan pemahaman kepada masyarakat agar lebih jelas. Pemberian informasi yang dijadikan edukasi kepada masyarakat merupakan hasil studi literatur dan pengalaman dari anggota KKN-DR kelompok 48.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada prosiding ini menunjukkan dengan adanya penyuluhan ini, kami dapat membantu Satgas Covid-19 di Wilayah Kampung Sayuran RW. 07 untuk memberikan pemahaman mengenai informasi pencegahan Covid-19. Selain itu, kami juga dapat membantu masyarakat dalam meluruskan stigma negatif dan berita bohong atau hoax yang beredar di masyarakat. Namun, pada realisasinya memang masih terdapat masyarakat Kampung Sayuran RW. 07 yang tidak hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pendekatan yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah pendekatan lingkungan/sosial dan informasi mengenai Covid-19. Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan dapat berkomunikasi langsung dan diskusi antara masyarakat Kampung Sayuran RW 07 dan mahasiswa KKN. Sedangkan dengan pemberian informasi mengenai Covid-19 diharapkan dapat menambah pemahaman kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh dengan berita yang beredar. Jika keduanya digabungkan maka diharapkan dapat membantu Satgas Covid-19 di lingkungan Kampung Sayuran RW 07 ini dalam mengurangi penyebaran Covid-19 dan lebih taat terhadap protokol yang telah ditetapkan pemerintah. Dari implikasi tersebut terlihat bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu implikasi tersebut lebih menghendaki studi analisis tentang bagaimana sikap masyarakat RW 07 dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini yang dianalisis melalui program penyuluhan yang telah kami laksanakan.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa warga di Kampung Sayuran RW 07 Kelurahan Cijerah, masih terdapat banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti banyaknya masyarakat yang beraktivitas di luar rumah masih tidak menggunakan masker, hal itu menjadi salah satu bukti kurangnya kesadaran akan protokol kesehatan.

Lalu masih terdapat banyak orang yang yang termakan berita-berita bohong atau hoax mengenai vaksin sehingga masyarakat menjadi takut untuk melaksanakan vaksin. Serta banyaknya stigma di masyarakat mengenai orang yang tengah melaksanakan isolasi mandiri (ISOMAN) sehingga dijauhi dan di diskriminasi.

Serta kurangnya literasi warga terkait Covid-19 membuat warga Kampung Sayuran RW 07 mudah termakan berita-berita bohong dan isu-isu terkait Covid-19 yang beredar di masyarakat. Hal tersebut yang menyebabkan sikap masyarakat menjadi acuh terhadap protokol kesehatan. Salah satu contoh sikap yang ditimbulkan akibat termakan berita bohong terkait Covid-19 yakni menimbulkan stigma negatif di masyarakat mengenai orang yang tengah melaksanakan isolasi mandiri (ISOMAN) sehingga dijauhi dan di diskriminasi.

Tidak sedikit juga warga yang menjauhi orang-orang yang pernah terjangkit Covid-19. Mereka beranggapan bahwa orang yang sudah sembuh dari Covid-19 masih dapat menularkan virus kepada orang lain. Bahkan tidak sedikit warga yang dikucilkan karena terpapar Covid-19, sementara yang seharusnya dilakukan oleh orang yang tidak terpapar adalah memberikan semangat baik moral maupun material agar yang terpapar dapat segera pulih dan sembuh dari Covid-19. Oleh karena itu program penyuluhan menjadi sarana bagi kami untuk memberikan edukasi pencegahan serta meluruskan stigma masyarakat terkait Covid-19.

Pelaksanaan penyuluhan pencegahan Covid-19 di Kampung Sayuran RW 07 dilakukan pada minggu ke-3 dan minggu ke-4. Diawali dari RT 01 dan 02 yang dilaksanakan di madrasah Al-Hijrah. Penyuluhan yang dilakukan di RT 01 dan 02 kurang mendapat antusias dari warga sehingga hanya sedikit warga yang datang. Kemudian dilanjutkan di RT 03 yang dilaksanakan di Posyadu, lalu RT 04 dan 05 yang dilaksanakan di pelataran masjid Al-Inayah. Penyuluhan yang dilakukan di RT 03, 04 dan 05 mendapat antusias yang tinggi karena banyak warga yang menyimak dan antusias bertanya. Lalu yang terakhir penyuluhan di RT 06 dan 07 yang dilaksanakan di kantor Linmas RW 07. Sama seperti kegiatan penyuluhan sebelumnya di RT 01 dan 02 hanya sedikit warga yang antusias datang ke penyuluhan ini.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui evaluasi kegiatan program penyuluhan Covid-19 yang kami lakukan adalah kurangnya partisipasi dari masyarakat saat penyuluhan berlangsung dan masih terdapat banyak masyarakat yang tidak hadir yang mengakibatkan informasi yang akan disampaikan menjadi tidak terealisasi dengan baik dan tidak tersampaikan dengan merata.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi masyarakat Kampung Sayuran RW. 07 kelurahan Cijerah. Sehubungan dengan informasi dan materi mengenai covid-19 yang telah kami sampaikan kepada masyarakat RW 07 agar lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain dengan memperhatikan penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, lebih terbuka mengenai isu-isu Covid-19 serta mencari kebenarannya dan saling membantu satu sama lain antar warga khususnya berhubungan dengan pasien isolasi mandiri (ISOMAN).

Dengan diadakannya penyuluhan ini, kami dapat membantu Satgas Covid-19 di Wilayah Kampung Sayuran RW. 07 untuk memberikan pemahaman mengenai informasi pencegahan Covid-19. Selain itu penyuluhan ini membuat kami sebagai pemateri menjadi lebih paham dan lebih mengetahui bagaimana cara mencegah penyebaran covid 19 dan lebih terbuka terhadap isu-isu Covid-19 yang beredar di masyarakat. Serta kami juga dapat membantu masyarakat dalam meluruskan stigma negatif dan berita bohong atau hoax yang beredar di masyarakat. Namun, pada realisasinya memang masih terdapat masyarakat Kampung Sayuran RW. 07 yang tidak hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

Saran

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat Kampung Sayuran RW 07 menjadi lebih paham terkait informasi mengenai Covid-19 agar tidak termakan berita hoax yang banyak beredar di masyarakat. Maka dari itu penelitian ini menyarankan agar masyarakat lebih menyadari pentingnya menjaga diri dan dan orang lain dengan menerapkan protokol kesehatan untuk bersama bersama mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat agar perekonomian dan mobilitas masyarakat dapat pulih kembali. Dan tidak lupa untuk selalu selektif membaca berita dengan mencari sumber terpercaya untuk memastikan kebenaran mengenai berita tersebut khususnya yang dibahas pada artikel ini adalah berita serta isu isu terkait Covid-19 agar terebebas dari berita bohong/hoax yang menyesatkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *JURNAL PENYULUHAN Vol. 3, No. 1*, 63-67 .
- Dr. Zubaedi, M. M. (2013). *PENGEMBANGAN MASYARAKAT WACANA & PARKTIK*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 257.
- Haris, A. (2014). MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT . *JUPITER Vol. XIII No.2*, 50 - 62.
- Laely Farokhoh, Y. U. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-8.
- Meo, E. E. (2020). Pengetahuan dan Sikap Behubungan dengan Resiko Tertularnya Covid 19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan, Vol. 16, No. 02, Oktober*, 78-82.
- Moelong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 4-5.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasikan Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 117-125.
- Ni Putu Emy Darma Yanti, I. M. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid 19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol. 8, No. 3, Agustus*, 485-490.
- Pujihastuti, S. d. (2021). STUDI DESKRIPSI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI SAAT PANDEMI COVID 19 OLEH IBU-IBU PKK RT 02 RW 15 PERUM JOSROYO INDAH, JATEN, KARANGANYAR. *Maternal, Vol. V, No. 1, April*, 20-25.

- Rahmah. (2020). Edukasi Kesehatan untuk Isolasi Mandiri dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok Papua. *Jurnal Abdidas, Vol. 1, No. 6*, 547-553.
- Saifudin, A. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid-19 di Media Sosial di Indonesia. *INTELEKTIFA: Jurnal Ekonomi Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 9*, 60-73.
- Seri Asnawati Munthe, J. M. (2020). PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MASKER DI DESA SIFAHANDRO KECAMATAN SAWO SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT DITENGAH MEWABAHNYA VIRUS COVID 19. *Jurnal Abdimas Mutiara Volume 1, Nomor : 2, September 2020*, 115-123.
- Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Pendampingan Belajar serta Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan di Kampung Tanjung saat Pandemi Covid-19

Learning Assistance and Improvement The Quality of Education and Skills in Kampung Tanjung during The Covid-19 Pandemic

Siti Nur Azizah¹, Khoiruddin Muchtar²

¹Prodi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, sitinurazizaahh20@gmail.com

²Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 di Indonesia memberikan dampak yang luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat terutama dunia pendidikan. Sekolah yang dirumahkan menimbulkan permasalahan yang cukup krusial bagi perkembangan anak. Tujuan artikel ini untuk menjelaskan betapa pentingnya pendampingan belajar terhadap siswa serta perlunya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan di masa pandemi. Kegiatan dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Kampung Tanjung RT.02. Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yakni (1) Pendampingan belajar, (2) peningkatan kualitas pendidikan, dan (3) peningkatan kualitas keterampilan. Pengabdian ini dilakukan dengan metode (1) mengajak secara langsung para siswa untuk belajar bersama, (2) mendampingi siswa untuk belajar di Saung Ilmu, (3) memberikan pelatihan komputer dan (4) mendorong orangtua untuk terus mendukung putra-putrinya untuk menempuh pendidikan hingga bangku kuliah. Program tersebut telah terlaksana dengan baik dan respon masyarakat yang sangat positif memberikan dampak yang positif pula bagi masyarakat Kp. Tanjung RT.02.

Kata Kunci : Pendidikan ; Pendampingan ; Belajar ; Keterampilan ; Pandemi

Abstract

The COVID-19 pandemic in Indonesia has had a tremendous impact on various aspects of people's lives, especially the world of education. Homeschooling creates problems that are quite crucial for children's development. The purpose of this article is to explain how important education is in today's conditions. The activity was carried out by students of

the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung in Tanjung Village, RT.02. There are several programs implemented in this activity, namely (1) learning assistance, (2) improving the quality of education, and (3) improving the quality of skills. This service is carried out by the method of (1) directly inviting students to study together, (2) assisting students to study at Saung Ilmu, (3) providing computer training and (4) encouraging parents to continue to support their children study up to college. The program has been well implemented and has had a positive impact on the people of Kp. Tanjung RT.02.

Keywords: *Education; Learning; Assistance; Skills ; Pandemic*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah tonggak peradaban bagi suatu bangsa. Jika suatu bangsa memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka bangsanya pun akan terbelakang. Sebaliknya, ketika suatu negara dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka bangsanya akan maju. Pendidikan sama pentingnya dengan kebutuhan makan dan minum bagi manusia karena pendidikan adalah makanan bagi akal manusia. Dalam dunia pendidikan terbagi ke dalam dua macam yakni pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Keduanya senantiasa saling terhubung dan saling melengkapi untuk meningkatkan daya pikir manusia serta keahlian lainnya. Idealnya, pendidikan harus berjalan dengan maksimal yang diberikan oleh guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya untuk memberikan ilmu sesuai kapasitasnya kepada siswa atau mahasiswa secara langsung. Namun, melihat situasi saat ini dengan penyebaran Virus COVID-19 yang belum melandai di Indonesia bahkan hingga belahan dunia lainnya. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan pemerintah nampaknya penyebaran virus ini belum dapat dihentikan dalam waktu singkat sehingga dunia pendidikan harus terkena imbas dari musibah ini. Banyak sekolah yang harus melaksanakan kegiatannya di rumah sehingga hak dan kewajiban murid, guru dan lainnya tidak dapat terlaksana dengan optimal.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum juga mereda hingga saat ini berakibat kepada beragam aspek kehidupan masyarakat dari ekonomi hingga pendidikan. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tetap konsisten untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pengabdian Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Tahun 2021. Dalam pelaksanaannya sendiri tetap mengutamakan kesehatan dan menjaga kemaslahatan bersama. Dengan memperhatikan berbagai pertimbangan, saya memilih untuk melaksanakan KKN-DR di daerah tempat tinggal saya yaitu di daerah Kp. Tanjung Desa Tanjungpura RT/RW 02/05 dimana setelah dilakukan observasi ditemukanlah hal-hal yang menjadi permasalahan serta potensi yang dimiliki daerah ini.

Dalam pekan pertama KKN-DR SISDAMAS berdasarkan timeline adalah *Social Reflection* (refleksi sosial) dengan tujuan untuk dapat menegetahui persoalan-persolan, potensi dan harapan dari masyarakat RT 02. Setelah dilakukan refleksi sosial

dapat diketahui beberapa hal yang menjadi persoalan terbesar di lingkungan RT 02 yaitu tentang Pendidikan, dimana tingkat pendidikan di lingkungan RT 02 sangat rendah dimana rata-rata orangtua hanya lulus tingkat SD/MI dan rata-rata pemuda-pemudi hanya lulusan tingkat SMP\MTS. Bahkan tenaga pengajar di Madrasah Diniyah lingkungan tersebut pun sangat kurang, terbukti dengan tidak adanya guru untuk dua kelas yakni kelas 3 dan 5 Madrasah Diniyah. Mengingat betapa pentingnya Madrasah tersebut untuk kelangsungan pendidikan anak-anak generasi penerus bangsa terutama pendidikan Agama saya menerjunkan diri untuk mengabdikan pada masyarakat melalui bidang pendidikan dengan mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Falah Kp. Tanjung dengan harapan dapat mengisi kekosongan tenaga pengajar bagi murid-murid MDT Al-Falah serta menginspirasi warganya lainnya yang memiliki kapasitas keilmuan yang baik untuk tidak ragu mengajar di MDT Al-Falah dengan tujuan utama untuk mencerdaskan generasi muda bangsa melalui pendidikan agama.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring telah sedikitnya mengurangi kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Saat pembelajaran dilakukan secara daring, media gadget, komputer yang didukung dengan akses internet telah dimanfaatkan oleh seluruh murid sekolah di seluruh Indonesia karena mempertimbangkan aspek kesehatan, Sekolah belum dapat melaksanakan kegiatan secara luring. Dengan metode pembelajaran seperti ini akan mempengaruhi proses pembelajaran dimana anak akan lebih fokus dengan gadget dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Selain itu, permasalahan ini ditambah dengan kurangnya pengawasan dari sebagian orangtua dan bahkan guru. Proses Pembelajaran adalah proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru atau pun sumber lain kepada siswa ataupun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Kwartolo. 2015). Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran berjalan. Rosidah (2016) menyampaikan bahwa hakikat pembelajaran adalah sebuah proses, yaitu proses interaksi antara guru dan siswa dengan pola sebagai berikut : 1) Pola Dasar Interaksi dimana guru maupun siswa memberikan *feedback* satu sama lain ; 2) Pola Interaksi berpusat pada isi dimana model pembelajaran ini adalah memfokuskan pada materi atau konten pembelajaran bukan pada kebutuhan siswa; 3) Pola Interaksi berpusat pada guru pola ini membuat pembelajaran satu arah yaitu terfokus pada penyajian materi dari guru dan siswa berperan hanya untuk menyimak dan menerima arahan tanpa adanya timbal balik dari siswa; 4) pola interaksi berpusat pada siswa dimana pola pembelajaran seperti ini terpusat pada siswa sebagai pemangku tujuan pembelajaran.

Selain permasalahan yang dihadapi adalah tentang pendidikan terdapat pula potensi yang dimiliki masyarakat RT 02 yaitu telah menyadari bahwa pentingnya menjaga protokol kesehatan, menjaga satu sama lain dari bahaya wabah virus COVID-19, mudahnya menerima arahan dari pemerintah mengenai penanggulangan COVID-19. Dari segi lainnya seperti pertanian, masyarakat RT 02 yang notabennya bekerja

sebagai petani telah bersama-sama membuat sawah-sawah tetap di garap sebaik mungkin, masyarakat juga memiliki jiwa gotong royong yang kuat untuk membantu satu sama lain dan saling peduli. Dari segi pendidikan banyak anak-anak yang memiliki kecerdasan spiritual maupun akademik yang baik terbukti dengan beberapa anak yang selalu memenangkan perlombaan di sekolahnya masing-masing dan memiliki semangat untuk belajar hal-hal baru. RT 02 pula bermitra dengan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar di berbagai bidang yakni kebersihan, pertanian dan juga pendidikan dimana hal ini dapat menjadi wadah yang baik untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. Hal-hal tersebutlah yang menjadi alasan penulis berfokus kepada pengabdian ini.

Pada dasarnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya : 1) seperti apakah pendampingan belajar yang dilakukan ? dan 2) bagaimanakah upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat Kp. Tanjung RT 02 di masa pandemi ?

Berikut penulis lampirkan tabel perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti.

Tabel 1. Tabel Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Perbedaan
<p>Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19</p> <p>(Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban dan Heru Kuswanto)</p>	<p>Dalam penelitian tersebut hanya dijelaskan bagaimana proses pembelajaran terjadi di masa pandemi saat ini yang berjalan secara daring menggunakan media tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah <i>descriptive content analysis study</i>. sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi langsung.</p>
<p>Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton Pada Masa Pandemi COVID-19.</p> <p>(Ilmiyatur Rosidah, M. Ma'ruf M. Machfud)</p>	<p>Dalam penelitian tersebut hal yang difokuskan adalah mengenai pendampingan belajar dan upaya peningkatan fasilitas pendidikan sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus kepada pendampingan belajar, peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan.</p>

Dari tabel tersebut, dapat ditarik benang merah perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada fokus penulis yang juga diletakkan kepada aspek peningkatan keterampilan atau *lifeskill* kepada sasaran penelitian. Penulis tidak hanya berfokus pada hal pendidikan secara umum namun memasukkan aspek keterampilan sebagai salah satu bentuk pengabdian penulis kepada masyarakat.

Masyarakat pada umumnya berharap agar wabah virus corona ini dapat segera berakhir sehingga masyarakat dapat beraktivitas seperti biasanya tanpa rasa takut tertular penyakit. Masyarakat juga berharap kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini dapat membawa angin segar bagi RT 02 agar kualitas pendidikan lebih meningkat sehingga akan memudahkan hidup anak-anak generasi muda penerus bangsa dalam menjalani hidup di masa depan dan mengharumkan nama baik bangsa, negara terkhusus lagi bagi masyarakat RT 02. Dengan pertimbangan tersebut, program yang menjadi prioritas dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang saya lakukan secara individu adalah pada aspek Pendidikan. Hal ini akan saya wujudkan melalui program Pendampingan Belajar Gratis bagi seluruh siswa sekolah di lingkungan RT. 02 terutama di tingkat SD – SMP yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu saya akan menjadi guru di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Falah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan dengan observasi secara langsung terhadap suatu lingkungan. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung terhadap situasi dan kendala yang sedang dialami oleh siswa pada saat ini. Dalam penyusunan instrumen atau bahan observasi dilakukan dengan mendatangi siswa yang sedang belajar di lingkungan RT 02 untuk diberikan bimbingan dan juga membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah daringnya, hingga variabel-variabel yang menjadi acuan utama pengabdian dalam menyusun kegiatan pembelajaran dan peningkatan fasilitas pembelajaran yang tersedia di lingkungan RT 02.

Lokasi kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini berada di Kp. Tanjung RT 02 RW 05 dengan target kegiatan adalah beberapa siswa yang ada di RT 02 ini untuk mensukseskan kegiatan pendampingan belajar di tengah kondisi pandemi seperti saat ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Kp. Tanjung RT 02 di masa Pandemi COVID-19. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membantu orangtua murid dalam mendidik dan mengawasi anak saat sekolah daring. Saya pun turut memotivasi siswa untuk meningkatkan etos belajar daripada mengembangkan pola bermain.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan mengajar di Madrasah Diniyah Al-Falah berlangsung di lokasi Madrasah Diniyah Al-Falah yang terletak di belakang masjid Al-Falah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung dari tanggal 02 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021. Kemudian pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan di Saung Ilmu Kp. Tanjung dan di beberapa rumah warga yang dengan sukarela memfasilitasi pendampingan belajar ini. Pelaksanaan pendampingan belajar ini berlangsung minimal satu pekan sekali karena mulai dibukanya sekolah secara berangsur sehingga kegiatan ini lebih disesuaikan dengan kegiatan sekolah offline para siswa di lokasi Kp. Tanjung RT 02.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pendidikan selaras dengan pentingnya menggunakan metode pendidikan yang benar. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang optimal. Dalam Islam, dikenal konsep Maqashidus Syariah yakni tujuan-tujuan pelaksanaan syariat. Salah satu tujuannya adalah Hifdz 'Aql bermakna menjaga akal pikiran manusia untuk tetap diisi oleh ilmu terutama ilmu agama untuk menjaga kemaslahatan.

Selama pandemi COVID-19 berlangsung banyak hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik tidak dapat dirasakan. Guru cenderung bergantung pada metode pemberian tugas tanpa ada penjelasan lebih tentang materi yang akan dibahas. Di masa pandemi COVID-19 pembelajaran di rumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester (Herliandry, dkk. 2020) Belajar secara online di masa pandemi ini menuntut peran pendidik untuk melakukan evaluasi efektivitas dan penyesuaian dengan kebutuhan belajar. Hal tersebut penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Herliandry, dkk. 2020).

Pendampingan Belajar

Kegiatan pendampingan belajar diperlukan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan selama pandemi COVID-19. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi untuk para siswa dalam mengatasi permasalahan belajar di rumah selama pandemi. Kegiatan sekolah yang dirumahkan mengakibatkan para siswa kehilangan haknya untuk mendapatkan pemaparan materi terkait pelajaran terkait. Tak sedikit siswa yang merasa kesulitan untuk memahami materi dan hal tersebut berpengaruh pula dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.

Untuk mencapai pendidikan yang didambakan maka idealnya siswa menerima pendampingan baik dari guru, orangtua ataupun walinya. Dari kegiatan pendampingan belajar yang saya lakukan ini terdapat beberapa hasil yang terlihat diantaranya :

1. Siswa antusias untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar ini.
2. Siswa dapat menerima pemaparan materi secara langsung tentang topik yang dipelajari.
3. Siswa dapat bertanya jikalau terdapat hal yang tidak dimengerti dari materi yang disampaikan.
4. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
5. Siswa dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.

Orangtua merasa tertolong karena anaknya tetap dapat pendampingan belajar sementara orangtua dapat bekerja dengan nyaman.



Gambar 1. Pendampingan belajar kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.



Gambar 2. Pendampingan belajar kepada siswa Sekolah Dasar.

Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan

Kualitas pendidikan bergantung pada metode pembelajaran serta kapasitas guru dalam melakukan proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai akan

memudahkan anak mengerti tentang apa yang akan dipelajari. Yang penting selanjutnya adalah kapasitas seorang guru dalam mendidik siswanya sangat diperhitungkan demi mewujudkan generasi yang matang dan berkualitas.

Beberapa aspek pendampingan pembelajaran juga dapat dengan meningkatkan: a) fasilitas pembelajaran; b) kesesuaian bahan ajar kepada siswa; serta c) pengawasan dan kesesuaian waktu belajar (Kartono, 1985) termasuk pula dalam hal meningkatkan keterampilan. Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama ilmu-ilmu agama yang berada dalam lingkup Madrasah Diniyah. Selain itu, kegiatan yang lainnya adalah meningkatkan keterampilan dengan menyediakan fasilitas komputer agar anak-anak dapat membekali dirinya dengan teknologi dan siap menghadapi tantangan digital dimasa yang akan datang.

Berlangsungnya kegiatan ini telah berdampak positif bagi masyarakat terutama kepada generasi mudanya. Kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat dan memberi motivasi kepada anak-anak untuk terus belajar dan memberi dorongan bagi orangtua untuk terus mendukung dan mempersiapkan masa depan anaknya dengan pendidikan serta keterampilan. Sebagai temuan diantaranya :

1. metode pembelajaran di madrasah yang disesuaikan dengan minat serta kebutuhan anak membuat anak lebih bersemangat dalam belajar ilmu-ilmu agama dan kerap kali melontarkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi dengan antusiasme tinggi.
2. secara bergantian siswa menyampaikan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam proses belajar dan semangat mempelajari ilmu-ilmu baru.
3. penyediaan fasilitas komputer dan pelatihannya memberikan angin segar kepada siswa yang ingin mempelajari hal baru untuk meningkatkan *life skills*. Para siswa selalu bersemangat saat melakukan pelatihan komputer.

Kegiatan-kegiatan tersebut telah memberi angin segar dan motivasi bagi para siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi untuk terus belajar dan menguasai hal-hal baru bagi mereka di tengah masa sulit saat ini. Motivasi mereka dapat ditularkan kepada siswa lainnya. Orangtua pun dengan bangga dapat mendukung anaknya untuk berkembang dan mendapatkan bekal bagi masa depan mereka. Dengan dukungan penuh orangtua lah yang membuat kegiatan ini berhasil. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami pelajaran serta kemampuan komputer mereka yang terus berkembang pesat. Kegiatan ini telah mengembalikan hak-hak siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang sebelumnya terhambat karena pandemi.

E. PENUTUP

Terlaksananya Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yakni mengatasi problematika pendidikan di kondisi pandemi. Program pendampingan belajar serta upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan menampilkan begitu pentingnya pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Pendampingan belajar dilakukan dengan membantu para siswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya saat pandemi berlangsung. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu sedikitnya bagi orang tua maupun siswa. Dengan melakukan pendampingan secara langsung terkait pembelajaran menemukan solusi bagi permasalahan belajar yang dihadapi siswa. Kemudian, upaya peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan dilakukan dengan mengajar di Madrasah Dinayah setempat dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa serta memberikan pelatihan komputer bagi masyarakat Kampung Tanjung RT.02 terutama generasi muda agar siap menghadapi kemajuan teknologi di masa yang akan datang.

Dengan berlangsungnya kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa perangkat baik individu maupun kelompok yang bersedia menindaklanjuti program. Di tengah pandemi yang belum melandai ini permasalahan cukup kompleks dirasakan oleh masyarakat terutama dalam hal pendidikan. Ketika pendidikan dilakukan secara daring tidak semua memiliki fasilitas yang menunjang baik dari segi perangkat maupun internet. Selanjutnya orangtua rtidak dapat melakukan pendampingan terhadap anaknya ketika belajar karena akan menghambat pekerjaan dan mempengaruhi ekonominya. Dengan pendampingan belajar di tiap wilayah sedikitnya dapat mengurangi permasalahan tersebut.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 7 (4) 281-288. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>

Atsani, Lalu Gede. (2020). *Transformasi media pembelajaran pada masa Pandmei COVID-19*. Jurnal Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam 1(1), 82-93.

Azzahra, Nadia. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Center for Indonesian Policy Studies. <https://doi.org/10.35497/309163>

Herliandry, Luh Devi, dkk. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan 22 (1) 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>

Kartono, Kartini. (1985). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali

Kwartolo, Y. (2015). *Menyiapkan guru yang berkualitas dengan penekatan micro teaching*. Jurnal Pendidikan Penabur, 4 (4), 98-105.

Rosidah, Ilmiyatur. dkk. (2020). *Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton Pada Masa Pandemi COVID-19*. *AlKhidmat : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2). <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9585>

Sudrajat, Jajat. (2020). *Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 13 (1), 100-110. <http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>

Wardani, Anita & Yulia. (2020). *Analisis kendala orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (1), 772-782.

Pengabdian Membangun Kesadaran Diri dalam Bingkai Ekologi sebagai Usaha Mengembalikan Keseimbangan Alam bersama Komunitas Mulasara

Dinan Salman Alfarisi¹⁾, Etis Ramdan²⁾, Feby Fauzul Kabir³⁾, Ulfah Habibah Azzahra⁴⁾

¹⁾Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
(Dinanalfarisi24@gmail.com)

²⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
(Hakikatetis@gmail.com)

³⁾ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
(febyfaka29@gmail.com)

⁴⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
(azzahraulafh23@gmail.com)

Abstrak

Ekologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari mengenai interaksi sesama makhluk hidup maupun dengan komponen di sekitar menjadikan kondisi alam bergantung padanya. Segala tindak perbuatan akan berpengaruh terhadap keseimbangan alam dan keberlangsungan hidup. Kebutuhan manusia yang terus-menerus meningkat seiring berkembangnya zaman menjadikan alam sebagai target pemenuhan kebutuhan. Pemanfaatan yang berlebihan dan rusaknya ekosistem menjadi hubungan timbal balik yang memberikan pelajaran agar senantiasa menjaga kondisi alam mulai dari sektor terkecil yaitu diri sendiri. Tujuan pengabdian ini tidak lain untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat terhadap potensi dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya sebagai usaha mengembalikan keseimbangan alam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis berkolaborasi dan mendalami konsep yang diusung oleh komunitas *Mulasara*, meliputi pemberian penjelasan berbagai permasalahan beserta jalan keluar dengan langkah edukasi, refleksi, dan implementasi. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, anggota maupun khalayak sasaran lebih bersikap peduli terhadap lingkungan dan mencoba untuk terus meningkatkan pengetahuan ekologi dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Alam, Ekologi, Kesadaran Diri, Mulasara.

Abstract

Ecology as a science that studies the interactions between living things and with the surrounding components makes natural conditions dependent on it. All actions will affect the balance of nature and the survival of life. Human needs that continue to increase along with the times make nature a target for meeting needs. Excessive use and destruction of ecosystems are a reciprocal relationship that provides lessons to always maintain natural conditions starting from the smallest sector, namely yourself. The purpose of this service

is to increase people's self-awareness of the potential and environmental conditions around them as an effort to restore the balance of nature. To achieve this goal, the authors collaborate and explore the concepts promoted by the Mulasara community, including providing explanations of various problems and solutions by means of education, reflection, and implementation. Through the activities that have been carried out members and target audiences are more concerned about the environment and try to continue to improve their ecological knowledge and apply it in daily life.

Keywords: Ecology, Mulasara, Nature, Self Awareness.

A. PENDAHULUAN

Manusia dengan berbagai kebutuhan hidupnya menuntut produksi industri pelengkap kehidupan tetap berjalan terus-menerus, di antara hal yang paling mendasar adalah kebutuhan pangan sebagai indikator keberlangsungan hidupnya. Beberapa masalah akan timbul ketika kita tidak mengetahui konsep yang tepat untuk membangun ketahanan pangan tanpa merusak keseimbangan yang dimiliki alam.

Setiap aktivitas penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama pangan dan keadaan sosialnya mendorong pemanfaatan sumber daya alam. Namun pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkendali menimbulkan ketidakseimbangan ekosistem. Perilaku pembangunan dengan tidak memperhatikan aspek berkelanjutan dan peng-eksplotasian sumber daya alam yang berlebihan hendaknya dirubah menjadi proyek pelestarian sumber daya alam untuk menciptakan keseimbangan sistem alam dan kepentingan generasi selanjutnya.

Rencana pembangunan mestinya berorientasi pada terciptanya sistem yang berkesinambungan dengan pola jangka panjang dan dinamis, didukung dengan kegiatan penduduknya yang setiap hari berusaha meningkatkan kesejahteraan hidup dengan tidak melampaui batas-batas ekologis lingkungan serta sumber daya alamnya. Maka aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam perlu diberikan kefahaman dan konsep ilmu yang cukup berkaitan dengan ekologi dan lingkungan hidup. Pengetahuan ini menjadi asas dasar untuk memahami hubungan manusia dengan alam dan lingkungan hidupnya, dampak-dampak yang terjadi akibat pencemaran, kesehatan lingkungan dan masalah-masalah lain yang ditimbulkan, serta kemudian bagaimana memulihkan kembali kapasitas lingkungan yang sudah tereksploitasi.

Orang-orang Yunani, lebih kurang 600 tahun sebelum masehi sudah menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha membantu manusia menjadi manusia. Konon bangsa Yunani kuno lama itu menentukan tiga syarat untuk manusia disebut manusia. *Pertama*, adanya kemampuan untuk mengendalikan diri; *kedua*, cinta tanah air; dan *ketiga* berpengetahuan.

Kemampuan untuk mengendalikan diri, cinta tanah air, dan berpengetahuan merupakan representatif yang pas untuk menggambarkan manusia sejati. Tiga aspek tersebut seharusnya bisa menjadi bekal untuk manusia membangun kesadaran, kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan di mana manusia itu tinggal.

Dalam hal ini, yang menjadi perhatian adalah masyarakat Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, dengan latar belakang petani yang mengalami perubahan disebabkan beberapa hal termasuk pembangunan yang terjadi secara masif untuk kepentingan wisata seperti hotel, vila, dan pembangunan lain yang sedikitnya memberikan dampak yang signifikan terhadap keadaan ekosistem alam dan sosial masyarakat. (Masalah pemba-ngunan, lingkungan dan mindset masyarakat terhadap lingkungan)

Kajian teoritik

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi di samping pendidikan dan penelitian. Dalam UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 ayat (1) tertera jika pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengayaan sumber belajar ataupun pematangan untuk sivitas akademika.

Ekologi yang makin berkembang dan terlihat jelas mempunyai hubungan dengan hampir semua ilmu lainnya menunjukkan bahwa penting untuk dipelajari. Untuk dapat mengerti hubungan antara organisme dengan lingkungan, maka sangat diperlukan semua bidang ilmu yang dapat menerangkan komponen makhluk hidup dan lingkungan dalam dunia ekologi.

Dewasa ini kita dihadapkan pada fenomena kerusakan alam seperti kerusakan hutan, pesatnya perkembangan jumlah penduduk, pangan yang tidak seimbang, penggunaan energi alam yang berlebih, kenaikan suhu bumi karena pemanasan global dan lain sebagainya, menunjukkan bahwa di samping ilmu ekologi, kita membutuhkan ilmu kimia, fisika, pertanian, kehutanan, ilmu gizi, klimatologi beserta ilmu lainnya yang berkaitan dengan masalah makhluk hidup. Keterkaitan masalah-masalah tersebut merupakan bukti nyata hubungan ekologi dengan hampir semua bidang ilmu yang ada.

Kesadaran diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk dapat memantau dan mengendalikan emosi dari waktu ke waktu merupakan hal penting untuk wawasan psikologi dan pemahaman diri. Seseorang yang memiliki

kecerdasan secara emosional akan berusaha menyadari diri sendiri ketika emosi sedang dalam menguasai dirinya. Namun kesadaran diri ini tidak mengartikan bahwa seseorang akan hanyut dalam arus emosi sehingga memengaruhi suasana hatinya seutuhnya. Kebalikan dari itu, kesadaran diri dapat diartikan sebagai keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapi pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya dapat menguasai dirinya. Orang yang memiliki kesadaran dirinya bagus akan mampu mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang dan akan dirasakan serta mengetahui alasan hal tersebut dapat dirasakan dan berefek pada hal apa.

B. METODE PENGABDIAN

Maka setelah menganalisis beberapa poin permasalahan yang terdapat pada masyarakat, pemecahan masalah yang dilakukan yaitu berkolaborasi dan mendalami konsep yang diusung oleh komunitas yang menjadi naungan pergerakan pengabdian yang dilakukan dalam hal ini adalah *Labngebon*, meliputi pemberian penjelasan berbagai permasalahan beserta jalan keluar yang sedang mereka kerjakan.

Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu *social reflection* (refleksi sosial), *participation planning* (perencanaan partisipatif), dan *action program* (pelaksanaan program) beserta evaluasi.

1. Social Reflection (Refleksi Sosial)

Tahap ini dilaksanakan dimulai dengan rapat penentuan dan fiksasi tempat pengabdian, kemudian perizinan dan refleksi sosial dengan warga lokal maupun lembaga masyarakat. Dari pertemuan tersebut didapatkan data dan profil desa dan kelurahan yang meliputi potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi kelembagaan.

Berdasarkan data yang diberikan dapat disimpulkan bahwa wilayah Desa Palasari memiliki potensi sumber daya alam dalam sektor industri pertanian dan pariwisata. Pada profil sosial diketahui jika rata-rata pendidikan masyarakat yang hidup di wilayah tersebut merupakan tamatan SMA/ sederajat dan bermata pencaharian sebagai wiraswasta. Kemudian potensi kelembagaan tercermin dengan adanya kontribusi dalam lembaga pemerintahan, lembaga kemasyarakatan, partisipasi politik, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, lembaga adat, dan lembaga keamanan.

2. Participation Planning (Perencanaan Partisipatif)

Pada tahap ini dilaksanakan perencanaan program kerja berdasarkan identifikasi masalah yang dihasilkan melalui refleksi sosial. Program kerja yang dihasilkan difokuskan untuk mendukung masyarakat melalui bidang sosial dan pendidikan. Di antara program kerja tersebut yaitu berkebun di *Mulasara: LabNgebon*, *tabur* alam,

kegiatan di *Ruang Bumi*, memilah dan mengelola sampah, dan mengajar di Majelis Ta'lim al-Fattah.

3. *Action Program* (Pelaksanaan Program) beserta Evaluasi.

Setelah merencanakan program, tahap selanjutnya adalah melaksanakan program yang sudah direncanakan dan disepakati dengan menjalankan sesuai tugas masing-masing peserta KKN. Kegiatan diawali dengan sosialisasi secara tatap muka dengan pemaparan program kepada objek sasaran. Peserta KKN bertindak sebagai relawan dan pelaku utama dalam pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan program selesai, semua anggota mengecek kembali dan mengevaluasi bersama.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kp. Babakan Gunung RT.23 RW.05 Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, yang dimulai dari tanggal 2 s.d. 31 Agustus 2021.

Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan cara mencari dan merumuskan kegiatan yang mampu dilakukan berkesinambungan namun dapat dengan mudah dijangkau, meliputi edukasi, refleksi dan implementasi.

- 1) Edukasi: Bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat; warga, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan keagamaan, termasuk forum diskusi untuk memberikan penerangan terhadap masalah yang kita hadapi dan memberikan konsep dasar pergerakan untuk amunisi intelektual.
- 2) Refleksi: Bekerja sama dengan lembaga terkait seperti masjid, madrasah, dan majelis ta'lim, untuk sasaran dan objek edukasi.
- 3) Implementasi: Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan potensi dan kondisi objek.

Mengajar di Majelis Ta'lim al-Fattah

Pembelajaran yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Fattah ini berlangsung selama satu jam pembelajaran. Dimulai dari ba'da magrib hingga isya. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salat magrib berjama'ah lalu dilanjutkan dengan membaca Iqro dan Al-Qur'an setelah itu seluruh peserta didik berdo'a dan mengikuti materi pembelajaran yang telah ditentukan lalu diakhiri dengan salat isya berjama'ah dan berdo'a bersama.

Dalam sebuah proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari metode pembelajaran karena metode pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung pembelajaran yang dapat menjadi jembatan tercapainya kompetensi pada diri peserta

didik. Metode menurut Ahmad Tafsir (1997 :7) dimaknai sebagai cara yang paling cepat untuk melakukan sesuatu.

Metode yang digunakan selama pelaksanaan KBM di Majelis Ta'lim Al-Fattah adalah *metode ceramah interaktif*, *metode tanya jawab* dan *metode snowball throwing*. Alasan digunakannya ketiga metode tersebut adalah untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dalam waktu yang sangat singkat.

Metode ceramah interaktif menurut Zuhairini merupakan metode yang digunakan dalam dunia pendidikan dan digunakan guru dalam penyampaian materi kepada anak didik, ini dilakukan dengan jalan penerangan atau penuturan, baik dengan atau tanpa alat bantu pengajaran. Namun dalam pendidikan modern, metode ceramah dinilai kurang mampu mencapai sasaran pembelajaran, akan tetapi dalam situasi tertentu sebagaimana yang terjadi di Majelis Ta'lim al-Fattah yakni waktu pembelajaran yang singkat sehingga metode ceramah merupakan metode yang sangat efektif untuk digunakan. Metode ceramah digunakan dalam beberapa mata pelajaran, di antaranya adalah pelajaran sejarah, tafsir dan tahfizh.

Selain itu pembelajaran di Majelis Ta'lim Al-Fattah juga menggunakan metode tanya jawab. Seorang guru tentunya harus memiliki kemampuan untuk memvariasikan metode pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik. Salah satunya adalah dengan menarik perhatian siswa melalui metode tanya jawab di awal pembelajaran, ditengah-tengah pembelajaran ataupun di akhir pembelajaran. Metode tanya jawab menurut Nana Sudjana (2010:78) merupakan metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab ataupun sebaliknya, dalam komunikasi ini terlibat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa. Dalam implementasinya metode tanya jawab ini digunakan pada materi pelajaran sejarah yakni mengenai kisah Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Metode tanya jawab ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah yang disampaikan. Metode tanya jawab ini sangat membantu para peserta didik di Majelis Ta'lim Al-Fattah dalam mengingat materi pelajaran sejarah yang telah diajarkan.

Metode selanjutnya adalah metode *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti 'bola salju bergiliran' dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama kelompok. Dalam implementasinya, metode pembelajaran Snowball Throwing ini digunakan pada materi pelajaran sejarah yakni sejarah Nabi Sulaiman a.s, di mana para peserta didik diharuskan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas yang

dilemparkan. Peserta didik yang terkena lemparan bola harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Dengan metode ini peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, selain itu peserta didik juga mendapatkan pengalaman pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Tadabur Alam

Dalam proses pembelajaran di Majelis Ta'lim Al-Fattah, kami juga menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Kajawati (1995) menyatakan bahwa metode *outdoor study* atau metode diluar kelas adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode *outdoor study* lingkungan luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Muslich, M, 2009 : 239).

Kami mengajak para peserta didik untuk mempelajari alam sekitar dengan melaksanakan kegiatan tadabur alam. Peserta didik diajak untuk mengenal kebesaran ciptaan Allah yang ada di lingkungan sekitar, mengenal sampah organik dan anorganik dan cara memilahnya, selain itu mereka diajarkan untuk memiliki rasa kepedulian yang besar terhadap alam. Hal ini dilaksanakan sebagai pembelajaran bagi para peserta didik agar mereka selalu mengingat kebesaran Allah swt. dan selalu senantiasa menjaga dan melestarikan alam dalam kehidupannya.

Kegiatan di Ruang Bumi

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah membuat hand sanitizer. Dalam pelaksanaan pembuatan hand sanitizer ini kami menjadikan anak-anak ruang bumi sebagai objek pembelajaran membuat hand sanitizer. Hand sanitizer yang kami buat menggunakan bahan-bahan alami yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Bahan alami digunakan sebagai edukasi terhadap anak-anak bahwasanya tumbuhan memiliki banyak manfaat sehingga tidak perlu menggunakan bahan kimia.

Kami memberikan tutorial pembuatan hand sanitizer secara bertahap agar anak-anak di ruang bumi bisa mengikuti setiap langkah pembuatan hand sanitizer dan langsung mempraktekannya sendiri. Anak-anak mengikuti setiap langkah pembuatan hand sanitizer dengan baik. Bukan hanya prosedur tetapi anak-anak pun mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Berkebun di Lab Ngebon

Metode berkebun yang dipraktikan oleh komunitas Lab Ngebon adalah berkebun secara holistic dengan mengkolaborasikan antara seni, pertanian permakultur dan ekologi budaya. Sistem pertanian permakultur berperan untuk mengem-balikan kesadaran bahwa manusia maupun makhluk hidup lainnya sangat

bergantung dan mempunyai hubungan timbal balik dengan alam. Adapun ilmu seni dan ekologi budaya berperan sebagai bentuk pendekatan artistik untuk mereflesikan keterkaitan interaksi manusia sebagai bagian dari alam dan yang memelihara kebudayaan itu sendiri dengan berbagai bagian lainnya.

Permakultur adalah sistem pertanian yang selaras dengan alam, bebas limbah dan menggunakan lahan secara berkelanjutan. Sistem pertanian ini menyatukan komponen-komponen menjadi sebuah kesatuan sesuai dengan peran dan kebutuhannya sehingga tercipta lingkungan yang saling menguntungkan.

Prinsip permakultur yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini di antaranya melindungi tanah dengan cara mengumpulkan mulsa organik dari kayu dan rumput yang digunakan untuk menutupi lapisan tanah dan memperbaiki kondisi tanah dengan menanam tanaman kacang-kacangan untuk membantu mengisi nitrogen yang menyuburkan tanah.

Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30 yang menjelaskan bahwa manusia sebagai *khalifah fil ardhi* yang dibekali ilmu pengetahuan sudah seharusnya mensyukuri nikmat dengan menaati perintah Allah untuk tidak berbuat kerusakan di muka Bumi maupun alam semesta. Manusia sebagai jenis lain yang diciptakan berbeda dari jenis sebelumnya mempunyai akal yang menjadi ciri istimewa agar dapat mengelola segala sesuatu di sekitarnya menjadi bernilai dan bermanfaat.

Hubungan timbal balik yang akan menghasilkan kemaslahatan bersama akan tercapai jika manusia selalu berusaha menyeimbangkan kekuatan akidah dan akhlak yang diimplementasikan dalam kecintaan dan kepeduliannya terhadap alam dengan menjaga lingkungan, kemudian menjaga hubungannya dengan sesama makhluk, sehingga dapat memberikan estafeta kehidupan yang baik bagi generasi selanjutnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil identifikasi masalah yang sudah dijelaskan pada pendahuluan, ada beberapa poin yang menjadi acuan hasil dan pembahasan meliputi kegiatan terkecil membangun kesadaran diri anggota lewat beberapa kegiatan di antaranya;

- 1) Membangun kesadaran diri anggota betapa pentingnya konsep menjaga alam dalam hal ini ekologi yang diusung oleh Ernest dan diimplementasikan oleh teman-teman komunitas Lab Ngebon.
- 2) Setelah sadar pentingnya konsep dan bagaimana konsekuensinya, kita mempelajari berbagai macam hal terkait dengan konsep itu, dari mulai menyuburkan tanah, menanam, mengidentifikasi tanaman, hingga berperilaku ramah lingkungan yang bisa langsung diimplementasikan di rumah masing-masing.

- 3) Setelah kami mendapat edukasi, kemudian konsep ini kami sebarluaskan melalui majelis madrasah anak-anak dari mulai mengaji dan menerapkan konsep ekologi kepada anak-anak serta mengadakan beberapa kegiatan di luar pembelajaran untuk suasana belajar yang lebih efektif.

Indikator keberhasilan:

- Terbentuknya kesadaran diri mengenai konsep ekologi
- Penerapan konsep ekologi di kehidupan sehari-hari
- Berkembangnya pendidikan dan wawasan agama melalui pendekatan kegiatan belajar mengajar
- Terjaganya keseimbangan ekosistem melalui kegiatan pemilahan sampah organik dan an-organik

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Terealisasikan	Membangun kesadaran diri mengenai konsep ekologi	Program berkebun di Lab Ngebon
2	Terealisasikan	Mengembangkan pendidikan dan wawasan agama melalui pendekatan kegiatan belajar mengajar	Program mengajar di Majelis Ta'lim al-Fattah
3	Terealisasikan	Terjaganya keseimbangan ekosistem melalui kegiatan pemilahan sampah organik dan an-organik	Program memilah sampah
4	Terealisasikan	Melatih kemampuan dan kreativitas anak-anak membuat handsanitizer dengan menggunakan lidah buaya, alkohol dan jeruk nipis serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat handsanitizer dengan bahan yang alami.	Program kegiatan di Ruang Bumi
5	Terealisasikan	Meningkatkan kesadaran terhadap 5M serta memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai virus covid-19	Program Sosialisasi 5M dan pembagian masker



Gambar 1. Kegiatan berkebun di Lab Ngebon



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di Majelis Ta'lim al-Fattah



Gambar 3. Kegiatan memilah sampah



Gambar 4. Kegiatan membuat hand sanitizer



Gambar 5. Kegiatan sosialisasi 5M dan pembagian masker

Rekomendasi Pengabdian:

- 1) Bukan hanya melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi tetapi mahasiswa harus bisa ikut memperhatikan dan melestarikan lingkungan di mana pun dia berada agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga.
- 2) Melanjutkan dan mempertahankan kegiatan yang dinilai bisa memberikan kemaslahatan bersama baik untuk skala terkecil hingga terbesar.
- 3) Menjaga dan meningkatkan kondisi dan potensi yang ada pada lingkungan sekitar melalui kegiatan positif
- 4) Mengembangkan dan menyebarkan kegiatan yang mempunyai dampak positif bagi seluruh sector kehidupan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Usaha yang dilalui untuk membangun kesadaran diri dalam bingkai ekologi dilakukan melalui beberapa program kegiatan dan berkolaborasi dengan komunitas *Mulasara*. Program kerja difokuskan untuk mengedukasi masyarakat melalui bidang sosial dan pendidikan. Di antara program kerja tersebut yaitu berkebun di *LabNgebon*, *tadabur* alam, kegiatan di *Ruang Bumi*, memilah dan mengelola sampah, dan mengajar di Majelis Ta'lim al-Fattah.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang bisa berjalan dengan atau tanpa adanya para pengabdian, dan dapat dilaksanakan berkelanjutan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi tertinggi kepada pejuang ekologi yang memegang teguh ilmu pengetahuan sebagai landasan pergerakannya dalam hal ini komunitas *Mulasara*. Secara ikhlas memberikan kontribusi dan ruang kepada kami selama proses pengabdian di daerah, dalam rangka menyadarkan diri terkait pentingnya menjaga keseimbangan alam yang ada di sekitar kita, dengan motivasi menemukan pemecahan masalah dari banyak masalah yang muncul dan dihadapi masing-masing individu di lingkungannya, kemudian bergerak untuk mengubah sesuatu untuk tujuan yang lebih baik, meskipun perubahan itu terjadi pada skala terkecil; yaitu individu kita.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada Risti Nurhasanah yang telah melaksanakan KKN-DR ini bersama kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

Beelt, Radni T. 2018. *Unpleasant*. Jurnal Mulasara Collective Project. Mixed Media.

Fikri, M. Zahrul. 2017. *Konsep Ekologi Berdasarkan Sunnatullah Sebagai Landasan Pembentukan Insan Kamil Dan Relevansinya Dengan Nilai PAI*. Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence Why it Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.

Helmi, Zul. 2018. *Konsep Khalifah fil Ardhi dalam Perspektif Filsafat: Kajian Eksistensi Manusia sebagai Khalifah*. Jurnal Intizar, Vol.24, No.1.

Suyud Warno, U., Sutriyono., & Reda, R. *Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi dan Ekosistem*. Modul 1.

Tafsir, Ahmad. 2019. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Yoga Priastomo, dkk. 2021. *Ekologi Lingkungan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.